

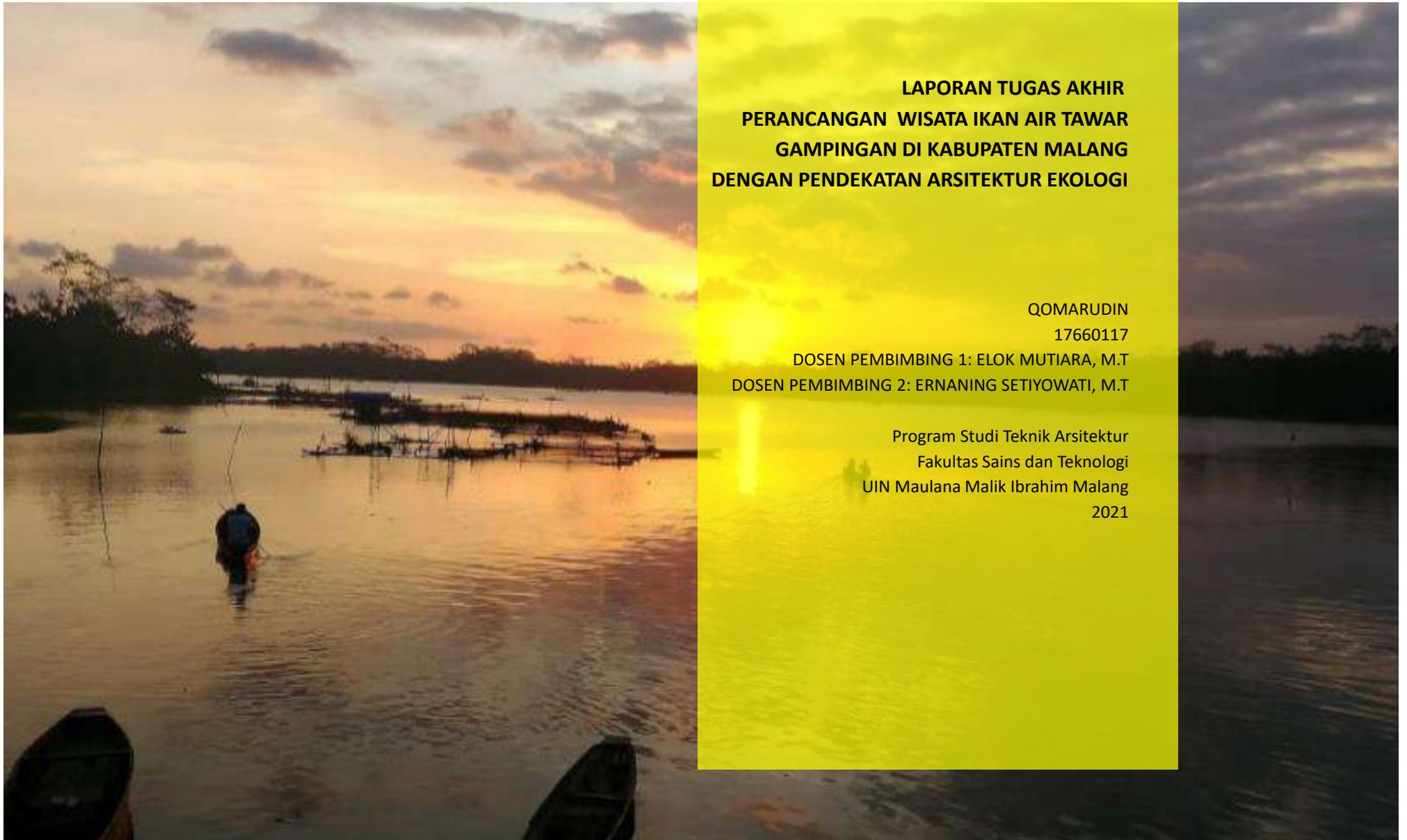


**LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR TAWAR
GAMPINGAN DI KABUPATEN MALANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

QOMARUDIN
17660117

DOSEN PEMBIMBING 1: ELOK MUTIARA, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2: ERNANING SETIYOWATI, M.T

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PERANCANGAN WISATA IKAN AIR TAWAR GAMPINGAN DI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

Oleh:
QOMARUDIN
17660117

Laporan tugas akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji tanggal 28
September 2021

1. ELOK MUTIARA, M.T (Pembimbing 1)
NIP. 19760528 200604 2 003

2. ERNANING SETIYOWATI, M.T (Pembimbing 2)
NIP. 19810519 200501 2 005

Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. NUNIK JUNARA, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:

QOMARUDIN

17660117

Judul Tugas Akhir : **PERANCANGAN WISATA IKAN AIR TAWAR GAMPINGAN
DI KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

Tanggal Ujian : 28 September 2021

Disetujui oleh:

1. AULIA FIKRIARINI MUCHLIS, M.T (Ketua Penguji)
NIP. 19760416 200604 2 001

2. ELOK MUTIARA M.T (Sekretaris Penguji)
NIP. 19760528 200604 2 003

3. PRIMA KURNIAWATY, ST. M.Si (Anggota Penguji)
NIP. 19830528 20160801 2 08

4. ERNANING SETIYOWATI, M.T (Anggota Penguji)
NIP. 19810519 200501 2 005

Mengetahui:

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. NUNIK JUNARA, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. AULIA FIKRIARINI MUCHLIS, M.T (Ketua Penguji)
NIP. 19760416 200604 2 001

2. ELOK MUTIARA M.T (Sekretaris Penguji)
NIP. 19760528 200604 2 003

3. PRIMA KURNIAWATY, ST. M.Si (Anggota Penguji)
NIP. 19830528 20160801 2 08

4. ERNANING SETIYOWATI, M.T (Anggota Penguji)
NIP. 19810519 200501 2 005

Dengan ini menyatakan bahwa

Nama Mahasiswa : Qomarudin
NIM Mahasiswa : 17660117
Judul Tugas Akhir : Perancangan Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan di Kabupaten Malang dengan Pendekatan
Arsitektur Ekologi

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2021. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk sebagaimana mestinya

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Qomarudin
NIM Mahasiswa : 17660117
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN WISATA IKAN AIR TAWAR GAMPINGAN DI KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi Sesuai peraturan yang berlaku.

Tuban, 4 November 2021

Yang membuat pernyataan;



Qomarudin
17660117

**PERANCANGAN WISATA IKAN AIR TAWAR GAMPINGAN DI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

Nama Mahasiswa : Qomarudin
NIM Mahasiswa : 17660117
Pembimbing I : Elok Mutiara, M.T
Pembimbing II : Ernaning Setyowati, M.T

ABSTRAK

Di tengah kabupaten malang yang memiliki banyak wisata alam, dibutuhkan desain wisata alam yang tetap mempertahankan kondisi lingkungan sekitar dan menyatu dengan alam dengan memunculkan oase baru di tengah kabupaten Malang. Salah satu wisata yang akan dikembangkan dalam waktu dekat adalah wisata kuliner di daerah Gampingan, Pagak, Kabupaten Malang. Sebelumnya di lokasi ini terdapat warung makan dan penjualan ikan hasil tangkapan dari sungai berantas. Perancangan desain ini menggunakan tahapan desain super impose dengan menerapkan prinsip arsitektur ekologi, untuk menghadirkan suasana yang sejuk dan menyatu dengan alam. Bentukkan tajuk yang tidak tertutup mewakili hubungan manusia-alam dan alam-manusia. Sehingga konsep tajuk mewakili konsep dimana manusia tidak semata-mata menguasai ekosistem tersebut kemudian merusaknya namun memberikan ruang terbuka kepada alam untuk saling berdialog

**PERANCANGAN WISATA IKAN AIR TAWAR GAMPINGAN DI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

Nama Mahasiswa : Qomarudin
NIM Mahasiswa : 17660117
Pembimbing I : Elok Mutiara, M.T
Pembimbing II : Ernaning Setyowati, M.T

ABSTRACT

In the middle of Malang Regency, which has many natural tourism, a natural tourism is needed that maintains environmental conditions and blend with nature by creating a new oasis in the middle of Malang Regency. One of the natural tourism that will be developed in this occasion is natural tourism in the Gampingan area, Pagak, Malang Regency. Previously in this location there were food stalls and fish market that caught from the Berantas river. This design uses superimpose and applying ecological principles, to present a cool atmosphere and blend with nature. The formation of the canopy represents the relationship between human-nature and nature-human. So the concept of the canopy represents a concept where humans do not merely control the ecosystem and then destroy it but provide open space for nature to dialogue with each other

**PERANCANGAN WISATA IKAN AIR TAWAR GAMPINGAN DI KABUPATEN
MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

Nama Mahasiswa : Qomarudin
NIM Mahasiswa : 17660117
Pembimbing I : Elok Mutiara, M.T
Pembimbing II : Ernaning Setyowati, M.T

ABSTRAK

في وسط حي مالانج الذي يضم العديد من السياحة الطبيعية، تتخذ تصميمًا للسياحة الطبيعية لا يزال يحافظ على حالة البيئة المحيطة ويمتزج مع الطبيعة من خلال إنشاء واحة جديدة في وسط حي مالانج. إحدى الجولات التي سيتم تطويرها في المستقبل القريب هي سياحة الطهي في مناطق جامبينجان و باجاك و حي مالانج. في السابق في هذا الموقع كانت هناك أكشاك الطعام ومكان لبيع الأسماك التي يتم صيدها من نهر بيرانتاس. يستخدم هذا التصميم مراحل التصميم الفائقة من خلال تطبيق مبادئ العمارة البيئية لتقديم جو بارد ومزج مع الطبيعة. يمثل شكل المظلة المفتوحة العلاقة بين الطبيعة البشرية. لذلك فإن مفهوم المظلة المعنى أن البشر لا يتحكمون فقط في النظام البيئي ثم يدمرونه ولكنهم يوفرّون مساحة مفتوحة للطبيعة للحوار مع بعضهم البعض.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT., atas berkat rahmat serta ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Wisata Ikan Air Tawar Gampingan dengan Pendekatan Ekologi.”

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) bagi mahasiswa program S-1 Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan materil maupun immateril dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada:

1. Allah yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan hingga dapat menyelesaikan skripsi dan shalawat selalu kepada nabi Muhammad s.a.w;
2. orang tua penulis yaitu Bapak Adnan dan Ibu Yumini yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta pengorbanan baik dari segi moril dan materil kepada penulis
3. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin , MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Dr. Sri Harini selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
5. Bu Dr. Nunik Junara M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur dan Bu Tarranita Kusumadewi M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur sebelumnya;
6. Bu Elok Mutiara M.T selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bu Ernaning Setiyowati M.T selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bu Aulia Fikriarini, M.T selaku ketua penguji dan dosen yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama studi;
8. Bu Prima Kurniawaty M.Si selaku anggota penguji dan dosen yang telah memberikan ilmu serta pembelajaran hidup selama studi;
9. Bapak/Ibu dosen dan staff di fakultas Sains dan Teknologi, khususnya Program Studi Teknik Arsitektur yang telah membantu kami untuk dapat membantu penulis dalam studi;
10. Saudara saya yaitu Mohammad Bahrodin yang telah menemani, mendukung dan memotivasi saudaranya untuk dapat lulus;
11. Teman-teman saya yaitu Miftamala Fiana Putri, Galaz Anugerah, dan keluarga Werkudara yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam melakukan studi selama ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan

Tuban, 4 November 2021

Penulis,

Qomarudin
NIM. 17660117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR LAYAK CETAK	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii

DAFTAR ISI	X
1. PENDAHULUAN	1
1.1 STUDI AWAL	1
1.2 TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN	2
1.3 RUANG LINGKUP DESAIN	3
2. DATA	4
2.1 REFERENSI OBJEK DESAIN	4
2.2 REFERENSI PENDEKATAN DESAIN	9
2.3 REFERENSI KEISLAMAMAN DESAIN	13
2.4 STUDI PRESEDEN	14
2.5 DATA KAWASAN	15
2.6 DATA TAPAK	17
3. PROSES DESAIN	21
3.1 SKEMA PROSES DESAIN	21
3.2 IDE DASAR DESAIN	22
4. ANALISIS	23
4.1 ANALISIS KAWASAN	23
4.2 ANALISIS TAPAK	29
4.3 ANALISIS FUNGSI & PENGGUNA	36
4.4 ANALISIS AKTIVITAS	37
4.5 ANALISIS RUANG	40
4.6 ANALISIS BENTUK	48
4.7 ANALISIS STRUKTUR	57

5. KONSEP	58
5.1 IDE DASAR	58
5.2 KONSEP KEISLAMAMAN	60
5.3 KONSEP TAPAK	61
5.4 KONSEP UTILITAS	63
5.5 KONSEP RUANG	64
5.5 KONSEP BENTUK	65
5.6 KONSEP STRUKTUR	67
6. HASIL RANCANGAN	68
6.1 APLIKASI KONSEP	68
6.2 HASIL RANCANGAN TAPAK	70
6.3 HASIL RANCANGAN BANGUNAN	71
KESIMPULAN	86
DAFTAR PUSTAKA	87

1. PENDAHULUAN

1.1 STUDI AWAL

Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah di wilayah provinsi Jawa Timur yang terkenal akan tempat wisata. Hal tersebut dikarenakan Kabupaten Malang memiliki potensi daerah yang beranekaragam, seperti; wisata pegunungan, wisata waduk hingga wisata kemaritiman. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISPUBDAR) Kabupaten Malang pada tahun 2014, tercatat sebanyak 36.559 wisatawan mancanegara dan 2.868.977 wisatawan domestik telah berkunjung ke Kabupaten Malang [1].

Namun jumlah yang sangat signifikan tercatat pada tahun 2016 lalu, yakni terdapat sekitar 5.8 juta wisatawan yang datang ke Kabupaten Malang. Dari jumlah tersebut, sekitar 129 ribu orang pengunjung merupakan wisatawan mancanegara, sedangkan 5.7 juta pengunjung yang lain merupakan wisatawan domestik [1].

Perkembangan pariwisata di Kabupaten Malang tidak lepas dari semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap rekreasi, baik yang bersifat rekreatif maupun edukatif. Kabupaten Malang sendiri sebenarnya memiliki banyak potensi objek wisata yang bisa dikembangkan kembali, seperti; wisata belanja, pendidikan dan budaya, olahraga, rekreasi, dan kuliner. Hal tersebut dikarenakan kabupaten Malang merupakan daerah yang termasuk dalam wilayah yang luasnya administratif.

Di tengah kesibukan kota, dibutuhkan wisata alam yang dapat menghilangkan kepenatan masyarakat.

Polusi, keramaian dan panasnya kota yang cukup dirasakan dampak negatifnya oleh masyarakat, menjadi latar belakang adanya desain wisata dengan pendekatan lingkungan. BUMDes Gampingan sendiri, melihat adanya potensi tersebut pada tapak. Salah satu wisata yang akan dikembangkan dalam waktu dekat ialah wisata kuliner di daerah Gampingan, Pagak, Kabupaten Malang. Sebelumnya, di lokasi ini merupakan warung makan serta tempat penjualan ikan hasil tangkapan dari sungai berantas.

Ketua BUMDes Maju Jaya, H. Rofi Iswahyud mengatakan bahwa penataan waduk ditargetkan selesai di tahun 2020 dan pihaknya telah mengalokasikan dana Rp. 4,3 miliar untuk kelancaran pembangunan tersebut. Beliau juga menyampaikan bahwa desa tersebut juga bekerja sama dengan investor waduk dan penataan kuliner, yang mana totalnya ialah Rp. 4,3 miliar. Untuk kuliner sendiri hanya perlu ditata lagi karena sudah 10 tahun lebih disana [2].

Pemerintah Desa Gampingan berencana meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara mengembangkan, membangun dan *branding* lebih luas. Wisata di Gampingan ini diberi nama sebagai wisata Mahonian. Hal ini dikarenakan banyaknya pohon mahoni pada tapak. Dan identitas inilah yang akan menjadi konsep pada desain baru agar karakteristik tapak tetap terlihat. Oleh karena itu, perancangan kawasan wisata kuliner sangat dibutuhkan.

Dalam merancang wisata kuliner Gampingan ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, mulai dari zoning dan sirkulasi antar tempat. Zoning dan sirkulasi pada suatu wisata sangatlah penting. Hal ini yang akan membentuk pengalaman pengunjung. Terlebih tapak memiliki potensi alam berupa sungai yang dapat digunakan untuk dasar dari membentuk zoning dan sirkulasi.

Kedua, potensi *view* sungai Berantas harus dimanfaatkan sebagai keunggulan wisata. Sungai Berantas terbentang di provinsi Jawa Timur. Namun, tidak semua tempat yang dilaluinya memiliki daya tarik wisata seperti di Pagak ini. Terbukti, dari sudah banyaknya pengunjung yang datang. Tidak hanya untuk memancing namun juga untuk *refreshing*.



Gambar 1 1 Review Blogger tentang Wisata Mahonian
Sumber: <https://www.antarajatim.com/lihat/berita/191502/kunjungan-wisatawan-kekabupaten-malang-meningkat>.

Ketiga, suasana wisata yang mendukung untuk menjadi tempat diskusi, *refreshing* atau warung makan. Hal ini terbukti dari banyaknya *review* dari

pengunjung yang dimuat dalam beberapa artikel dalam media massa online. Banyak *review* positif yang disampaikan serta foto pemandangan yang pengunjung ambil ketika berada disana.

Keempat, desain yang dibangun di atas ekosistem sungai Berantas harusnya tidak banyak mengubah kondisi aslinya. Justru dapat menjadikan simbiosis antara ekosistem dan desain baru. Sehingga desain tidak hanya diterima oleh masyarakat namun juga lingkungan sekitar. Didalam agama Islam, manusia diperintahkan untuk menjaga alam serta berbuat kebaikan pada setiap keadaan. Hal ini dijelaskan dalam surat Al A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَأَدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ لِّلْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia sebagai khalifah diberi amanah oleh Allah menjaga kelestarian alam. Dan bentuk menjaga kelestarian tersebut dengan menjadikan sebagai wisata alam. Untuk itu, penggunaan pendekatan arsitektur ekologi tepat digunakan. Arsitektur ekologi yang dicetuskan oleh Heinz Frick. Arsitektur ekologi atau eko arsitektur adalah pendekatan yang menghubungkan antara lingkungan, manusia, dan bangunan. Sehingga tercipta hubungan yang baik antara ketiganya.

1.2 TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

Tujuan dalam laporan perancangan wisata kuliner ikan air tawar Gampingan adalah:

1. Mengidentifikasi fasilitas yang dibutuhkan wisata kuliner di Gampingan, Pagak, Kab. Malang;
2. Menerapkan pendekatan arsitektur ekologi.

Kriteria dalam laporan perancangan wisata kuliner ikan air tawar Gampingan adalah:

1. Merancang desain wisata kuliner dengan menyesuaikan seluruh elemen desain sesuai pendekatan arsitektur ekologi;
2. Merancang desain wisata yang mudah dibangun dengan aterial setempat.



Gambar 1.2 Tapak
Sumber: Survei, 2020

FAKTA

1. KABUPATEN MALANG MERUPAKAN SALAH SATU DAERAH YANG BERADA DI WILAYAH PROVINSI JAWA TIMUR YANG TERKENAL DENGAN WISATANYA TERDAPAT SEKITAR 5,8 JUTA WISATAWAN YANG DATANG KE KABUPATEN MALANG. DARI JUMLAH TERSEBUT, SEKITAR 129 RIBU ORANG PENGUNJUNG MERUPAKAN WISATAWAN MANCANEGERA, SEDANGKAN 5,7 JUTA PENGUNJUNG YANG LAIN
2. MERUPAKAN WISATAWAN DOMESTIK
3. WISATA YANG AKAN DIKEMBANGKAN DALAM WAKTU DEKAT ADALAH WISATA KULINER DI DAERAH GAMPINGAN, PAGAK, KABUPATEN MALANG.
4. DIKENAL SEBAGAI WISATA MAONIAN, KARENA BANYAK POHON MAHONI DI TAPAK
5. PEMERINTAH DESA GAMPINGAN BERENCANA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT, DENGAN CARA MENGEKEMBANGKAN, MEMBANGUN DAN BRANDING
6. LEBIH LUAS

LOKASI MERUPAKAN PERTEMUAN DUA SUANGAI, DENGAN IKAN YANG MELIMPAH



ISU

LINGKUNGAN
KENYAMANAN
URBAN OASE



INTEGRASI KEISLAMAN

DALAM QS AL ARAF AYAT 56, MANUSIA DIPERINTAHKAN UNTUK TIDAK MERUSAK ALAM DAN MENYURUH BERBUAT KEBAIKAN



OBJEK

PERANCANGAN WISATA KULINER DI KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Gambar 1.3 Studi Awal
Sumber: Penulis, 2020

1.3 RUANG LINGKUP DESAIN

Agar tugas akhir ini memiliki arah dan ruang lingkup yang jelas, maka perlu adanya suatu pembatasan. Adapun batasan-batasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Objek

Objek dalam laporan ini adalah wisata kuliner ikan air tawar.

2. Fokus

Fokus yang didalami adalah pemenuhan fasilitas wisata kuliner sesuai dengan tujuan dan sasaran agar wisata kuliner berkembang lebih besar bukan malah merugi.

3. Batasan lokasi

Lokasi perancangan berada di Jl. Raya Dempok, RT. 14, RW. 02, Desa Gampingan, Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang, dengan batasan pendekatan menggunakan pendekatan arsitektur ekologi.

AKTIVITAS	BERSANTAP JUAL - BELI DISKUSI REKREASI	PERAHU SEPEDA AIR BOLA AIR PEMANDIAN		
FUNGSI	SARANA REKREASI DAN WISATA	MENINGKATKAN EKONOMI	SEBAGAI IKON WISATA DAERAH	
PENUNJANG	AREA PARKIR POS TIKET POS KEAMANAN TEMPAT PENGELOLA PASAR IKAN	AREA PKL FOODCOURT KULINER TEMATIK TOILET UMUM MUSHOLLA	LOKER & RUANG GANTI KOLAM RENANG DERMAGA WISATAWAN SPOT MEMANCING	

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Desain

Sumber: Penulis, 2020

2.DATA

2.1 REFERENSI OBJEK DESAIN

Berdasarkan pada ketentuan WATA (World Association of Travel Agent), wisata adalah perjalanan keliling selama lebih dari tiga hari, yang diselenggarakan oleh suatu kantor perjalanan di dalam kota dan acaranya antara lain melihat-lihat di berbagai tempat atau kota baik didalam maupun luar negeri [21].

Apabila dijelaskan secara singkat, wisata adalah suatu kegiatan dalam suatu perjalanan pariwisata. Dimana kegiatan dalam pariwisata ini sangat ditentukan oleh minat wisatawan.

Dalam tugas akhir ini merancang wisata kuliner ikan air tawar, selain sebagai tempat wisata juga digunakan sebagai tempat rapat dan diskusi. Di dalam perancangan ini juga ada tempat pelelangan ikan dan wisata air.

Dalam perancangan wisata kuliner air tawar terdapat menu favorit yang akan ditawarkan di wisata ini, yaitu ikan mujair goreng serta ikan mujair bakar.

Untuk mengidentifikasi kebutuhan arsitektural pada desain, maka dilakukan beberapa langkah seperti dibawah ini;

a. Langkah dalam mengolah ikan menjadi ikan goreng dan bakar



IKAN BAKAR

BAHAN

1 kg Ikan
secukupnya Bumbu racik ikan goreng
secukupnya Minyak goreng
secukupnya Margarin blue band

BUMBU BAKAR

1 keping gula Jawa
1 sendok makan saos tiram
secukupnya Kecap manis
secukupnya Cabe rawit
6 siung bawang merah
3 siung bawang putih
1 buah jeruk nipis
1 buah miri

CARA MEMASAK

1. Koki membersihkan ikan dengan menggunakan kran fleksibel di wastafel besar.
2. Kemudian membumbui ikan dan menggoreng setengah matang di wajan. Dengan posisi berdiri. dibutuhkan tempat untuk menyimpan minyak dan tempat pembuangannya.
3. Koki menyiapkan bumbu bakar. dibutuhkan meja dengan ketinggian sesuai dengan tinggi koki
4. Koki memanggang di ruangan terbuka tetapi ternaungi. Ditempatkan jauh dari meja makan.
5. Koki menyiapkan peralatan makan yang disimpan di rak. Tempat penyimpanan peralatan didesain mengatasi peralatan basah cucian.
7. Mengantar makan ke pelanggan. Pintu dapur sistem 2 bukaan dan bisa dibuka dengan kaki.

Gambar 2.1 Resep Ikan Bakar

Sumber: https://cookpad.com/id/resep/11998735-ikan-mujairbakar?via=search&search_term=mujair%20bakar



IKAN GORENG

BAHAN

1/2 kg ikan
2 cm kunyit
3 siung bawang putih
4 siung bawang merah
1/2 sdm ketumbar bubuk
1/2 sdm garam

BAHAN SAMBAL TERASI

15 buah cabe merah keriting
7 buah cabe setan
1 buah tomat
3 siung bawang merah
1/2 terasi abc kemasan kecil
ula jawa, garam, gula pasir

CARA MEMASAK

1. Koki membersihkan ikan dengan menggunakan kran fleksibel di wastafel besar. Koki memotong ikan diatas meja dengan posisi berdiri
2. kemudian menggoreng ikan diatas kompor. diperlukan ventilasi atap diatasnya
3. Selagi menggoreng, koki menyiapkan bahan sambal. posisi berdiri
4. Koki menguleg sambal. diperlukan bagian meja dapur khusus meredam getaran.
5. Kemudian koki menggoreng sambal yang sudah diuleg. dibutuhkan tempat untuk menyimpan minyak dan tempat pembuangannya.
6. Koki menyiapkan peralatan makan yang disimpan di rak. Tempat penyimpanan peralatan didesain mengatasi peralatan basah cucian.
7. Mengantar makan ke pelanggan. Pintu dapur sistem 2 bukaan dan bisa dibuka dengan kaki

Gambar 2.2 Resep Ikan Goreng

Sumber: https://cookpad.com/id/resep/12101233-ikan-sambelterasi?via=search&search_term=ikan%20mujai20goreng

Tabel 2.2 Peralatan Dapur yang Dibutuhkan

DAFTAR PERALATAN DAPUR

1. CHILLER DAN FREEZER
2. KITCHEN SINK
3. BERAGAM JENIS PISAU
4. KOMPOR
5. BLENDER
6. ALAT PANGGANG / OVEN
7. PANCI, WAJAN YANG TEPAT
8. RAK KHUSUS / TEMPAT PENYIMPANAN KHUSUS
9. PERALATAN MAKAN DAN MINUM
10. COBEK
11. NAMPAN
12. RICE COOKER
13. PANCI PRESTO

Sumber: Penulis, 2020



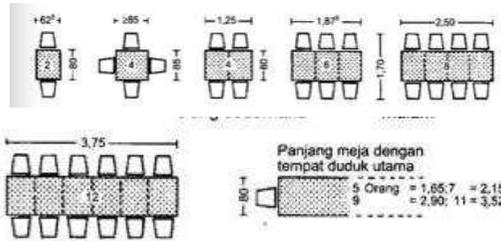
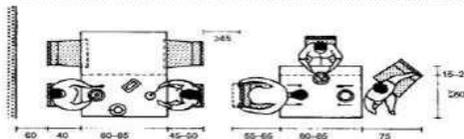
Gambar 2.3 Ukuran Posisi Duduk

Sumber: Neufert, 2002



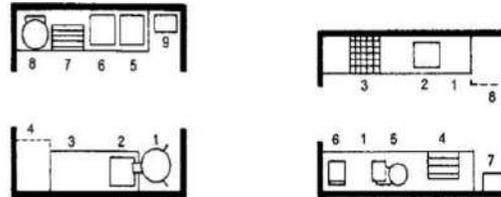
Gambar 2.4 Sirkulasi Meja Makan

Sumber: Neufert, 2002



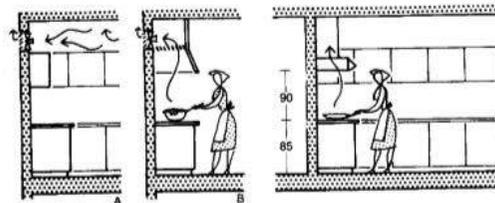
Gambar 2.5 Dimensi Meja Restoran

Sumber: Neufert, 2002



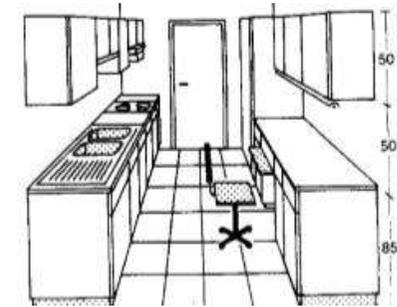
Gambar 2.6 Ruang Dapur Restoran Pengunjung 60-100

Sumber: Neufert, 2002



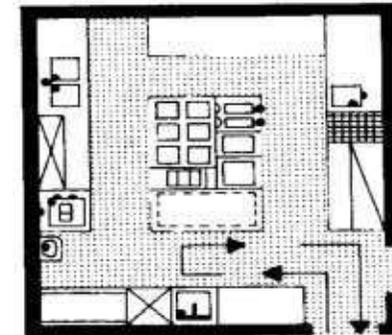
Gambar 2.7 Posisi Kompor dan Ventilasi Asap

Sumber: Neufert, 1996



Gambar 2.8 Perspektif Dapur Baris Dua

Sumber: Neufert, 1996



Gambar 2.9 Ruang Dapur Restoran Pengunjung

Sumber: Neufert, 1996



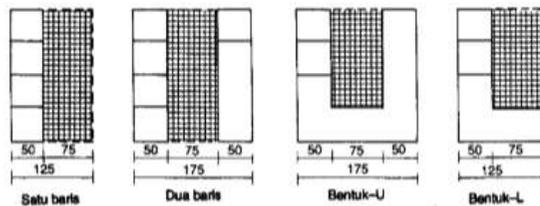
Gambar 2.10 Cooker Hood

Sumber: Googlepict, 2020

Data di atas dapat menjadi acuan untuk mengatur pola dapur sebuah kedai dan restoran yang baik dan bersih.

b. Kajian standar tempat penyimpanan

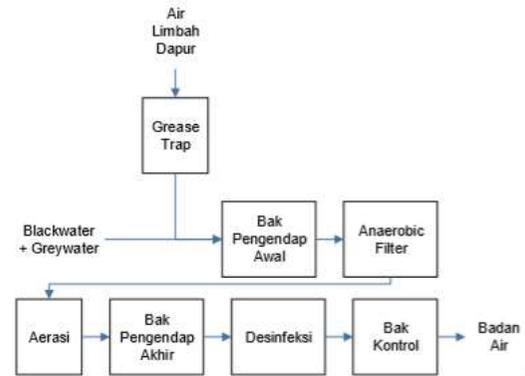
Cara yang paling praktis adalah menempatkan ruang penyimpanan makanan di samping atau di dalam dapur. Ruang tersebut harus tetap sejuk dan tidak pengap, tetapi tetap terlindungi dari sinar matahari.



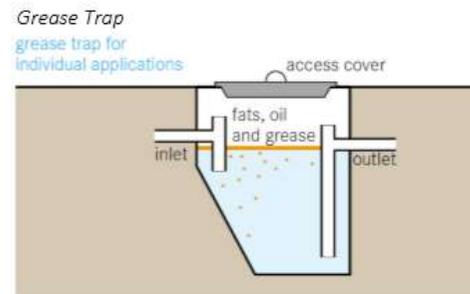
① Ruang penyimpanan makanan

Gambar 2.11 Standar Tempat Penyimpanan
 Sumber: Neufert, 1996

c. Kajian standar pengolahan limbah



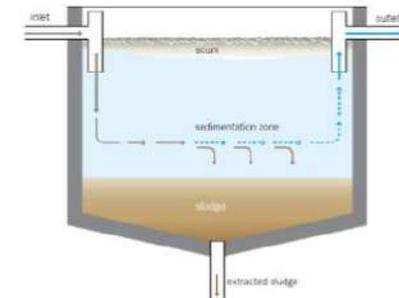
Gambar 2.12 Skema Pengolahan Instalasi Air Limbah
 Sumber: Prabowo, 2015



Gambar 2.13 Sistem Kerja Grease Trap
 Sumber: Prabowo, 2015

Grease trap adalah bak kontrol yang berfungsi memisahkan minyak dan lemak pada air limbah, sehingga dapat dikumpulkan dan dihilangkan dengan mudah.

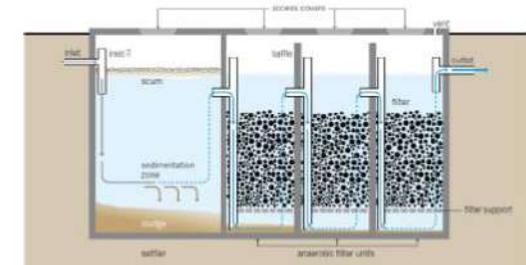
3.2.2 Settler (Bak Pengendap Awal)



Gambar 2.14 Sistem Kerja Settler
 Sumber: Prabowo, 2015

Settler adalah teknologi pengolahan air limbah utama yang dirancang untuk menghilangkan padatan tersuspensi melalui sedimentasi. Settler juga dapat digunakan sebagai bak pengendap atau clarifier.

3.2.3 Anaerobic Filter

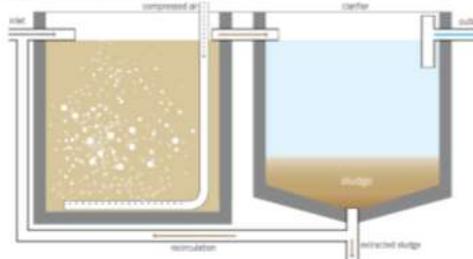


Gambar 2.15 Sistem Kerja Anaerobic Filter
 Sumber: Prabowo, 2015

Anaerobic filter adalah reaktor biologis fixed-bed (media tetap) dengan satu atau lebih bak filtrasi yang dirangkai seri. Saat air limbah mengalir melewati filter, partikel-partikel akan terperangkap

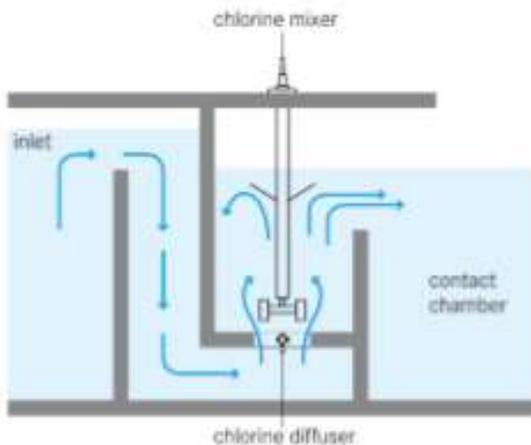
dan bahan organik terdegradasi oleh biomas aktif yang menempel pada permukaan media filter.

3.2.4 Activated Sludge



Gambar 2.16 Sistem Kerja Activated Sludge
Sumber: Prabowo, 2015

Proses *activated sludge* (lumpur aktif) mengacu pada reaktor yang menggunakan mikroorganisme konsentrasi tinggi untuk mendegradasi bahan organik dan menghilangkan *nutrient* pada air limbah.



Gambar 2.17 Sistem Kerja Klorinasi
Sumber: Prabowo, 2015

Penghilangan mikroorganisme pathogen dapat dicapai melalui pengolahan secara kimia, fisik, atau biologis. Karena biayanya yang rendah, ketersediaannya yang tinggi, dan pengoperasiannya yang mudah, klorin telah lama menjadi pilihan disinfektan untuk air limbah. Klorin mengoksidasi bahan organik, termasuk mikroorganisme dan pathogen.

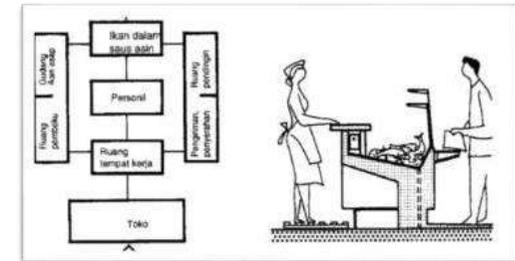
d. Kajian Standar Pasar Ikan

Pasar ikan di kawasan wisata Mahoni sebagai tempat menjual berbagai macam jualan ikan tawar, diantaranya *retail* penjual ikan yang dijual dengan kondisi ikan yang masih segar, *retail* ikan olahan dan beberapa *retail* untuk makan dan minum. Berikut luasan atau aturan yang sesuai standart ruang luasan bangunan pasar.

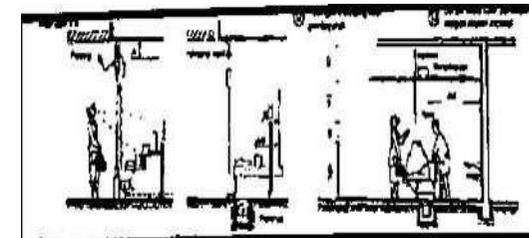
Tabel 2.1 Daftar Ikan yang Dijual

DAFTAR IKAN YANG DIJUAL
1. IKAN MUJAIR
2. IKAN LELE
3. IKAN GURAMI
4. IKAN WADER
5. IKAN JENDIL
6. IKAN NILA

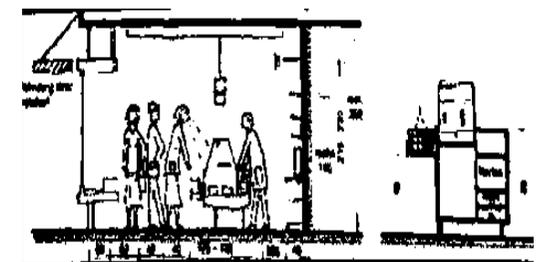
Sumber: Penulis, 2020



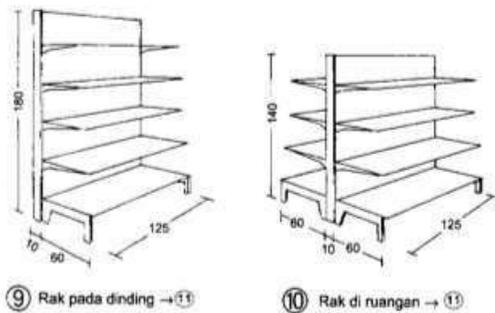
Gambar 2.18 Tempat Penjual Ikan di Pasar
Sumber: Neufert, 2002



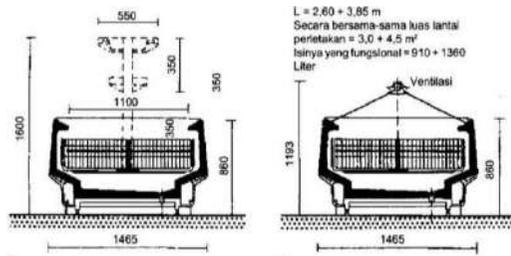
Gambar 2.19 Tempat Penjual Ikan di Pasar
Sumber: Neufert, 2002



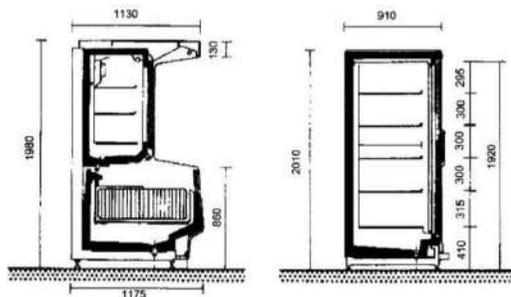
Gambar 2.20 Tempat Penjual Ikan di Pasar
Sumber: Neufert, 2002



Gambar 2.21 Dimensi Kios Olahan ikan
Sumber: Neufert, 2002

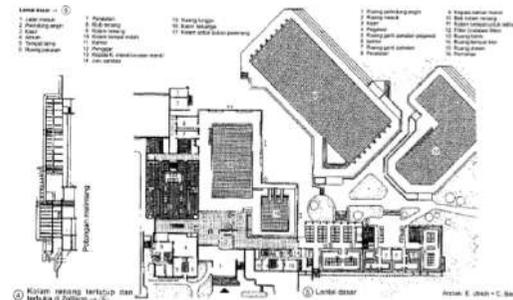


Gambar 2.22 Kotak pendingin
Sumber: Neufert, 2002



Gambar 2.23 Kotak Pendingin dengan Rak
Sumber: Neufert, 2002

d. Kajian standar kolam renang



Gambar 2.24 Standar Kolam Renang
Sumber: Neufert, 2002

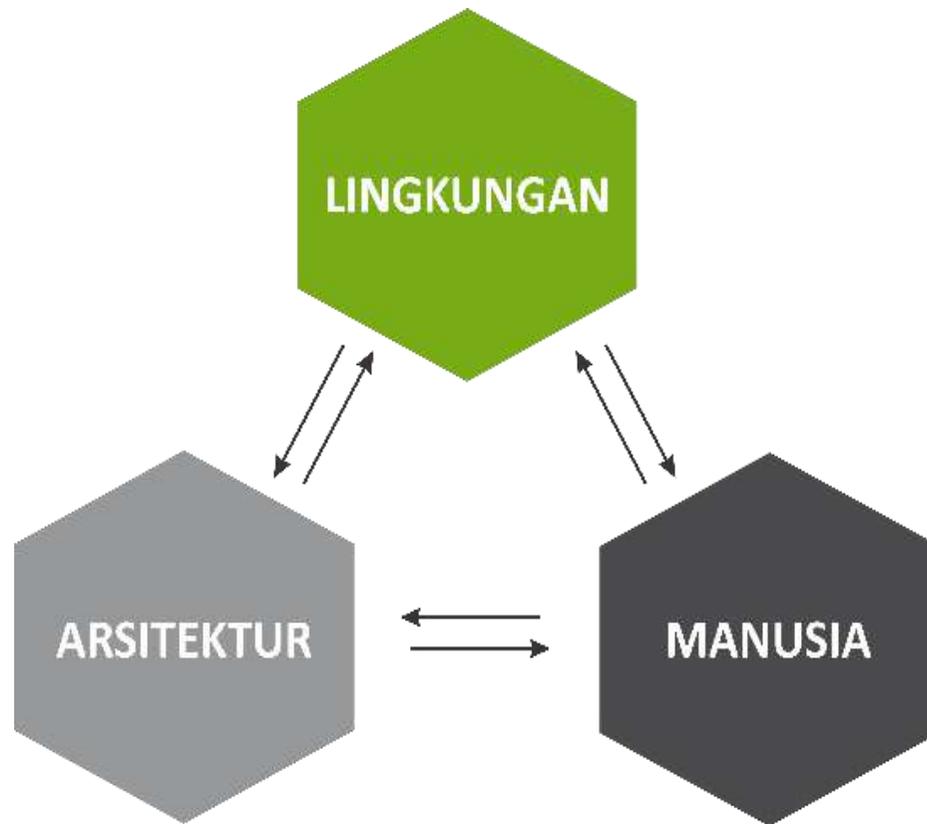
hubungan timbal balik dengan lingkungan yang mempertimbangkan kelestarian alam, disamping konsep arsitektur bangunan itu sendiri.

2.2 REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

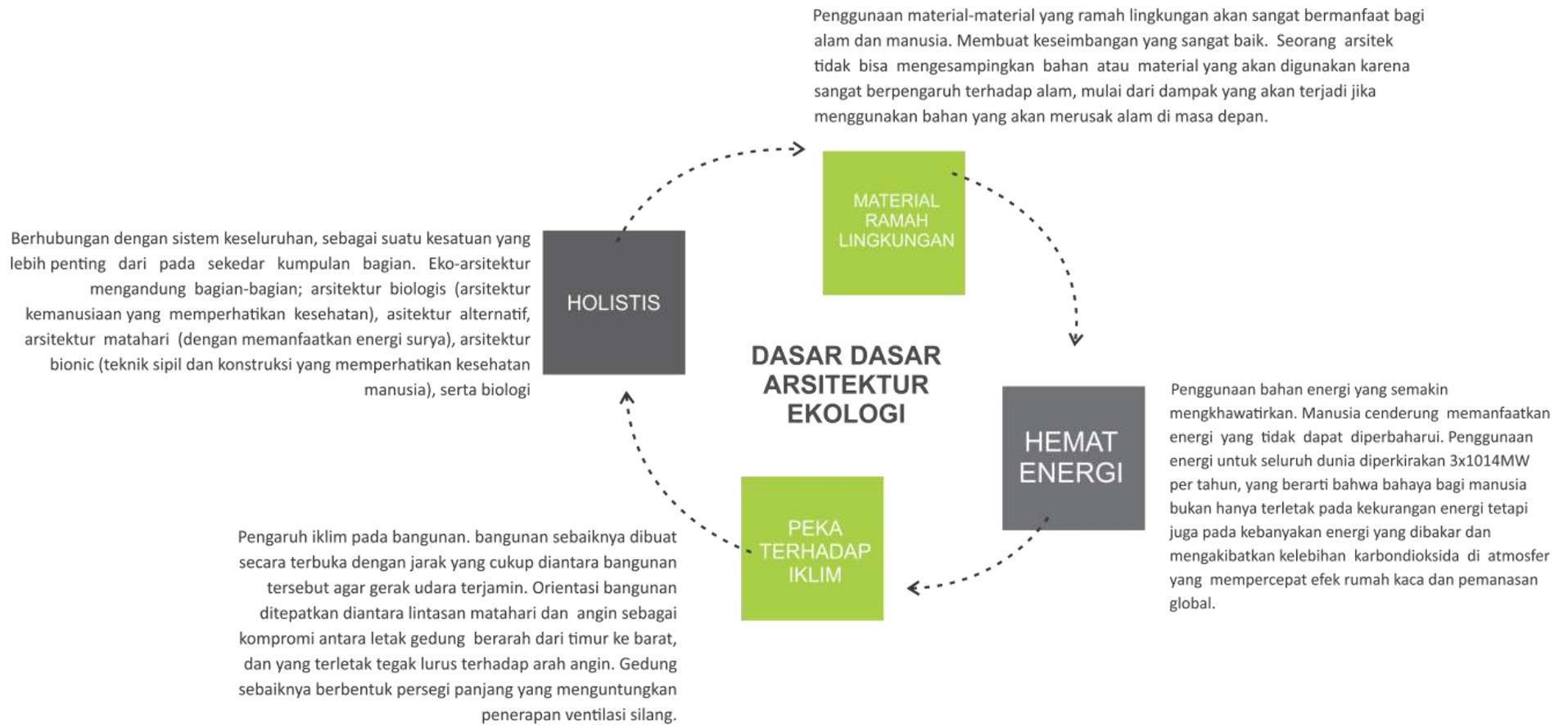
Pengertian arsitektur ekologi menurut Heinz Frick (1998), bahwa kata “eko” diambil dari kata ekologi yang didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya[8].

Ekologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dengan yang lainnya. Ekologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua suku kata, yakni oikos yang berarti “habitat” dan logos yang berarti “ilmu”. Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik interaksi antar makhluk hidup, maupun interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Istilah ekologi pertama kali dikemukakan oleh Ernst Haeckel pada tahun 1834 [9].

Apabila dijelaskan secara singkat, arsitektur ekologi dimaknai yaitu pembangunan lingkungan sebagai kebutuhan hidup manusia dalam



Gambar 2.25 Skema Konsep Arsitektur Ekologi
Sumber: Penulis, 2020



Gambar 2.26 Dasar Arsitektur Ekologi
 Sumber: Frick, 1998

Kriteria Bangunan Sehat dan Ekologis

- A. Menciptakan kawasan hijau diantara kawasan bangunan. Tujuan kawasan hijau sebagai salah satu upaya pencegahan *global warming*. Berikut adalah contoh sebagai bentuk menciptakan kawasan hijau di sekitar kawasan pembangunan:
- 1) Menciptakan taman ekologis di sekitar bangunan. Taman ekologis berfungsi sebagai salah satu pencegahan *global warming* dan juga sebagai *view* yang menarik bagi siapa saja yang melihat. Prinsip-prinsip pembangunan taman ekologis yang dapat diterapkan yaitu:
 - a) pembentukan jalan *se-site* dengan bentuk yang beraneka ragam;
 - b) penciptaan sudut yang nyaman, sejuk serta teduh;
 - c) penggunaan penghijauan pada pagar atau dinding taman;
 - d) pemilihan tanaman tertentu;
 - e) pemilihan tanaman yang sesuai dengan tempat dan mudah dalam perawatannya.
 - 2) *Urban Farming (urban agriculture)* merupakan cara penghijauan sekitar bangunan, fungsi dari *urban farming* yaitu:
 - a) mengurangi pemansan global;
 - b) menciptakan *view* yang menarik;
 - c) memperbaiki kesuburan tanah;
 - d) penghematan karena bahan makanan nabati dapat dihasilkan sendiri;
- B. Memilih *site* bangunan yang sesuai dengan perencanaan yang berkarakter ekologis. *Site* yang digunakan sesuai dengan proyek yang

dihasilkan, tetapi tetap dengan melihat hubungan antara lingkungan dan gedung. Pada lahan yang akan digunakan untuk membangun sebuah gedung. Berikut adalah hal-hal yang sebaiknya diperhatikan dalam membangun sebuah bangunan:

- 1) yang seharusnya dipertimbangkan adalah apakah kesuburan tanah itu dapat dibuat tandus oleh gedung. Tanah yang sangat subur sebaiknya dipertahankan sebagai lahan tanaman dan bukan digunakan sebagai tempat parkir, lahan bangunan ataupun jalan;
 - 2) lahan yang ditumbuhi oleh tanaman yang sudah ada seperti pohon peneduh, semak, dan bunga, sebaiknya tanaman tersebut dipertahankan sebanyak mungkin;
 - 3) pertimbangkan tanaman yang akan direalisasikan.
- C. Menggunakan bahan bangunan buatan lokal. Sekarang ini mulai banyak perkembangan bahan bangunan. Munculnya perkembangan bahan bangunan dikarenakan adanya kesadaran masyarakat terhadap ekologi lingkungan dan fisika bangunan. Bahan bangunan yang alami tidak mengandung zat yang dapat merusak kesehatan manusia. Maka berikut ini merupakan penggolongan bahan bangunan menurut bahan mentah dan tingkat transformasinya.

Tabel 2.2 Penggolongan Ekologis

Penggolongan ekologis	Contoh Bahan bangunan
Bahan bangunan yang regeneratif	Kayu, bambu, rotan, rumbia, alang-alang, serabut kelapa, kulit kayu, kapas, kapuk, kulit binatang dan wol
Bahan bangunan yang dapat digunakan kembali	Tanah, tanah liat, lempung, tras, kapur, batukali, batu alam
Bahan bangunan recycling	Limbah, potongan, sampah, ampas, bahan kemasan, serbuk kayu, potongan kaca.
Bahan bangunan alam yang mengalami transformasi sederhana	Batumerah, genting tanah liat, batako, conblok, logam, kaca, semen
Bahan bangunan alam yang mengalami beberapa tingkat perubahan transformasi	Plastik, bahan sintesis, epoksi
Bahan bangunan komposit	Beton bertulang, pelat serat semen, beton komposit, cat kimia, perekat.

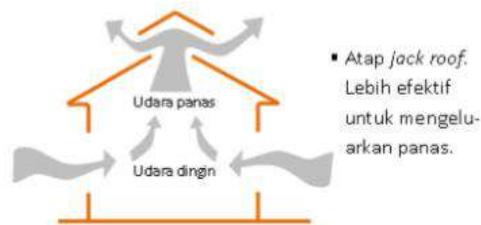
Sumber: Frick, 2006

Bahan bangunan yang ekologis seharusnya memenuhi syarat-syarat berikut:

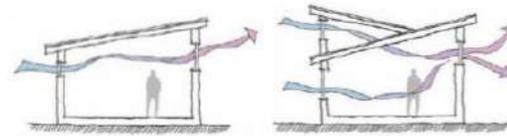
- 1) produksi bahan bangunan menggunakan energi sesedikit mungkin;
 - 2) tidak mengalami perubahan bahan yang dapat dikembalikan ke alam;
 - 3) eksploitasi, pembuatan (produksi), penggunaan bahan bangunan sesedikit mungkin mencemari lingkungan;
 - 4) bahan bangunan berasal dari sumber lokal.
- D. Menggunakan ventilasi alam dalam bangunan. Ventilasi berfungsi untuk pertukaran udara. Udara yang berkaitan dengan arsitektur ekologis tentunya yang berkaitan dengan unsur alam, salah satunya yaitu penggunaan ventilasi dari alam. Ventilasi berkaitan dengan kualitas di dalam ruangan. Dua hal yang berkaitan dengan kualitas udara penghawaan oleh angin dan pencahayaan oleh sinar matahari.

Berikut ini adalah penjelasan tentang kualitas dalam ruangan yang baik dan benar berdasarkan buku arsitektur ekologis versi Heinz Frick.

- 1) Penghawaan pada daerah yang beriklim tropis memiliki kelembapan udara dan suhu yang tinggi. Angin sedikit bertiup dengan arah yang berlawanan pada musim hujan dan musim kemarau. Pengaruh angin dan lintasan matahari terhadap bangunan dapat dimanfaatkan dengan:
 - a) gedung yang dibuat secara terbuka dengan jarak yang cukup di antara bangunan tersebut agar gerak udara terjamin;
 - b) orientasi bangunan ditempatkan di antara lintasan matahari dan angin sebagai kompromi antara letak gedung berarah dari timur ke barat dan yang terletak tegak lurus terhadap arah angin;
 - c) gedung yang baik, sebaiknya berbentuk persegi panjang yang nantinya berguna untuk ventilasi silang;
 - d) ruang di sekitar bangunan sebaiknya dilengkapi pohon peneduh;
 - e) menyisakan minimal 30% lahan bangunan terbuka untuk penghijauan dan tanaman.



Gambar 2.27 Sirkulasi Udara dalam Ruang
 Sumber: Frick (2006)



Gambar 2.28 Sirkulasi Angin Berdasarkan Bukaannya
 Sumber: Frick (2006)

- 2) Pencahayaan cahaya sangat penting bagi makhluk hidup, terutama untuk manusia. Cahaya digunakan untuk mengenali lingkungan sekitar dan juga untuk menjalankan aktivitas. Dalam hal ini letak bangunan sebagai berikut:
 - a) cahaya dari permukaan atap dan dinding berasal dari sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan melalui lubang atap dan atau lubang dinding. Berbagai macam variasi bentuk tergantung dari bentuk dan arah matahari terhadap bangunan itu sendiri. Pelubangan bangunan untuk cahaya alam berdampak pada kesilauan apabila bentuk dan arah lubang tidak tepat dalam penggunaannya;
 - b) intensitas matahari terkadang juga berlebihan, cahaya yang berlebihan menyebabkan silau. Silau akibat sinar matahari yang berlebihan akan menyebabkan ketidaknyamanan visual dan dapat melelahkan mata. Untuk mengatasi hal tersebut berbagai macam cara untuk menghindari atau mengurangi silau tersebut salah satunya dengan penyediaan selasar disamping bangunan maupun pembuatan atap tritisan atau pemberian sirip/kanopi pada jendela. Jendela atap yang terjal atau vertikal selalu harus dipasang di depan bagian

yang akan dichayai. Dengan penggunaan jendela atap yang miring (bukan vertikal) pencahayaan di bawahnya lebih besar. Pencahayaan bertingkat menguntungkan penerangan karena bagian jendela lebih tinggi. Pencahayaan bertingkat dengan tingkat dua yang terlalu dekat pada dinding belakang ruang akan mengakibatkan kesilauan.

- 3) Pewarnaan warna memiliki sifat-sifat tertentu. Warna tidak hanya berpengaruh pada kenyamanan manusia, tetapi juga berpengaruh pada suasana dan kesan pada suatu ruang.
- 4) Menggunakan energi terbarukan. Energi terbarukan merupakan energi yang dapat dihasilkan sendiri. Berikut ini adalah beberapa macam alat yang dapat digunakan untuk menciptakan energi sendiri, yang diambil dari buku arsitektur ekologis jilid 2 Heinz Frick:
 - a) energi surya;
 - b) energi air. Energi air secara tradisional digunakan kincir air dengan pukulan ke atas, pukulan bawah. Untuk membangkitkan listrik digunakan turbin;
 - c) energi angin dapat dimanfaatkan dengan menggunakan kincir angin sesuai kebutuhan tenaga. Energi geotermal memanfaatkan panas bumi untuk menghasilkan uap yang dapat digunakan untuk membangkitkan tenaga. Pembangkit listrik dengan menggunakan panas (uap) merupakan sistem yang kurang efisien (faktor efisiensi < 27%).

- 5) Memilih lapisan permukaan dinding dan langit-langit ruang yang mampu mengalirkan uap air. Permukaan dinding dan lapisan langit-langit ruang termasuk dalam upaya penghijauan rumah. Upaya untuk penghijauan dilakukan untuk mengatur tata air, suhu, pencemaran udara dan juga untuk perlindungan terhadap lingkungan sekitar. Fungsi penghijauan pada dinding dan atap rumah adalah sebagai berikut:
- tanaman sebagai penghijauan rumah dalam pertumbuhannya menghasilkan O² yang diperlukan bagi makhluk hidup untuk bernapas;
 - sebagai pengatur lingkungan (mikro), vegetasi akan menimbulkan hawa lingkungan setempat sejuk, nyaman dan segar;
 - pencipta lingkungan hidup (ekologis). Penghijauan dapat menciptakan ruang hidup bagi makhluk hidup di alam. Penyeimbangan alam (adaptis) merupakan pembentukan tempat hidup bagi satwa yang hidup disekitarnya;
 - perlindungan (protektif) terhadap kondisi fisik alami sekitarnya (air hujan, angin kencang dan terik matahari);
 - keindahan (estetika), dengan terdapatnya unsur-unsur penghijauan yang direncanakan secara akan menciptakan kenyamanan visual;
 - kesehatan (hygiene), untuk terapi mata karena penghijauan mengikat gas dan debu.
 - mengurangi kebisingan di dalam gedung, terutama pada atap bertanam yang

menambah bobot (massa) sebagai penanggulangan suara/bising;
 h) rekreasi dan pendidikan (edukatif). Jalur hijau dengan aneka vegetasi mengandung nilai-nilai ilmiah;
 i) sosial politik ekonomi.

- 6) Menjamin bahwa bangunan tidak menimbulkan permasalahan lingkungan. Bangunan yang baik adalah bangunan yang tidak merugikan lingkungan, memang saat bangunan tersebut dibangun sudah mengurangi komunitas hewan yang sebelumnya ada di lahan tersebut. Tetapi sebagai manusia yang bijak dan peduli akan lingkungan seharusnya mengganti lahan yang menjadi komunitas mereka dengan cara melakukan penghijauan di sekitar bangunan. Berbagai macam cara yang digunakan yaitu:
- melakukan penghijauan pada bangunan;
 - mendesain taman.
- 7) Menciptakan bangunan bebas hamtam (dapat digunakan semua umur). Bangunan yang baik merupakan bangunan yang dapat digunakan di segala usia, baik anak-anak maupun orang tua. Selain itu, digunakan juga bagi orang yang cacat tubuh, orang sakit, maupun orang dewasa yang sehat, misalnya; diberikan jalur bagi mereka yang menggunakan kursi roda. Banyak hambatan bagi bangunan saat ini yang tidak memperhatikan hal-hal tersebut antara lain; perbedaan tingi lantai yang menyusahkan orang yang sangat tua maupun anak-anak,

tanda orientasi ruang kurang jelas dan tidak ada kursi untuk beristirahat.

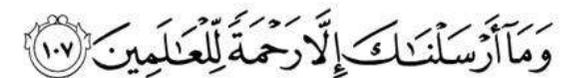
Berikut ini adalah prinsip-prinsip bangunan pada pendekatan arsitektur ekologi:

- meminimalkan penggunaan bahan baku alam;
- mengutamakan penggunaan bahan terbarukan dan bahan yang dapat digunakan kembali;
- menggunakan energi terbarukan;
- menggunakan energi dalam tahap banyak yang kecil;
- meminimalkan pemborosan;
- mengelola dan meniadakan pencemaran;
- melestarikan dan meningkatkan keanekaragaman biologis.

2.3 REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Alam merupakan pemberian Allah SWT., yang harus dijaga kelestariannya agar dinikmati oleh generasi. Mengeksploitasi alam secara berlebihan dapat menyebabkan rusaknya alam. Sebagai seorang muslim terdapat kewajiban menjaga kelestarian alam yang merupakan pemberian Allah SWT.

Islam adalah agama rahmatan lil 'alamin, yang mana syari'atnya tidak hanya untuk umat islam saja tapi bagi semesta alam sebagai rahmat dari Allah SWT. Bahkan diutusny nabi adalah sebagai rahmat, sebagaimana firman Allah pada surah al-'Anbiya ayat 107:



"Tidaklah kami mengutusmu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam." (Al-Anbiya: 107)

Imam Ibnu Katsir berkata tentang ayat ini, Allah telah memberitahu bahwa sesungguhnya Allah yang telah menjadikan Muhammad sebagai rahmat untuk seluruh alam. Yakni Allah telah mengutusnyanya untuk menjadi rahmat bagi mereka semuanya. Maka barang siapa menerima rahmat ini dan mensyukuri nikmat ini, pasti dia akan berbahagia di dunia dan di akhirat. Tetapi barangsiapa menolak rahmat ini dan menentangnya, pasti dia akan merugi di dunia dan di akhirat. Hal ini juga diterangkan dalam hadist rosul yaitu:

"Sayangilah yang ada di bumi niscaya semua yang ada di langit akan menyayangi kalian" (HR. Bukhari Muslim no. 4768)

"Barang siapa menghidupkan suatu bumi yang mati, maka bumi itu baginya" (HR tirmidzi)

Kandungan dari hadist di atas mengajarkan untuk memperhatikan kelangsungan kehidupan manusia dan lingkungan alam. Untuk itu, menyayangi semua makhluk Allah SWT., merupakan cermin keimanan seseorang terhadap Allah SWT. Rasa kasih sayang sudah menjadi kebutuhan pokok manusia dalam kehidupannya dan juga harus mencintai dan menjaga keadaan alam di sekitar. Sebagai arsitek muslim haruslah bisa menjaganya demi keberlangsungan generasi masa depan.

Berikut adalah kajian keislaman terkait kuliner ikan tawar:

أَحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحَرَّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدَ الْبَرِّ مَا دُمَّتْ حُرْمَتُهُ وَأَتَقُوا اللَّهَ الَّذِي سِئِرَ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

"Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut." (QS. Al Maidah: 96)

Yang dimaksud dengan air di sini bukan hanya hewan air laut, namun juga hewan air tawar, karena pengertian "al bahru al maa" adalah kumpulan air yang banyak. Asy Syaikani rahimahullah mengatakan bahwa yang dimaksud dengan air dalam ayat di atas adalah setiap air yang di dalamnya terdapat hewan air untuk diburu (ditangkap), baik itu sungai atau kolam."

2.4 STUDI PRESEDEN

2.4.1 PRESEDEN OBJEK

Roc Von Restaurant oleh VTN Architects

Restoran Roc Von terletak 30 KM dari Hanoi, terletak di samping jalan utama yang menghubungkan Hanoi dan Hoa Binh. Daerah ini terkenal sebagai rest area dari perjalanan panjang. Untuk menciptakan suasana yang nyaman, santai bagi pengunjung dari kesibukan maka dasar restoran dirancang lebih rendah dari jalan. Pengunjung disuguhkan dengan pemandangan danau dengan view lengkungan bambu. 12 kolom

bambu diletakkan menyebar untuk mendukung struktur atap ruang makan semi outdoor. Denah lengkung dengan panggung di tengah disiapkan untuk penggunaan acara, hal tersebut memberikan suasana intim dan menjadi lebih hangat. Untuk kolom, menggunakan dua jenis bambu yang berbeda yakni bambu tam vong dan bambu luong. Setiap material memberikan kualitas untuk struktur bangunan. Untuk mencapai kualitas dan ketahanan, bambu ini ditritmen terlebih dahulu[11].



Gambar 2.29 Restoran Ron Voc

Sumber: <https://www.archdaily.com/search/all?q=VON%20ROCK%20RESTAURANT>



Gambar 2.30 Kolom Bambu

Sumber: <https://www.archdaily.com/search/all?q=VON%20ROCK%20RESTAURANT>



Gambar 2.31 Denah Roc Von Restoran

Sumber: <https://www.archdaily.com/search/all?q=VON%20ROCK%20RESTAURANT>



Gambar 2.32 Potongan

Sumber: <https://www.archdaily.com/search/all?q=VON%20ROCK%20RESTAURANT>

2.4.2 PRESEDEN PENDEKATAN SURGE oleh Mingfei Sun



Gambar 2.33 Surge

Sumber: <https://www.archdaily.com/922010/surge-combines-high-aesthetics-with-environmentally-oriented-technology>

Salah satu objek dengan pendekatan arsitektur ekologi yang dirancang oleh arsitek Cina, Mingfei Sun. Dirancang di sebuah pusat perkotaan yang berorientasi lingkungan untuk Masdar City, Abu Dhabi. Berjudul SURGE, estetika alam dan kesiapan teknologi yang dimaksudkan untuk bersosialisasi, menjadikannya sebuah oase dengan nilai estetika dan ekologi yang tinggi.

Untuk meningkatkan gerakan udara di jalanan kota, SURGE sejalan dengan pola gerakan angin yang dengan linearitas dari kain perkotaan yang ada. Saluran angin melalui objek dan mengurangi kebutuhan air untuk irigasi taman. Desain memiliki tambahan filter sinar matahari. Taman ini cocok untuk kota iklim panas dan kering.

Selanjutnya, SURGE tidak menghasilkan emisi atau produk limbah fisik atau udara. Seluruh struktur terdiri dari bahan daur ulang dan terbarukan. Selain itu, objek ini mengumpulkan tenaga surya, angin, dan energi mekanik dari pejalan kaki yang digunakan sebagai sumber energi sekitar perumahan, komersial, dan lembaga penelitian.

SURGE merupakan salah satu taman yang merespon iklim dan budaya lokal sehingga dapat berfungsi sebagai titik pertemuan untuk alam, tradisi, dan teknologi [12].

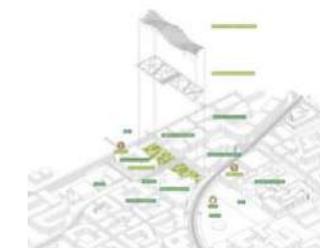
Beijing Institute of Nano-energy and Nano-systems, Chinese Academy of Sciences
Shenzhen General Institute of Architectural Design and Research Co., Ltd (Beijing Branch) Institute of Structural Design

Type: Public land art installation
Location: Abu Dhabi, UAE
Designer: Mingfei Sun, Hang Yuan, Shengyu Chao



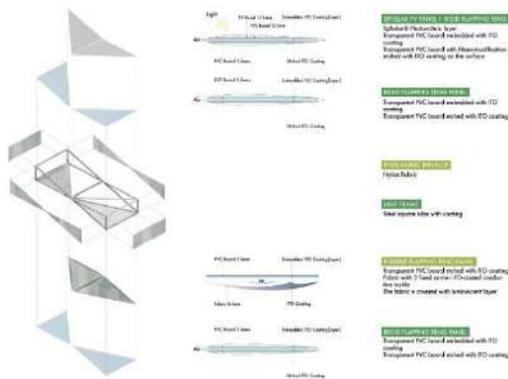
Gambar 2.34 SURGE

Sumber: <https://www.archdaily.com/922010/surge-combines-high-aesthetics-with-environmentally-oriented-technology>



Gambar 2.35 Konsep SURGE

Sumber: <https://www.archdaily.com/922010/surge-combines-high-aesthetics-with-environmentally-oriented-technology>



Gambar 2.36 Konsep SURGE

Sumber: <https://www.archdaily.com/922010/surge-combines-high-aesthetics-with-environmentally-oriented-technology>

2.5 DATA KAWASAN

Wilayah Kabupaten Malang memiliki luas 3.534,86 km² atau 353.486 ha dan terletak pada koordinat 112°17'10,90"–122°57'00,00" Bujur Timur, 7°44'55,11"–8°26'35,45" Lintang Selatan. Kabupaten Malang merupakan daerah dengan luas wilayah terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi. Dari luas kabupaten Malang tersebut terbagi atas kawasan daratan dan lautan, masing-masing seluas 3.534,86 km² dan 557,81 km²[13].

Adapun batas wilayah kabupaten Malang sebagai berikut:

- Sebelah utara: kabupaten Jombang, kabupaten Mojokerto, kabupaten Pasuruan dan kabupaten Probolinggo;
- Sebelah timur: kabupaten Lumajang;
- Sebelah selatan: samudera Indonesia;

- Sebelah barat: kabupaten Blitar dan kabupaten Kediri bagian tengah (lingkar dalam): Kota Malang dan Kota Batu.

Tabel 2.4 Kebijakan Tata Ruang

No	Kebijakan Tata Ruang	Keterangan
1	Garis Sempadan Sungai	sungai kawasan permukiman >15 meter
2	Koefisien Luas Bangunan	KLB pada lokasi perancangan yaitu 0.4-1.2
3	Koefisien Dasar Bangunan	KDB pada lokasi perancangan yaitu 40%-60%
4	Tinggi Lantai Bangunan	TLB pada lokasi bangunan yaitu <2 lantai
5	RTH	RTH pada lokasi perancangan yaitu > 30%

Sumber: Perda Kabupaten Malang, 2016

2.5.1 FUNGSI KAWASAN

Dalam RJPMD kabupaten Malang tahun 2016-2021 dijelaskan bahwa daerah WP (wilayah pengembangan) II Kepanjen dengan pusat di perkotaan Kepanjen (meliputi kecamatan

Kepanjen, kecamatan Wonosari, kecamatan Ngajum, kecamatan Kromengan, kecamatan Pagak, kecamatan Sumberpucung, kecamatan Kalipare, kecamatan Donomulyo, kecamatan Gondanglegi, kecamatan Pagelaran), memiliki potensi pengembangan sub-sektor perdagangan dan jasa skala kabupaten, pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan), peternakan, perikanan darat, industri, pariwisata, kehutanan serta pariwisata pilgrim. Potensi yang dimiliki pagak tentu sesuai untuk dijadikan tapak lokasi perancangan[14].

2.5.2 SOSIAL BUDAYA

Kebudayaan Tengger bertahan di sebagian wilayah kecamatan Lawang, Jabung dan Poncokusumo. Kebudayaan "Rek" lebih berkembang di wilayah utara hingga tengah dan timur, antara lain di kecamatan Lawang, kecamatan Singosari, kecamatan Karangploso, kecamatan Wagir, kecamatan Dau, kecamatan Pakis, kecamatan Pakisaji, kecamatan Tumpang, kecamatan Jabung, kecamatan Poncokusumo, kecamatan Wajak, kecamatan Tumpang, kecamatan Poncokusumo, sebagian kecamatan Tajkinan, sebagian kecamatan Wajak, kecamatan Turen, sebagian kecamatan Pujon dan kecamatan Kepanjen. Sedangkan wilayah bagian tengah selatan sebagian besar masyarakatnya dipengaruhi kebudayaan Madura atau biasa disebut Pendalungan, antara lain wilayah kecamatan Gondanglegi, kecamatan Bantur, kecamatan Bululawang, kecamatan Tajinan, kecamatan Wajak, sebagian kecamatan Sumbermanjingwetan, kecamatan Gedangan, kecamatan Pagelaran, kecamatan Pagak, sebagian kecamatan Donomulyo, sebagian kecamatan

Kepanjen, sebagian kecamatan Lawang, dan sebagainya[14].

2.5.3 EKONOMI

Gambaran secara utuh struktur ekonomi kabupaten Malang dapat dilihat berdasarkan perhitungan PDRB ADHB tahun 2010-2015 dengan menganalisa kedalam 3 (tiga) kategori yaitu; primer, sekunder dan tersier. Kategori primer mencakup kategori pertanian, kehutanan dan perikanan dan kategori pertambangan dan penggalian. Kategori sekunder meliputi kategori industri pengolahan, kategori listrik dan gas, pengadaan air, pengolahan sampah, limbah serta kategori bangunan. Kategori tersier mencakup kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, kategori informasi dan komunikasi, kategori jasa keuangan dan asuransi, *real estate*, jasa perusahaan, administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta kategori jasa lainnya[13].

2.5.4 AKSESIBILITAS

Untuk masuk ke wilayah kecamatan Pagak dapat melalui jalur utara, dari Kepanjen dan jalur selatan, dari Bantur.



Gambar 2.37 peta wilayah pagak
Sumber: Google Maps, 2020



Gambar 2.38 peta wilayah gampingan, pagak
Sumber: Google Maps, 2020

Untuk masuk ke wilayah desa Gampingan dapat melalui jalur utara dari arah Kepanjen yaitu desa Sumberejo dan jalur selatan dari arah bantur yaitu desa Subernongko.

2.5.5 INFRASTRUKTUR

Infrastruktur wilayah kabupaten Malang khususnya daerah kecamatan Pagak cukup baik. Hal ini cukup mendukung untuk dijadikan area wisata baru.

2.6 DATA TAPAK

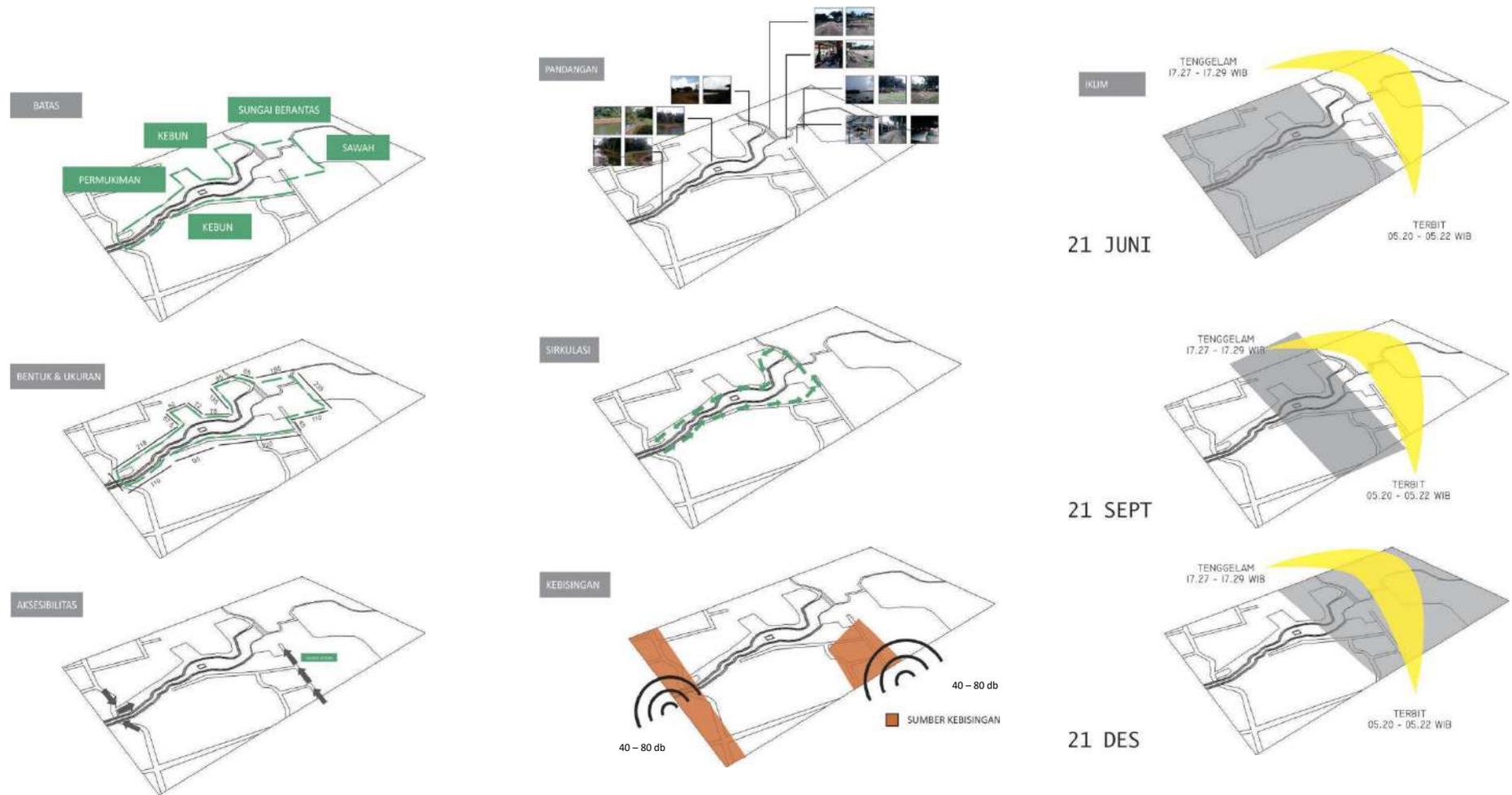
2.6.1 LOKASI

DESA	: GAMPINGAN
KECAMATAN	: PAGAK
KABUPATEN	: MALANG
KORDINAT	: -8.187866, 112.528927

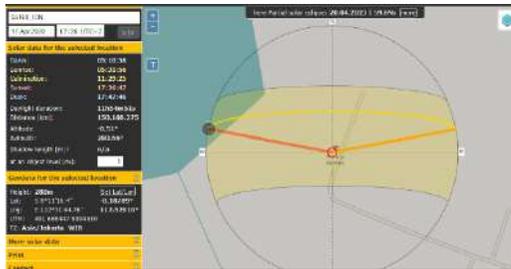


Gambar 2.39 Tapak
Sumber: Survei, 2020

Dari hasil survei tapak didapatkan hasil berikut:



Gambar 2.40 Data Tapak
Sumber: Penulis, 2020



Gambar 2.41 Perhitungan Matahari
Sumber: *suncalc.org*



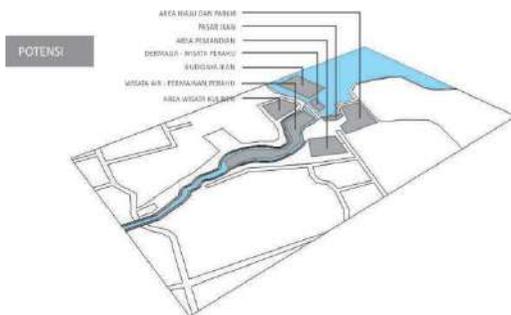
Gambar 2.44 Vegetasi
Sumber: *Penulis, 2020*

	SMP	orang	
5	Tamat Sekolah MA	267 orang	39 %
6	Tamat Sekolah PT	71 orang	0,10 %
	Jumlah Total	6271 orang	100 %

Sumber: *Survei, 2020*

Calendar Date	Ecliptic Eym	Partial Ecliptic Longitude	Sun Alt	A or E Ecliptic Longitude	Maximum Elevation	Sun Alt	Sun Az	A or E Ecliptic Longitude	Partial Ecliptic Longitude	Sun Alt	Ecliptic Magnitude	Ecliptic Altitude	A or E Ecliptic Longitude
11.04.2003	P	05:40(1)	0(3)*	-	05:40(1)	0(3)*	087°	-	05:30:19	02°	13.3%	5.7%	-
04.12.2003	P	15:50:12	24°	-	16:18:14	17°	200°	-	16:44:30	31°	8.5%	3.9%	-
26.01.2006	P	15:23:26	39°	-	16:39:35	17°	253°	-	17:45:43	02°	29.9%	72.0%	-
10.05.2013	P	05:30(1)	0(3)*	-	05:30(1)	0(3)*	022°	-	06:32:05	32°	44.9%	23.0%	-
29.04.2014	P	13:47:10	40°	-	14:03:27	45°	300°	-	14:19:35	42°	1.5%	0.2%	-
09.03.2016	P	06:21:14	11°	-	07:25:13	27°	051°	-	08:39:12	45°	03.1%	75.4%	-
26.12.2019	P	11:03:51	74°	-	12:54:19	02°	231°	-	14:32:23	44°	71.2%	63.2%	-
26.04.2023	P	09:27:10	54°	-	10:52:00	00°	025°	-	12:22:01	00°	67.5%	55.6%	-
22.07.2028	P	07:46:30	22°	-	09:08:58	44°	051°	-	10:41:47	59°	95.4%	95.4%	-
25.11.2030	P	15:03:40	34°	-	15:28:34	28°	251°	-	15:52:18	23°	6.2%	1.9%	-
23.05.2003	P	14:35:42	30°	-	14:03:40	17°	204°	-	17:12:25	00°	89.0%	80.0%	-
13.07.2037	P	07:27:07	32°	-	08:36:38	30°	056°	-	09:42:56	49°	64.3%	33.2%	-
26.12.2028	P	05:19:36	01°	-	06:13:47	13°	112°	-	07:14:28	27°	69.0%	61.5%	-

Gambar 2.42 Pehitungan Matahari
Sumber: *suncalc.org*



Gambar 2.43 Potensi
Sumber: *Penulis, 2020*

2.6.2 SOSIAL EKONOMI

- Mata pencaharian
Profesi penduduk desa Gampingan didominasi oleh petani, pedagang, pegawai pabrik kertas, pembakar batu gamping, dan nelayan sungai.
- Latar belakang pendidikan
Rata rata pendidikan penduduk setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini disebabkan karena kurang adanya biaya serta cukupnya terhadap capaian pendidikan anaknya.

Tabel 2.3 Data Pendidikan Penduduk Desa Gampingan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Buta huruf usia 10 tahun ke atas	1344 orang	20,1 %
2	Tidak tamat SD	897 orang	13,3 %
3	Tamat sekolah SD	139 orang	0,1 %
4	Tamat Sekolah	2709	40 %

2.6.3 KEAGAMAAN

Penduduk seluruhnya beragam Islam. Di desa Gampingan terdapat pondok pesantren, majelis istighosah, madrasah diniyah, dan TPQ. Kegiatan Pengajian rutin dilakukan setiap minggu dan bulan.

Tabel 2.4 Data Jumlah Fasilitas Ibadah Desa Gampingan

Masjid	4 buah
Musholla	36 buah
Pondok Pesantren	3 buah
TPQ	12 buah

Sumber: *Survei, 2020*

2.6.4 DEMOGRAFI

Berdasarkan hasil survey kuliah kerja mahasiswa (KKM) UIN Malang pada periode 2019-2020, didapatkan data jumlah penduduk:

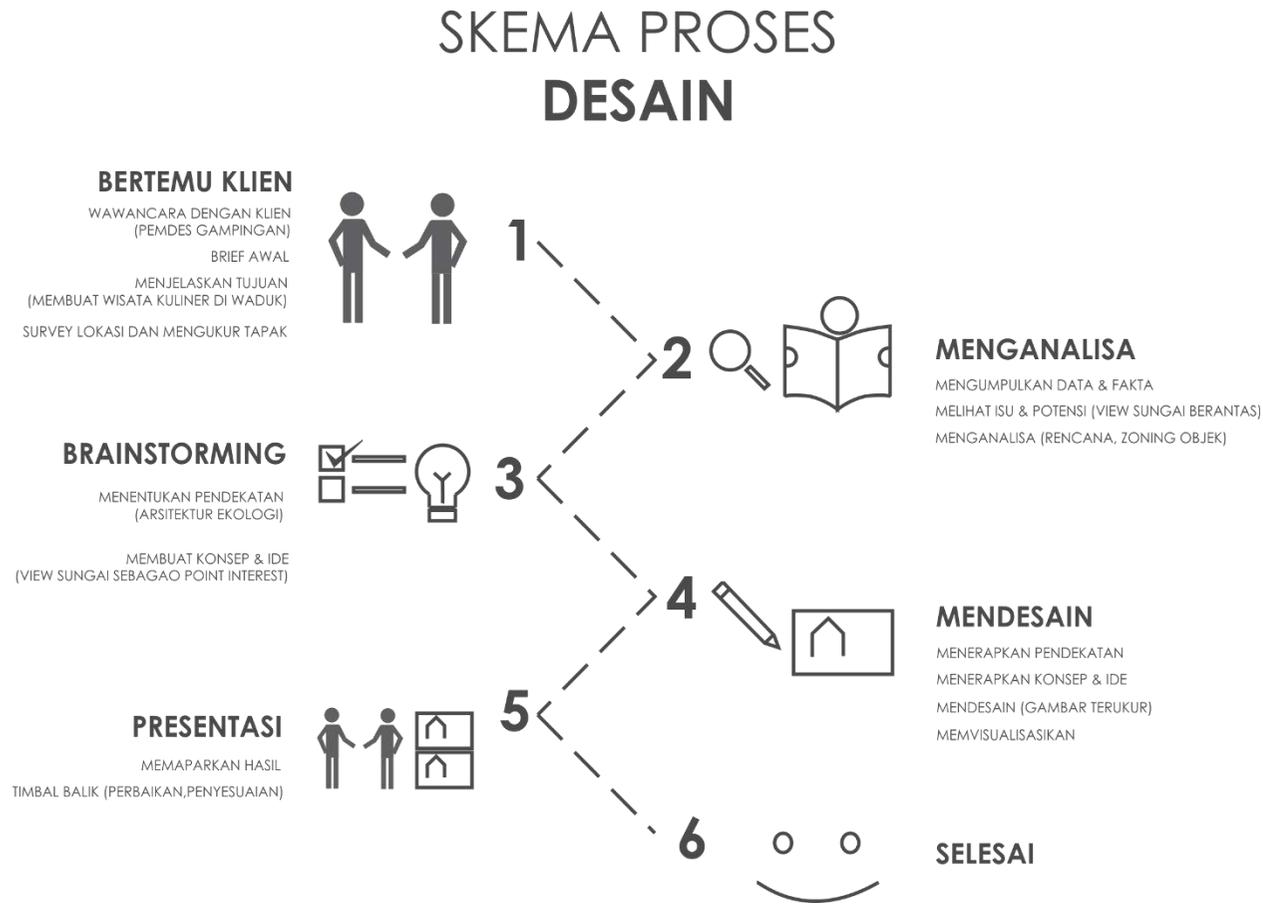
Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Desa Gampingan

Laki-laki	3566
Perempuan	3905
Jumlah KK	4432 KK
Jumlah jiwa	7471 Jiwa

Sumber: *Survei, 2020*

3. PROSES DESAIN

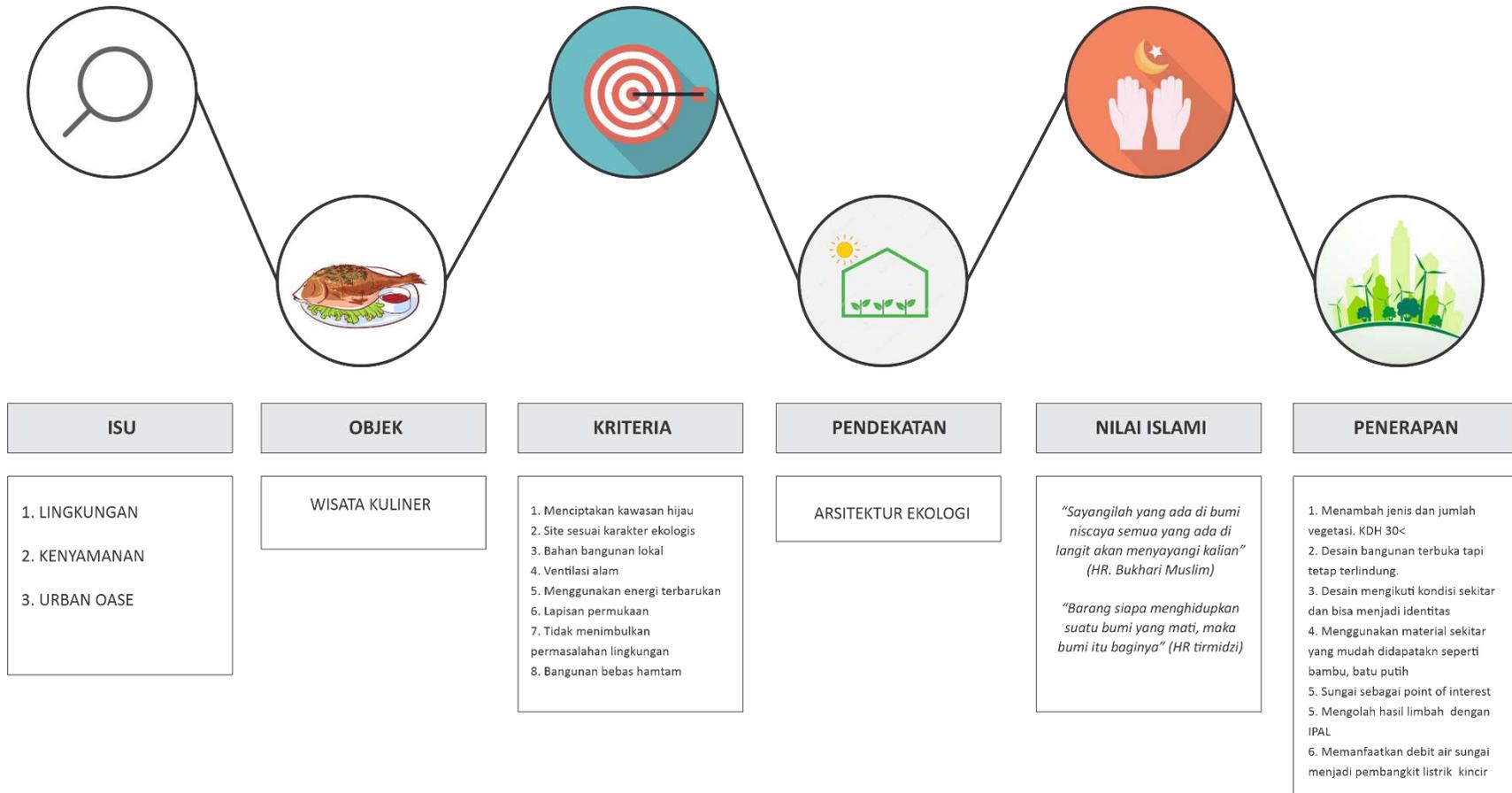
3.1 SKEMA PROSES DESAIN



Gambar 3.1 Skema Proses Desain

Sumber: Penulis, 2020

3.2 IDE DASAR DESAIN



TAGLINE BERSENAI DALAM TAJUK

DALAM BAHASA INDONESIA BERARTI, ISTRAHAT SEBENTAR MELEPASKAN LELAH. DAERAH INI SEBELUMNYA MEMANG DIKENAL SEBAGAI TEMPAT BERSANTAI SETELAH KESIBUKAN AKTIVITAS. PARA PENGUNJUNG MENYEMPATKAN BERISTIRAHAT DAN MENCAS ENERGI DENGAN BERWISATA, KULINERAN BERSAMA KELUARGA. DALAM TAJUK BERARTI DALAM NAUNGAN YANG TEDUH. BERNAUNG DALAM ARSITEKTUR EKOLOGI DAN BERISTIRAHAT MENIKMATI SUASANA DENGAN BERWISATA.

Gambar 3.2 Skema Proses Desain

Sumber: *Penulis, 2020*

ANALISIS KAWASAN URBAN FABRIC

Site yang bersebelahan dengan penduduk berpotensi mengganggu kenyamanan penduduk

Letak site berada di antara sungai berantas dan sungai kecil yang dibendung.

Hal ini berpotensi menjadikan wisata air selain kuliner

Dempok dikenal sebagai tempatnya kuliner air tawar.

Berpotensi menjadi landmark kawasan yang menjanjikan

Pada *weekend* tempat ini ramai dan didominasi keluarga. parkir mayoritas kendaraan roda empat

Debit air tinggi berpotensi dijadikan penggerak turbin air

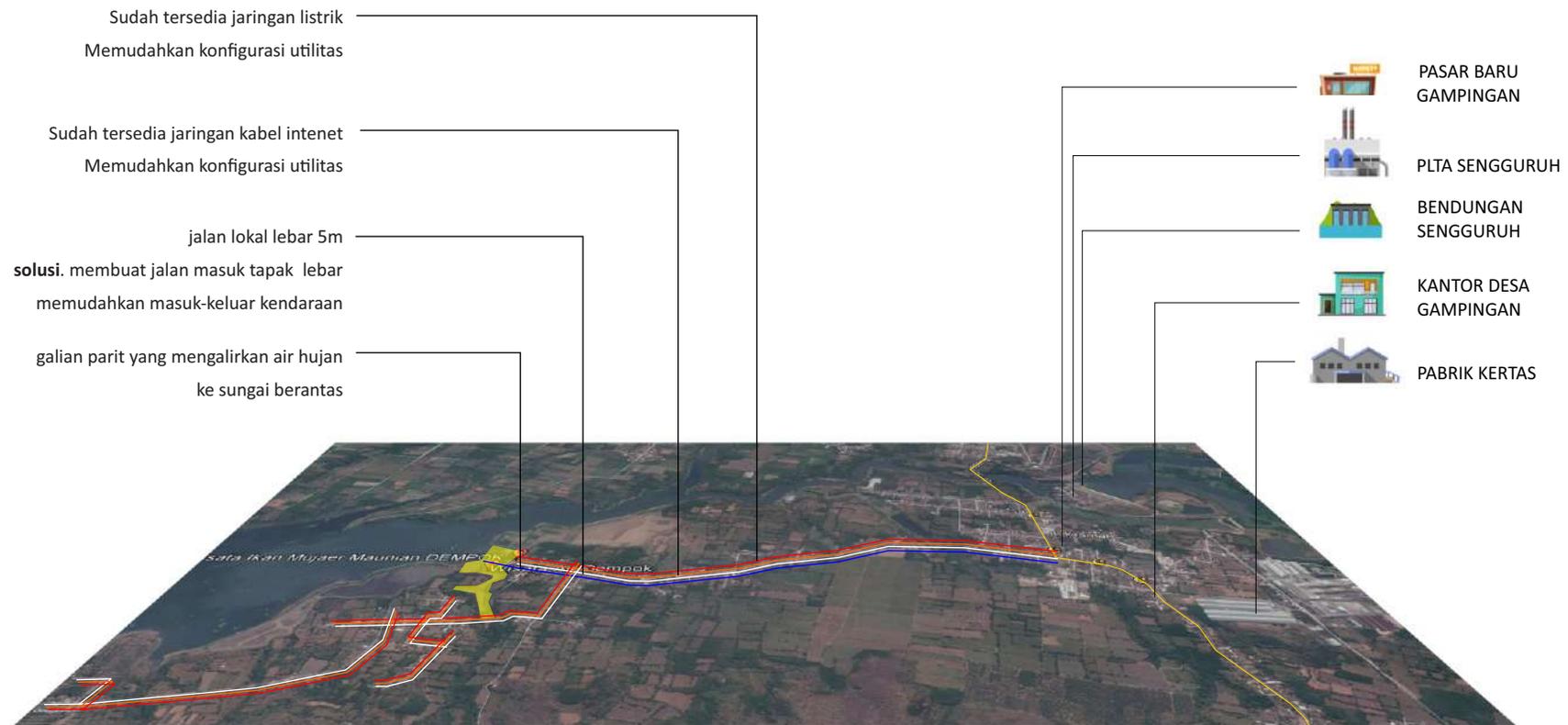
Kawasan site didominasi lahan pertanian dan perkebunan, hal ini membuktikan bahwa lahan subur dan sangat mendukung jika site dijadikan wisata alam



Gambar 4.1 Analisis kawasan urban fabric
Sumber : Penulis, 2020

- PERMUKIMAN
- OBJECT WISATA
- SAWAH DAN PERKEBUNAN

ANALISIS KAWASAN INFRASTUKTUR



- jaringan kabel internet
- jaringan kabel listrik
- selokan
- jalan lokal
- jalan kolektor

Gambar 4.2 Analisis kawasan infrastruktur
Sumber : Penulis, 2020

ANALISIS KAWASAN HISTORY

Masyarakat di dekat Dempok mayoritas bekerja sebagai pemilah sampah

Dempok dikenal sebagai tempatnya kuliner ikan tawar. Pada akhir pekan banyak dikunjungi oleh keluarga yang ingin liburan bersama. Selain itu kawasan ini juga menawarkan pemandangan luas sungai

Dulunya lokasi desa Gampingan merupakan "Alas" atau hutan belantara yang dulunya di buka lahan, kemudian melanjutkan membuka lahan / pemukiman ke arah barat daya karena kelelahan maka mereka beristirahat di daerah yang sekarang di beri lahan "DEMPOK" konon dempok berasal dari kata DEPROK



ZONA

■ PERSAWAHAN DAN PERKEBUNAN

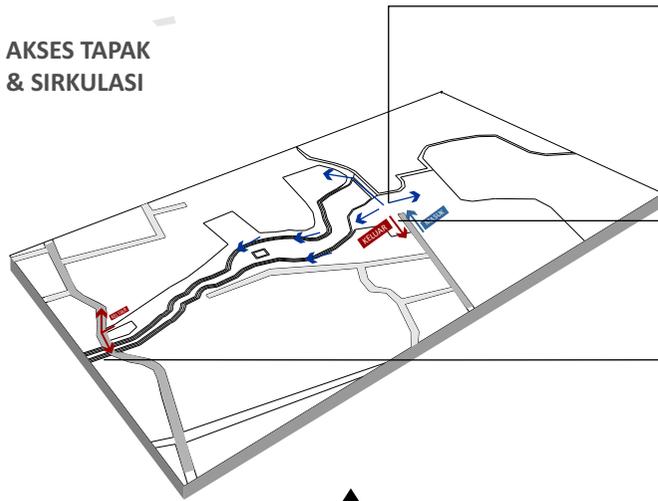
■ PERINDUSTRIAN

■ PERMUKIMAN

Gambar 4.3 Analisis kawasan history
Sumber : Penulis, 2020

ANALISIS KAWASAN Sirkulasi

AKSES TAPAK & Sirkulasi



Sirkulasi manusia dalam tapak dimana pola sirkulasinya menyebar (acak)

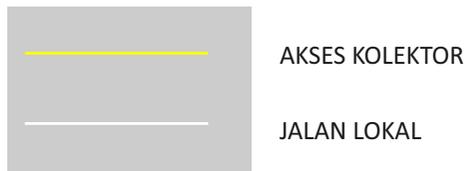
SOLUSI
Menyediakan ruang yang luas untuk sirkulasi

Akses utama keluar masuk
SOLUSI
Menempatkan pos tiket strategis agar tidak timbul kemacetan

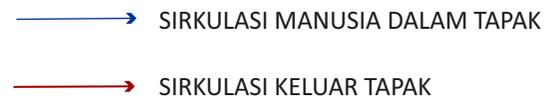
Akses keluar masuk pendukung
SOLUSI
Diberi pagar dan hanya akses untuk truk pengangkut sampah



AKSES UTAMA

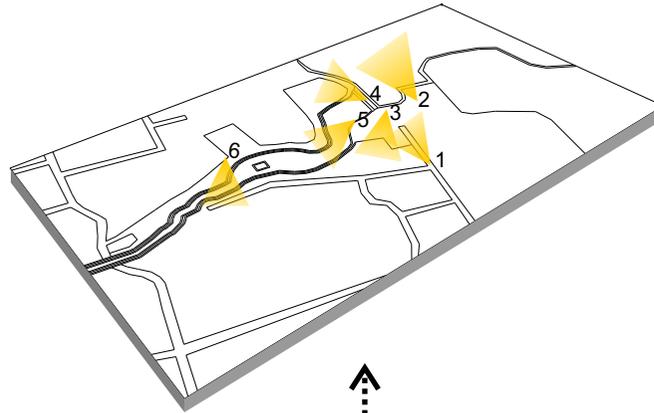


Gambar 4.4 Analisis kawasan sirkulasi
Sumber : Penulis, 2020



ANALISIS KAWASAN VISTA

VISTA



POV 1

Dilihat dari jalan raya, Masuk menuju tapak Alternatif desain Membuat gate yang ikonik untuk penanda dan mudah di ingat

POV 2

Pandangan ke arah luasnya sungai Alternatif desain Membuat tempat pandang

POV 3

Pandangan ke arah tempat rencana kolam renang Alternatif desain Membuat kolam renang yang menarik sesuai dengan konsep alam

POV 4

Pandangan ke arah tempat rencana eatry (tempat makan) Alternatif desain Membuat desain tempat makan yang menarik pengunjung

POV 5

Pandangan ke arah sungai Alternatif desain Membuat jalan tepi sungai ruang untuk menikmati, dan untuk jogging

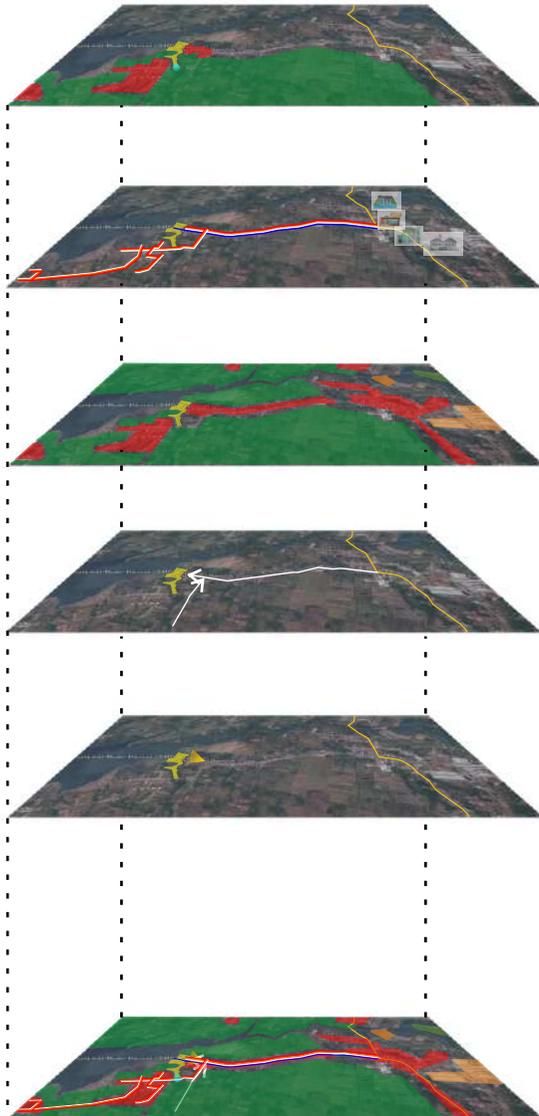
POV 6

Pandangan ke arah sungai khusus spot memancing Alternatif desain Membuat spot desain memancing yang mudah terbaca

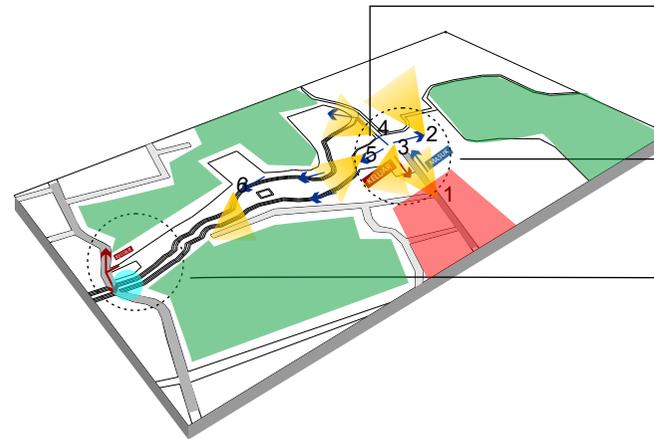


Gambar 4.5 Analisis kawasan vista
Sumber : Penulis, 2020

KESIMPULAN SUPERIMPOSE



Gambar 4.6 Superimpose kawasan
Sumber : Penulis, 2020



Gambar 4.7 Kesimpulan kawasan
Sumber : Penulis, 2020

Arahan desain

Desain jembatan yang tidak menghalangi objek sekitar
Fasad entry sebagai aktivitas primer

Arahan desain

Akses utama keluar masuk
Fasad gerbang utama

Arahan desain

Akses pendukung keluar masuk truk sampah
Spot untuk energi terbarukan

KRITERIA EKOLOGI

- Menciptakan kawasan hijau diantara permukiman
- Memilih site bangunan sesuai karakter ekologis
- Menggunakan bahan bangunan lokal
- Menggunakan ventilasi alam dalam bangunan
- Menggunakan energi terbarukan
- Menjamin bangunan tidak menimbulkan permasalahan lingkungan
- Menciptakan desain bebas hamtan



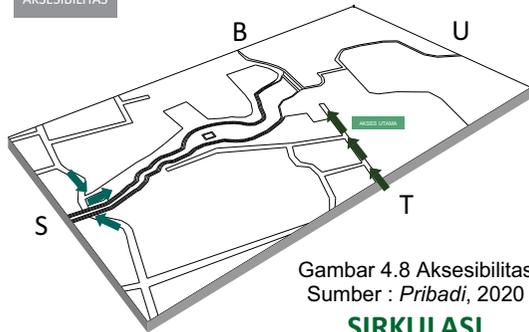
Sesuai dengan kriteria ekologi, dapat disimpulkan tapak object memenuhi kriteria; Kawasan hijau diantara permukiman, site bangunan berkarakter ekologis, dan menggunakan energi terbarukan.

ANALISIS SIKRULASI, REGULASI



Gambar 4.8 Peta
Sumber : *google maps.com*, 2020

AKSESIBILITAS



Gambar 4.8 Aksesibilitas
Sumber : *Pribadi*, 2020

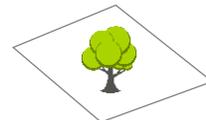
SIKRULASI

Pengunjung datang dari arah timur (Jl Raya Dempok). Di akhir pekan kendaraan didominasi oleh roda empat. Sehingga menimbulkan sedikit kemacetan karena antrian tiket. Akses sebelah selatan hanya diakses masyarakat sekitar

Ada dua cara mengakses lokasi
1. Dari arah utara (KEPANJEN)
2. Dari arah selatan (BANTUR)

REGULASI

GSS	Sungai kawasan permukiman 15 m	KLB	0.4 - 1.2
GSJ	Garis sempadan jalan 2.5 m	KDB	40% - 60%
GSB	2 m	RTH	30% - 40%
		Tinggi Lantai Bangunan	< 3 lantai

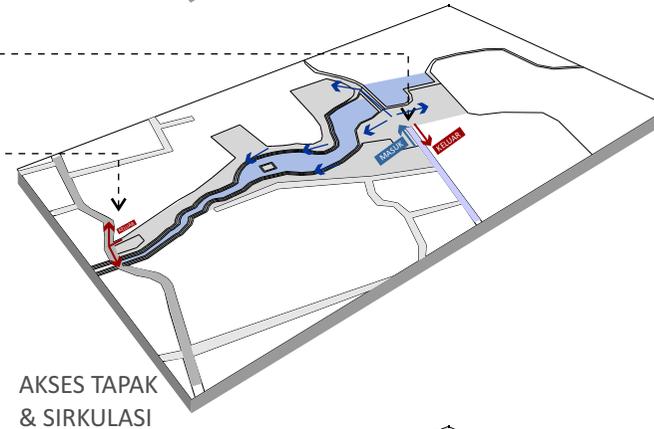
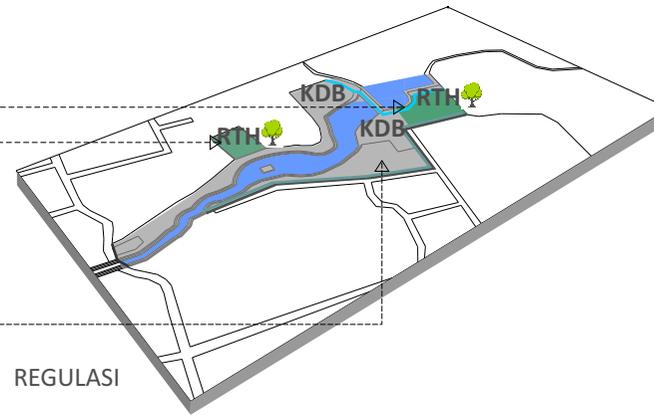


Menciptakan kawasan hijau
RTH kawasan ditanami pohon mahoni, selain untuk penghijauan juga sebagai identitas kawasan wisata

Menggunakan material grassblock memaksimalkan area resapan air

akses keluar masuk 2 pintu. Pintu utama di sebelah timur.

akses sebelah selatan diperuntukkan truk pengangkut sampah dan keadaan darurat



Gambar 4.9 Analisis tapak regulasi, sirkulasi
Sumber : *Pribadi*, 2020

PRINSIP
HOLISTIS
MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
PEKA TERHADAP IKLIM

KRITERIA
Menciptakan kawasan hijau di sebelah barat dan utara
Menggunakan material grassblock untuk perkerasan
RTH kawasan ditanami pohon mahoni

TUJUAN
Mempertahankan kondisi lingkungan tapak
Mengoptimalkan penyerapan air hujan
Menciptakan suasana yang sejuk

**PRINSIP
HOLISTIS
HEMAT ENERGI
PEKA TERHADAP IKLIM**

KRITERIA

Menggunakan vegetasi yang sesuai dengan karakter site

Mempertahankan vegetasi eksisting

Menggunakan vegetasi yang memiliki daya serap air yang tinggi

Menggunakan vegetasi dengan tajuk lebar

TUJUAN

Mempertahankan kondisi site

Menciptakan suasana yang sejuk

Mempertahankan vegetasi eksisting

Menggunakan vegetasi sesuai dengan karakter site dan memiliki daya serap air tinggi



Menggunakan vegetasi dengan tajuk lebar



Meninggikan elevasi selain sebagai pagar pembatas digunakan untuk mengurangi kebisingan



menggunakan pagar pembatas untuk mengurangi kebisingan

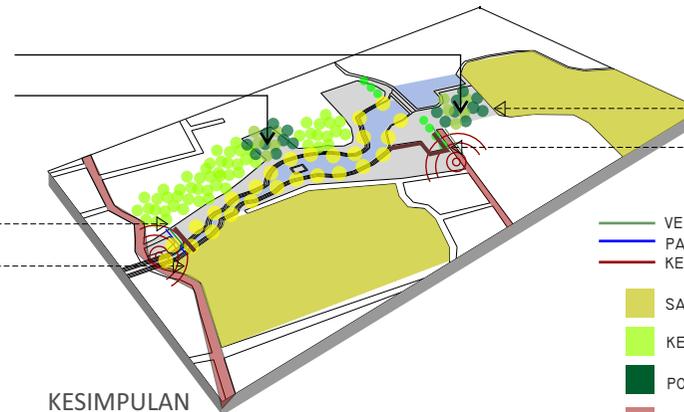
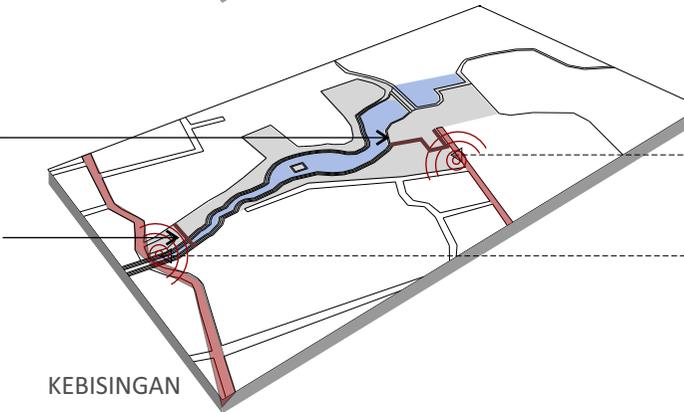
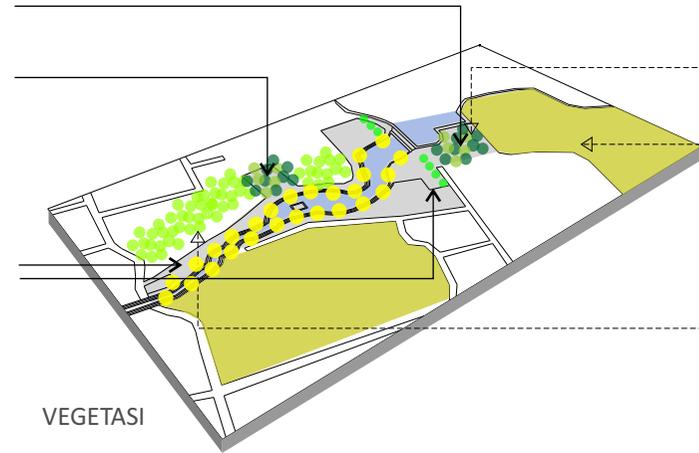


Mempertahankan vegetasi eksisting

Menggunakan vegetasi sesuai dengan karakter site dan memiliki daya serap air tinggi

Memberi tembok pembatas untuk mengurangi kebisingan dan untuk keamanan kawasan wisata

Sesuai dengan konsep ekologi, ditambahkan vegetasi fungsi utama adalah kamuflase pagar



- VEGETASI
- PAGAR
- KEBISINGAN
- SAWAH
- KEBUN SENGON
- POHON MAHONI
- SUMBER KEBISINGAN



Didaerah ini ditanami pohon mahoni. Pohon mahoni sebagai identitas saat ini, masyarakat mengenal kawasan "dempok/maunian"



Di sebelah utara adalah sawahbiasanya masyarakat menanam padi. jika musim panas ditanami palawija.



Di area ini ditanami dengan kebun sengon

Sumber utama kebisingan adalah kendaraan yang masuk ke area wisata

Sumber utama kebisingan adalah kendaraan, karena jalan ini akses menuju desa sebelah

Membiarkan pohon dan tidak menebangnya

Sesuai dengan konsep ekologi, ditambahkan vegetasi fungsi utama adalah estetika dan mengurangi kebisingan

Gambar 4.10 Analisis tapak element kontekstual
Sumber : Pribadi, 2020

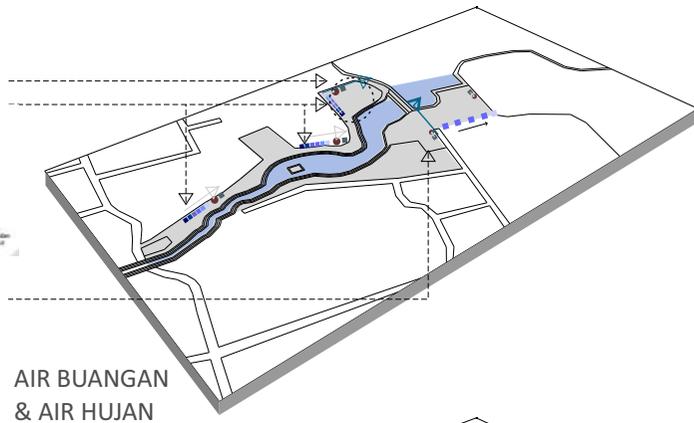
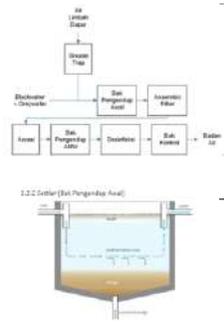
ANALISIS UTILITAS

PRINSIP
HOLISTIS
HEMAT ENERGI
PEKA TERHADAP IKLIM

KRITERIA
 Megolah air buangan sebelum dibuang ke sumur resapan
 Membuat selokan khusus air hujan di sekeliling bangunan
 Memanfaatkan air hujan sebagai salah satu sumber air bersih

TUJUAN
 Menjaga kualitas air dan tanah
 Mengatur aliran air hujan agar tidak menimbulkan genangan
 Menghemat kebutuhan air bersih

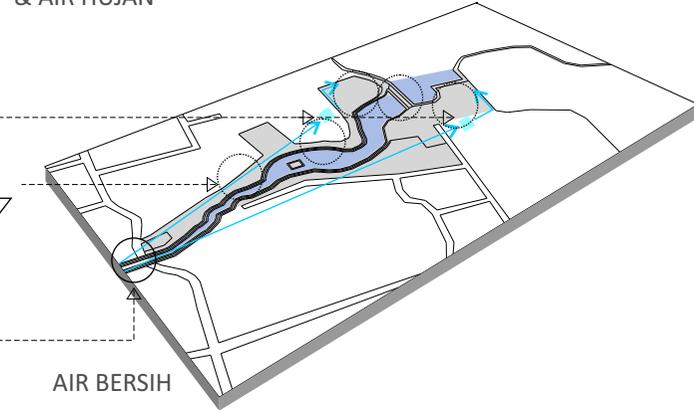
Membuat selokan khusus air hujan disekeliling bangunan
 Mengolah air buangan sebelum dibuang ke sumur resapan
 Direncanakan letak area kuliner berada di area ini. maka dari itu perlu pengolahan limbah khusus dengan IPAL



Memperhatikan desain tempat tandon karena terlihat publik
 Penampungan air diletakkan di dekat eatry, pasar dan kolam renang

Memanfaatkan air hujan sebagai salah satu sumber air bersih
 Mengumpulkan air hujan dengan water harvesting

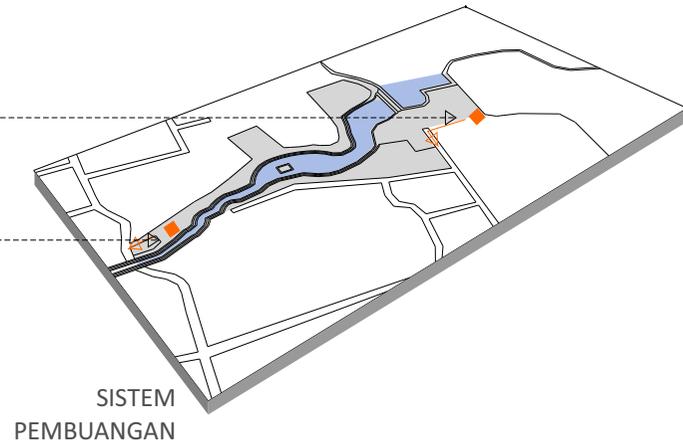
Sumber air utama dari pegunungan. Dialirkan ke tapak dengan pipa



Pasar ikan membutuhkan penampungan sampah



Penampungan sampah diletakkan berjauhan dengan objek, agar tdk mengganggu penciuman



- JARINGAN AIR BERSIH
- ALUR LIMBAH
- JARINGAN LISTRIK
- HYDRANT
- SUMUR RESAPAN
- SAPTIC TANK
- BAK KONTROL
- GREASE TRAP
- BAK PENGENDAP AWAL
- ANEROBIC FILTER
- AERASI
- BAK PENGENDAP AKHIR
- TITIK TANDON AIR
- TITIK BAK SAMPAH
- TURBIN AIR
- RUANG KONTROL

Gambar 4.11 Analisis tapak utilitas
 Sumber : Pribadi, 2020

PRINSIP
HOLISTIS
HEMAT ENERGI

KRITERIA

Memanfaatkan aliran air sungai untuk pembangkit tenaga listrik

Menambahkan hidran pada objek

TUJUAN

Mengurangi beban ketergantungan listrik PLN

Mencegah kebakaran di kawasan

Sumber listrik utama dari jaringan listrik PLN

Memanfaatkan aliran air sungai untuk pembangkit tenaga listrik



Menambahkan hidran pada objek

Mengantisipasi kebakaran hidrant diletakkan dekat kebun dan pasar

Mengantisipasi kebakaran hidrant diletakkan dekat dengan entry dan sumber air



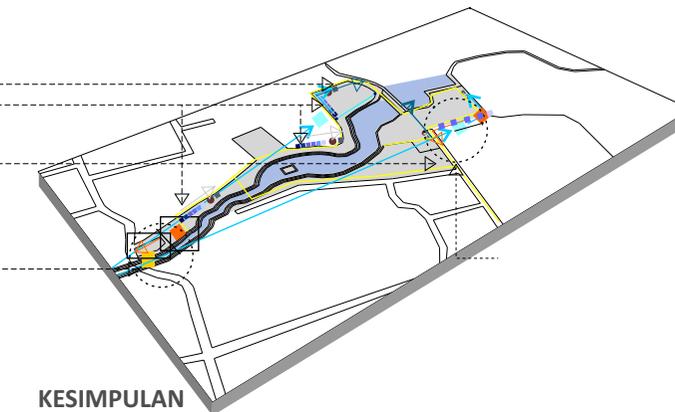
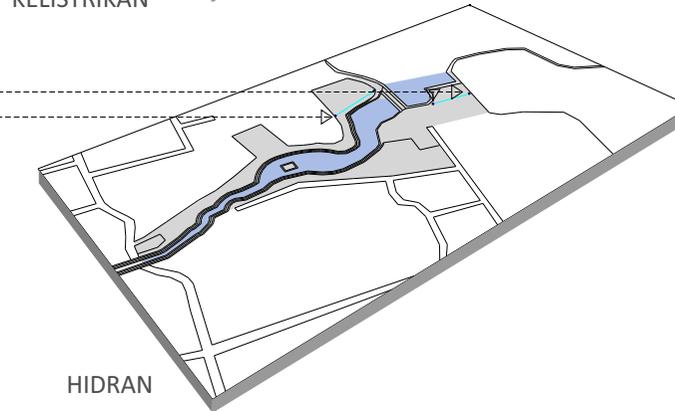
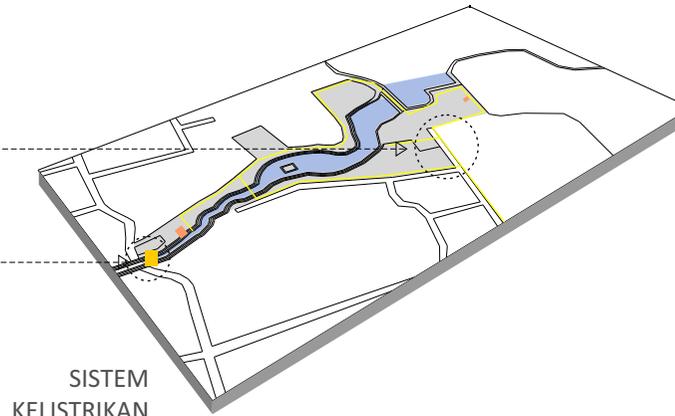
Membuat selokan khusus air hujan di sekeliling bangunan

Mengolah air buangan sebelum dibuang ke sumur resapan

Memperhatikan desain tempat tandon karena terlihat publik

Memanfaatkan aliran air sungai untuk pembangkit tenaga listrik

Mengurangi ketergantungan dan biaya operasional listrik



- JARINGAN AIR BERSIH
- ALUR LIMBAH
- JARINGAN LISTRIK
- HYDRANT
- SUMUR RESAPAN
- SAPTIC TANK
- BAK KONTROL
- GREASE TRAP
- BAK PENGENDAP AWAL
- ANEROBIC FILTER
- AERASI
- BAK PENGENDAP AKHIR
- TITIK TANDON AIR
- TITIK BAK SAMPAH
- TURBIN AIR
- RUANG KONTROL

Gambar 4.12 Analisis tapak utilitas
Sumber : Pribadi, 2020

ANALISIS IKLIM

PRINSIP
HOLISTIS
HEMAT ENERGI
PEKA TERHADAP IKLIM

KRITERIA

Desain menyatu dengan sekitar

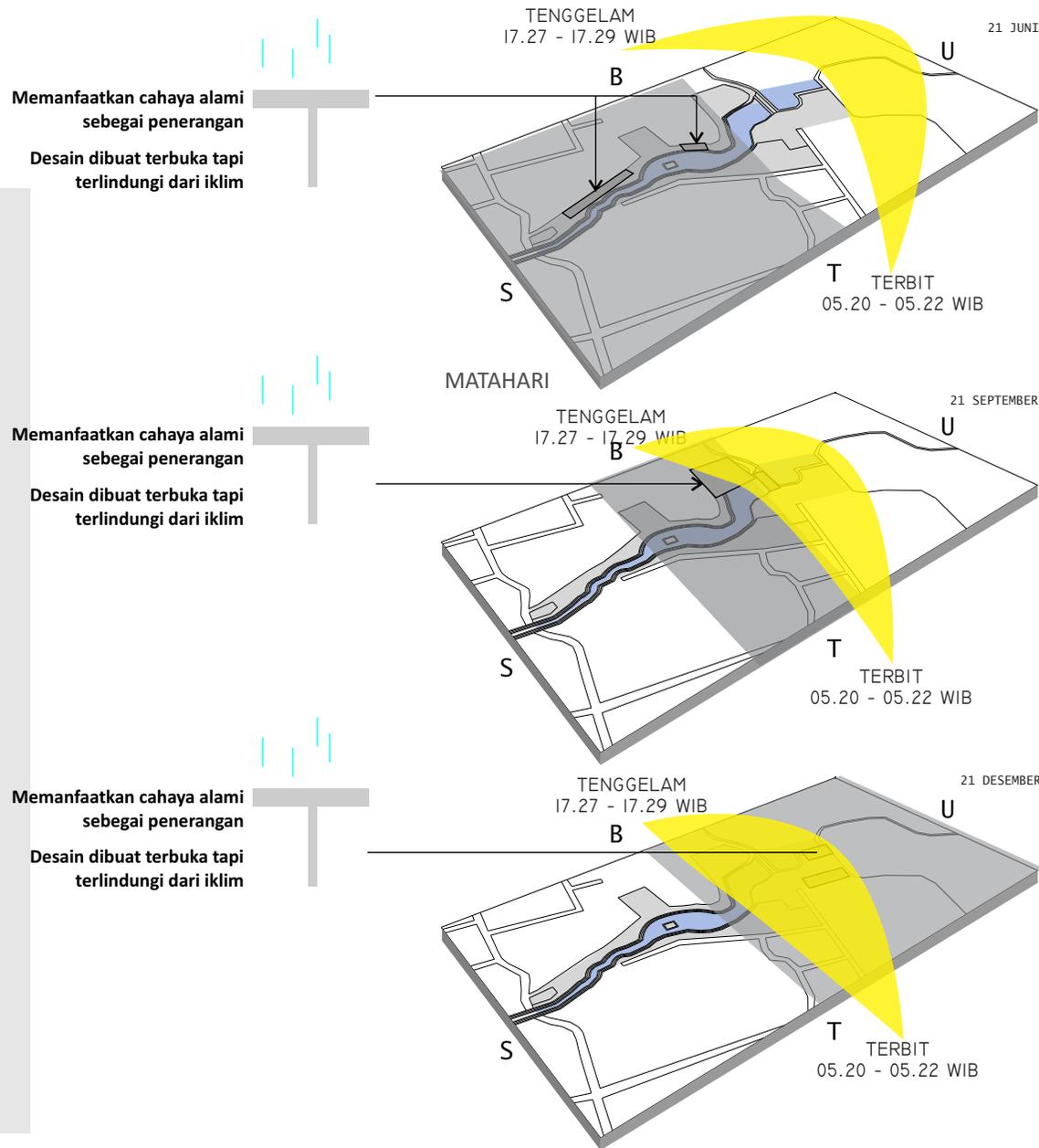
Memanfaatkan cahaya alami sebagai penerangan

Desain dibuat terbuka tapi terlindungi dari iklim

TUJUAN

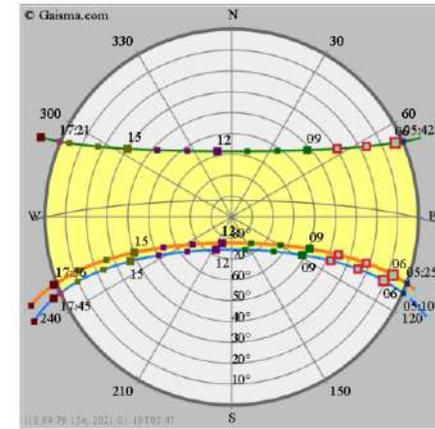
Menciptakan desain yang menyatu dengan karakteristik tapak

Menghemat energi



Gambar 4.14 Analisis tapak iklim
 Sumber : Pribadi, 2020

SUPERIMPOSE



Gambar 4.13 Analisis matahari
 Sumber : Gaiasma.com

Sun path

- Today
- June solstice
- December solstice
- Annual variation
- Equinox (March and September)

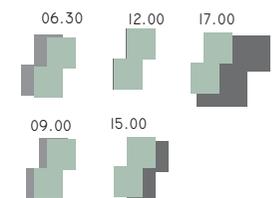
Sunrise/sunset

- Sunrise
- Sunset

Time

- 00-02
- 03-05
- 06-08
- 09-11
- 12-14
- 15-17
- 18-20
- 21-23

STUDI PEMBAYANGAN



Gambar 4. Studi pembayangan
 Sumber : Pribadi, 2020

ANALISIS IKLIM

PRINSIP
HOLISTIS
HEMAT ENERGI
PEKA TERHADAP IKLIM

KRITERIA

- Desain menyatu dengan sekitar
- Membuat ventilasi alam sebagai penghawaan alami
- Desain dibuat terbuka tapi terlindungi dari iklim

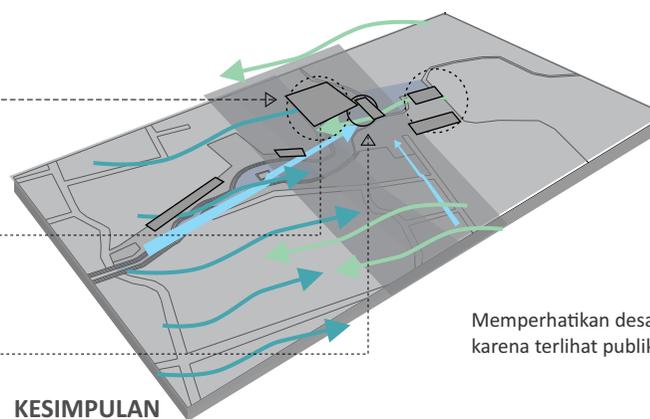
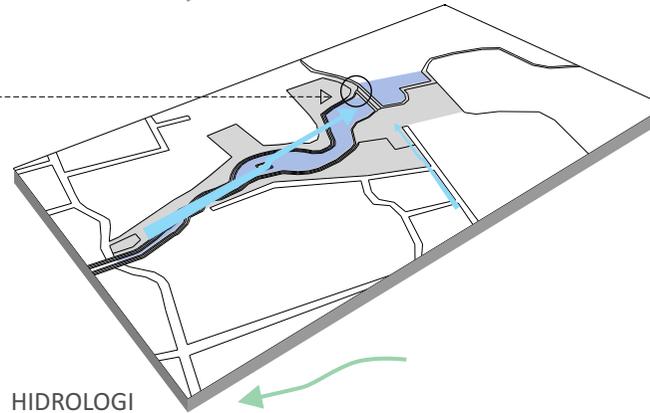
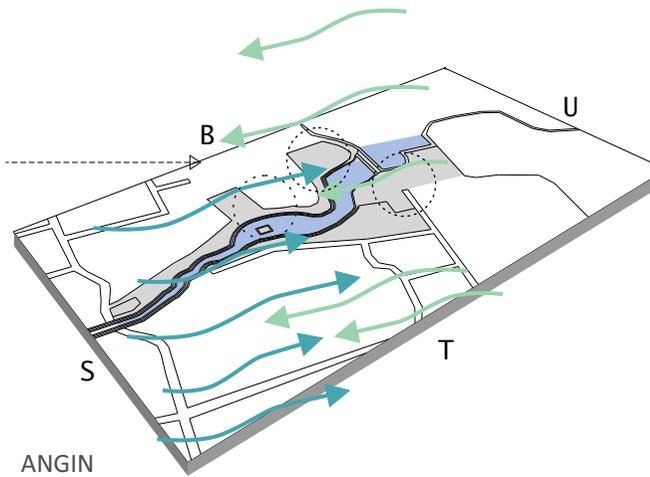
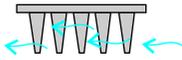
TUJUAN

- Menciptakan desain yang menyatu dengan karakteristik tapak
- Menciptakan suasana sejuk
- Menghemat energi

Desain menyatu dengan sekitar
 Bangunan dibuat dari transformasi pohon mahoni



Membuat ventilasi alam sebagai penghawaan alami
 bangunan dibuat terbuka untuk ventilasi udara maksimal



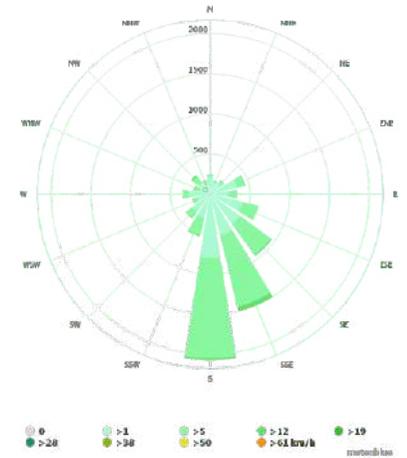
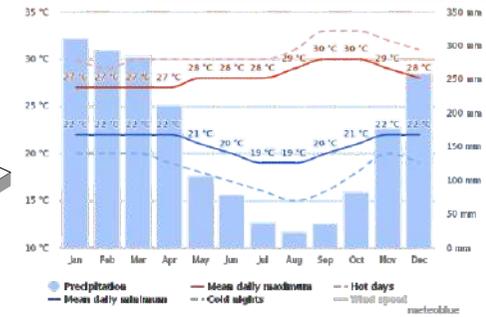
Diberi pintu air untuk pengaturan tinggi rendah air waduk
 Memperhatikan desain pintu air karena terlihat publik

Desain menyatu dengan sekitar
 Membuat ventilasi alam sebagai penghawaan alami

Memanfaatkan cahaya alami sebagai penerangan
 Desain dibuat terbuka tapi terlindungi dari iklim
 Memperhatikan desain pintu air karena terlihat publik

Memperhatikan desain pintu air karena terlihat publik

SUPERIMPOSE



Gambar 4.15 Data iklim malang
 Sumber : Meteoblue.com, 2020

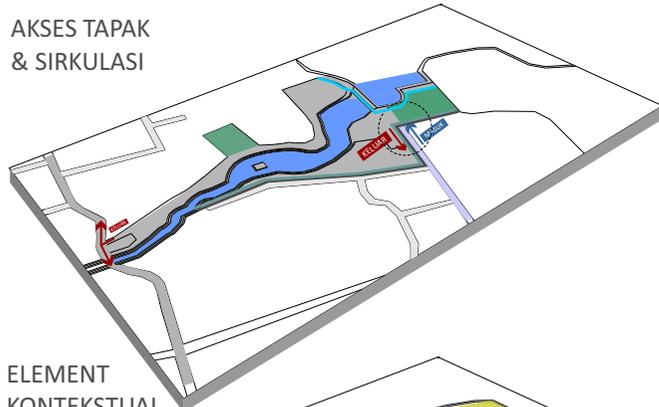
IKLIM

- Panas dan kering
- Kelembapan 75%
- Curah hujan 20%
- Angin 13 KMPH

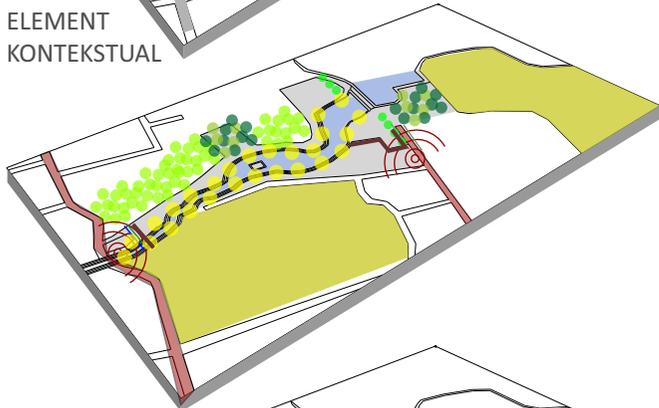
Gambar 4.16 Analisis tapak iklim
 Sumber : Pribadi, 2020

KESIMPULAN ANALISIS

AKSES TAPAK & SIRKULASI



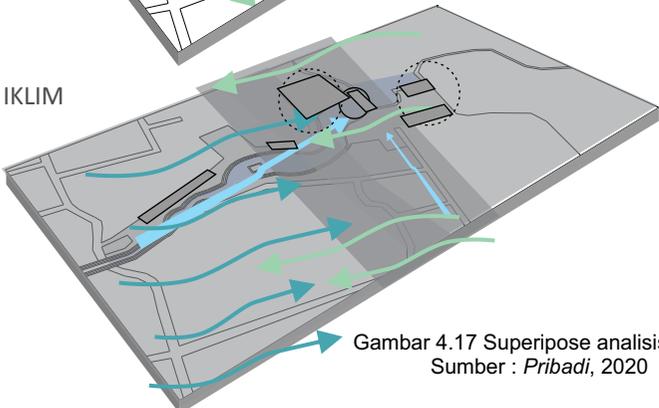
ELEMENT KONTEKSTUAL



UTILITAS

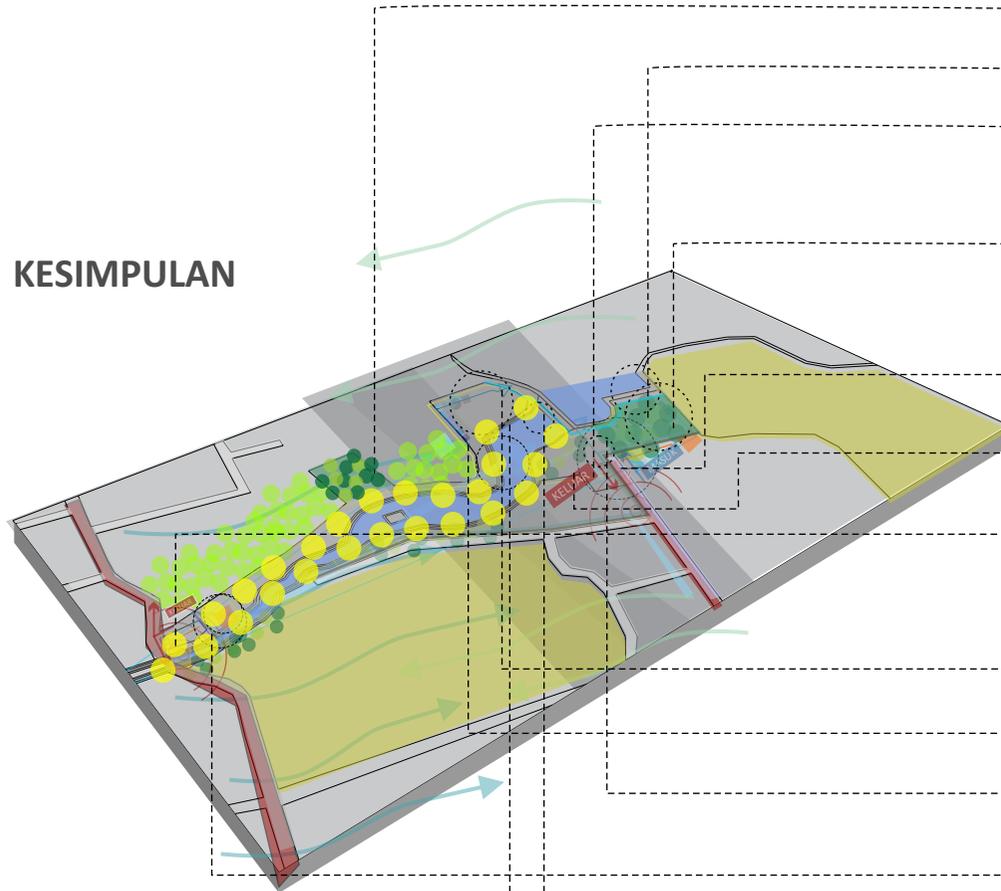


IKLIM



Gambar 4.17 Superimpose analisis tapak
Sumber : Pribadi, 2020

KESIMPULAN



Gambar 4.18 Kesimpulan superimpose analisis tapak
Sumber : Pribadi, 2020

ELEMENT KONTEKSTUAL

Menggunakan vegetasi sesuai dengan karakter site dan memiliki daya serap air tinggi

Mempertahankan vegetasi eksisting

Memberi tembok pembatas untuk mengurangi kebisingan dan untuk keamanan kawasan wisata

AKSES TAPAK & SIRKULASI

Menciptakan kawasan hijau

RTH kawasan ditanami pohon mahoni

Membuat gerbang utama untuk pos tiket, sekaligus untuk penanda wisata

Menggunakan material grassblock

Membuat gerbang masuk untuk truk pengangkut sampah dan akses jika terjadi keadaan darurat

UTILITAS

Membuat selokan khusus air hujan di sekeliling bangunan

Mengolah air buangan sebelum dibuang ke sumur resapan

Memperhatikan desain tempat tandon karena terlihat publik

Memanfaatkan aliran air sungai untuk pembangkit tenaga listrik
Mengurangi ketergantungan dan biaya operasional listrik

IKLIM

Desain menyatu dengan sekitar
Membuat ventilasi alam sebagai penghawaan alami

Memanfaatkan cahaya alami sebagai penerangan

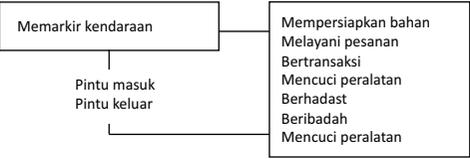
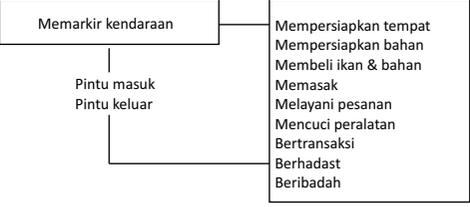
Desain dibuat terbuka tapi terlindungi dari iklim

Memperhatikan desain pintu air karena terlihat publik

ANALISIS FUNGSI

	FUNGSI	KEBUTUHAN RUANG
PRIMER	<p>CULINARY Wisata kuliner dengan suasana alam sungai Berantas</p>	<p>Pusat kuliner ikan air tawar Pasar Ikan Kuliner Tematik</p>
SEKUNDER	<p>COMMERCIAL Sarana untuk warga yang ingin berjualan</p> <p>INFORMATION Wadah informasi terkait wisata kuliner Dempok</p> <p>TOURISM Berwisata menikmati suasana alam Dempok</p>	<p>Pusat informasi Gedung pengelola</p> <p>Photospot Tempat pandang</p> <p>Dermaga Kolam Renang Area PKL Spot Memancing</p>
PENDUKUNG	<p>SERVICE Sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan wisata Dempok</p> <p>PRAYING Sarana ibadah untuk pengguna dan pengelola</p>	<p>Parkiran R Keamanan Pos Tiket Toilet</p> <p>Musholla Tempat Wudhu</p> <p>Toilet Ruang ganti dan Loker Janitor TPS</p> <p>ME & Generator</p>

ANALISIS AKTIVITAS

WISATAWAN		AKTIVITAS	DIAGRAM AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
PENJUAL	 <p>MAKANAN & MINUMAN</p>  <p>IKAN</p>	<p>Memarkir kendaraan Mempersiapkan bahan Melayani pesanan Bertransaksi Mencuci peralatan Berhadast Beribadah</p> <p>Mempersiapkan Membeli ikan dari nelayan Melayani pesanan Bertransaksi (Tawar Menawar) Mencuci dan membersihkan tempat Berhadast Beribadah</p>	 <pre> graph TD A[Memarkir kendaraan] --> B[Pintu masuk] A --> C[Pintu keluar] B --> D[Mempersiapkan bahan] B --> E[Melayani pesanan] B --> F[Bertransaksi] B --> G[Mencuci peralatan] B --> H[Berhadast] B --> I[Beribadah] B --> J[Mencuci peralatan] </pre>  <pre> graph TD A[Memarkir kendaraan] --> B[Pintu masuk] A --> C[Pintu keluar] B --> D[Mempersiapkan] B --> E[Membeli ikan dari nelayan] B --> F[Melayani pesanan] B --> G[Bertransaksi Tawar Menawar] B --> H[Mencuci dan membersihkan tempat] B --> I[Berhadast] B --> J[Beribadah] </pre>	<p>Tempat parkir Kuliner tematik Area PKL Toilet Musholla</p> <p>Stan Tempat penyimpanan Retail Toilet Musholla</p>
KOKI		<p>Memarkir kendaraan Mempersiapkan tempat Mempersiapkan bahan Membeli ikan & bahan Memasak Melayani pesanan Mencuci peralatan Bertransaksi Berhadast Beribadah</p>	 <pre> graph TD A[Memarkir kendaraan] --> B[Pintu masuk] A --> C[Pintu keluar] B --> D[Mempersiapkan tempat] B --> E[Mempersiapkan bahan] B --> F[Membeli ikan & bahan] B --> G[Memasak] B --> H[Melayani pesanan] B --> I[Mencuci peralatan] B --> J[Bertransaksi] B --> K[Berhadast] B --> L[Beribadah] </pre>	<p>Tempat parkir Tempat penyimpanan Area memasak Area membakar Area cuci Kasir Toilet Musholla</p>

ANALISIS AKTIVITAS

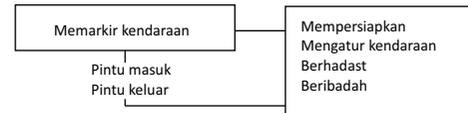
TUKANG PARKIR



AKTIVITAS

Memarkir kendaraan
Mempersiapkan
Mengatur kendaraan
Berhadast
Beribadah

DIAGRAM AKTIVITAS



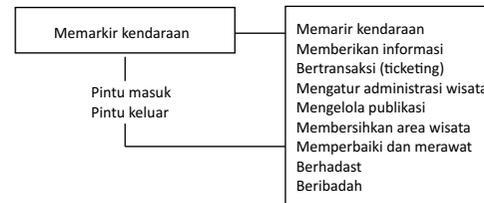
KEBUTUHAN RUANG

Tempat parkir
Toilet
Musholla

PENGELOLA



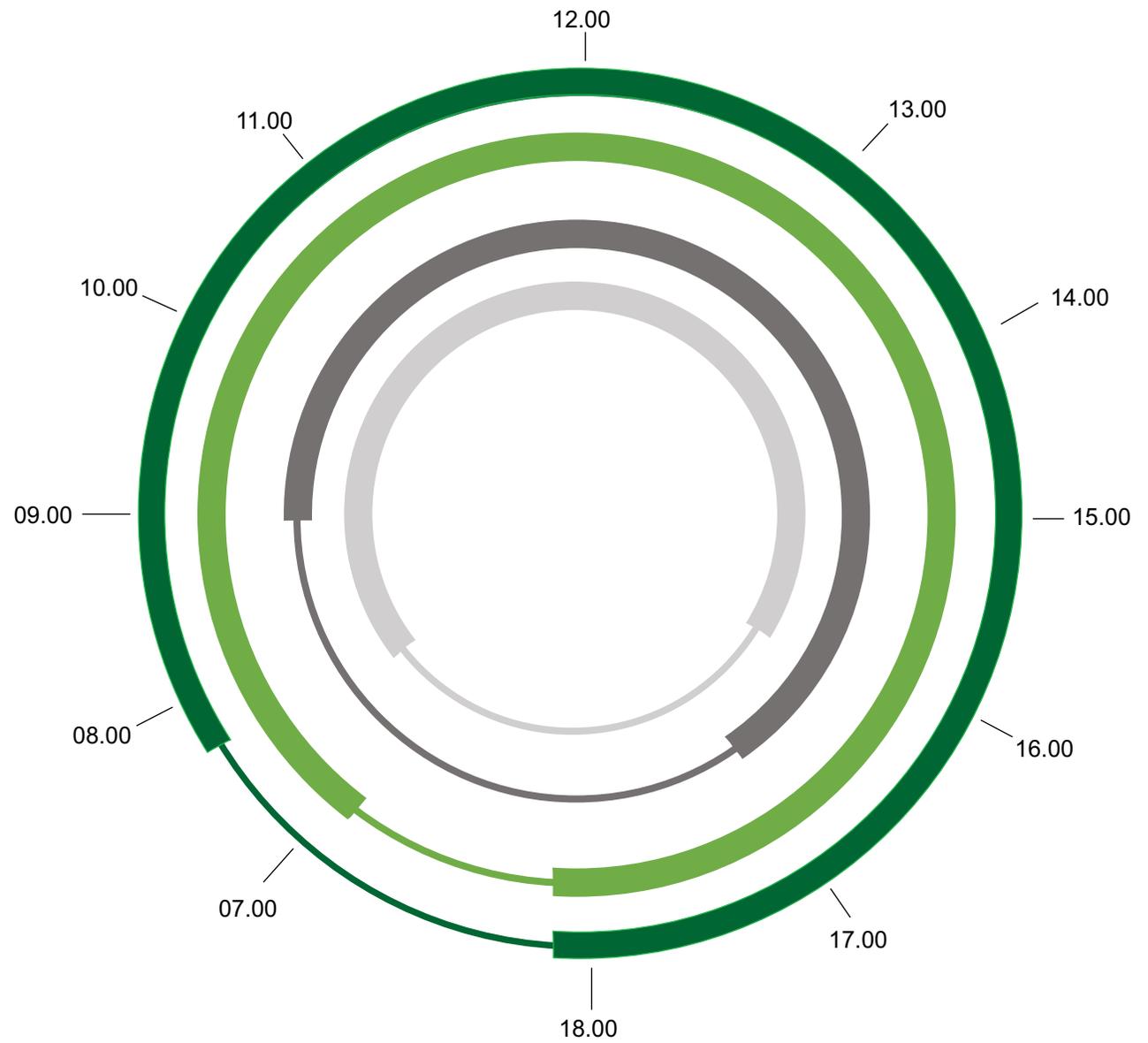
Memarkir kendaraan
Memberikan informasi
Bertransaksi (ticketing)
Mengatur administrasi wisata
Mengelola publikasi
Membersihkan area wisata
Memperbaiki dan merawat
Berhadast
Beribadah



Tempat parkir
Pos tiket
Gedung pengelola
Toilet
Musholla
ME & Generator

Wisata dibuka pada pukul 08.00 dan ditutup pada pukul 18.00. Untuk fungsi lain ditutup lebih awal yaitu pukul 17.00 untuk persiapan tutup.

- WISATAWAN
- PENJUAL
- KOKI
- PENGELOLA



ANALISIS RUANG

KUANTITAS RUANG

PRIMER

RUANG	LUASAN TOTAL
PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR	2435.7 m ²
KULINER TEMATIK	259 m ²
PASAR IKAN	142.3 m ²

SEKUNDER

PUSAT INFORMASI	2.34 m ²
GEDUNG PENGELOLA	266.2 m ²
DERMAGA WISATAWAN	101.3 m ²
AREA PKL	209 m ²
KOLAM RENANG	705 m ²
SPOT MEMANCING	25 m ²
PHOTOSPOT	29 m ²
TEMPAT PANDANG	216 m ²

PENDUKUNG

PARKIRAN	3534 m ²
POS TIKET	4.2 m ²
POS KEAMANAN	3.3 m ²
TOILET UMUM	80 m ²
SPOT METEMPAT WUDHU	27 m ²
MUSHOLLA	19 m ²
LOKER DAN RUANG GANTI	42 m ²
JANITOR	1.5 m ²
TPS	57.2 m ²
ME & GENERATOR	24.3 m ²
TOTAL	8182.6 m²
LUAS LAHAN	36863.75 m²

KDB 40%

LUAS LAHAN : 36863.75 - (KDB 40%)
= 22118.25 m²

LUAS LAHAN TERBANGUN : 8182.6 m²
LAHAN TERSISA : 13935,65 m²

*sisa lahan dimanfaatkan sebagai open space dan jalan

Tabel 4.1 Kuantitas ruang
Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS RUANG

KUALITAS RUANG

Fungsi Primer										
Ruangan	Pencahayaan		Penghawaan		View		Ketenangan	Kebersihan	Saluran Sanitasi	Aksesibilitas
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Kedalam	Keluar				
Pusat kuliner ikan air tawar										
Tempat Makan	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Dapur	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh
Toilet	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh
Kuliner Tematik										
Stand	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Tempat Makan	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Pasar Ikan										
Tempat Berjualan	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Tempat Mencuci Ikan	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh

Tabel 4.2 Kualitas ruang
Sumber : *Pribadi*, 2020

Fungsi Sekunder										
Ruangan	Pencahayaan		Penghawaan		View		Ketenangan	Kebersihan	Saluran Sanitasi	Aksesibilitas
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Kedalam	Keluar				
Kolam Renang										
Kolam	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh
Toilet										
Toilet	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Ruang Ganti	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Area PKL										
Lapak Berjualan	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Dermaga Wisatawan										
Tempat Perahu	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Pos Tiket	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Janitor										
Janitor	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh

Tabel 4.3 Kualitas ruang
Sumber : *Pribadi*, 2020

- Tidak butuh
- Sedang
- Butuh

ANALISIS RUANG

KUALITAS RUANG

Fungsi Sekunder										
Ruangan	Pencahayaan		Penghawaan		View		Ketenangan	Kebersihan	Saluran Sanitasi	Aksesibilitas
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Kedalam	Keluar				
Pusat Informasi										
Ruang Informasi	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Gedung Pengelola										
Foyer	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Ruang Rapat	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Ruang Manager	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Toilet	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh
Parkiran Pengelola	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Dermaga Nelayan										
Parkir Perahu	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Tempat Alat	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Photospot										
Photospot	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Tempat Pandang										
Tempat Pandang	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh

Tabel 4.4 Kualitas ruang
Sumber : *Pribadi*, 2020

Fungsi Penunjang										
Ruangan	Pencahayaan		Penghawaan		View		Ketenangan	Kebersihan	Saluran Sanitasi	Aksesibilitas
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Kedalam	Keluar				
Parkiran	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
R. Keamanan	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Pos Tiket	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
Toilet Umum	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh
T. Wudhlu	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh
R. Loker	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh
Mushola	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh
TPS	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh
R. ME	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Butuh	Tidak butuh	Butuh

Tabel 4.5 Kualitas ruang
Sumber : *Pribadi*, 2020

- Tidak butuh
- Sedang
- Butuh

ANALISIS RUANG

DIAGRAM KETERKAITAN RUANG MAKRO

Dari kebutuhan aktivitas didapatkan diagram berikut dengan mempertimbangkan dari standar arsitektur, aktivitas pengguna, juga prinsip arsitektur ekologi

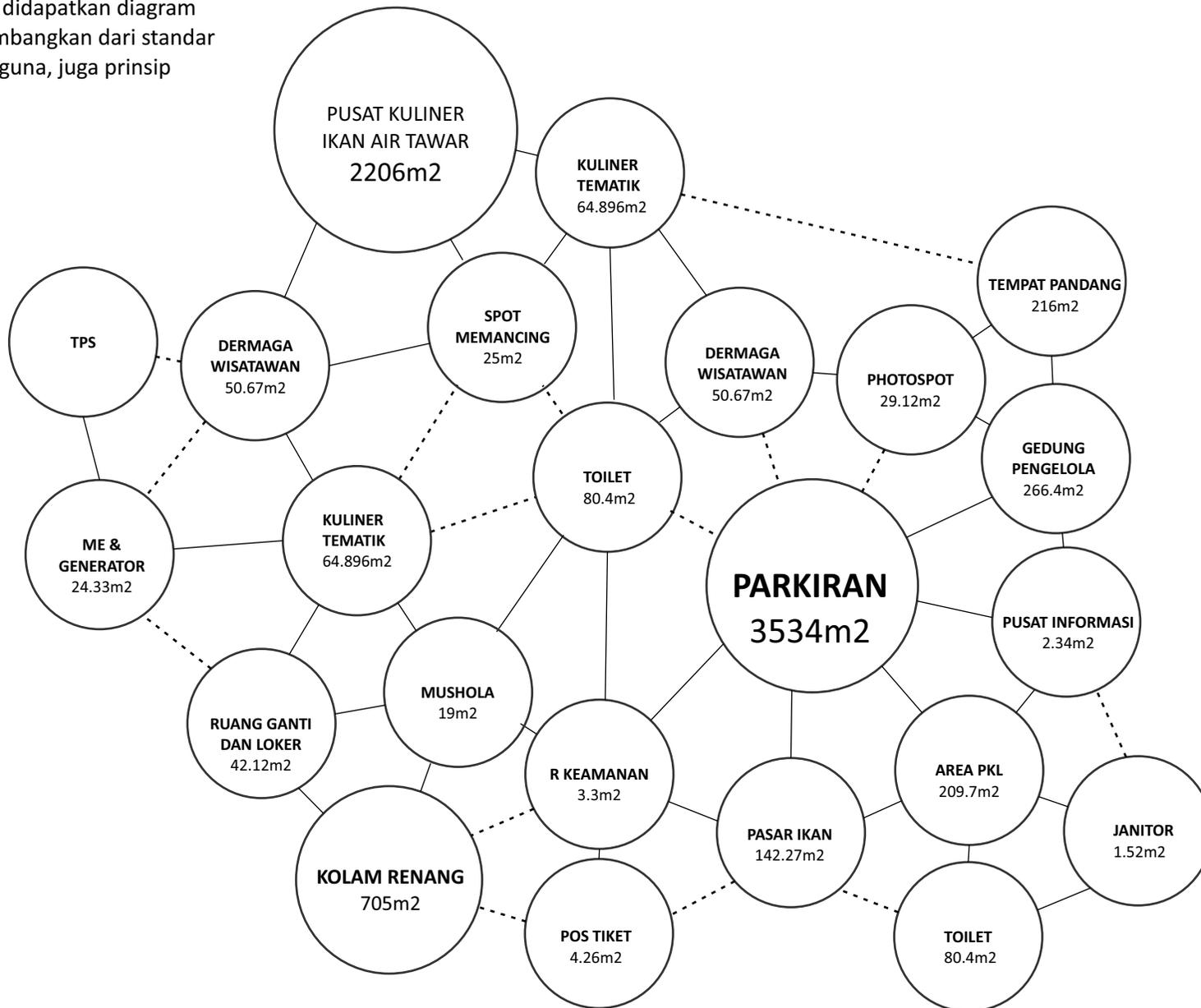


Diagram 4.1 Keterkaitan ruang makro
Sumber : *Pribadi*, 2020

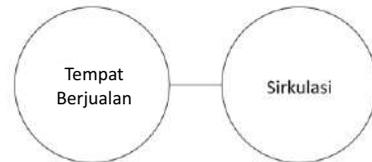
ANALISIS RUANG

DIAGRAM KETERKAITAN RUANG MIKRO

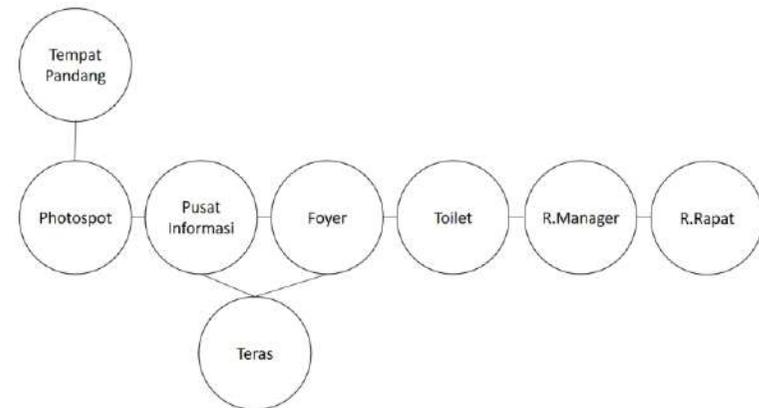
Pusat kuliner ikan air tawar



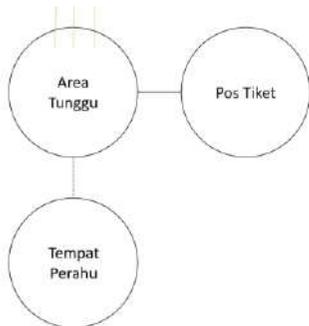
Kuliner Tematik



Tempat pandang, Spot foto, Pusat informasi, G. Pengelola



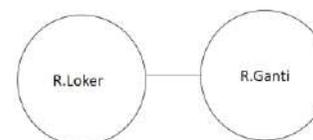
Dermaga Wisatawan



Toilet



Ruang ganti, & Loker



Pasar ikan, & Area PKL

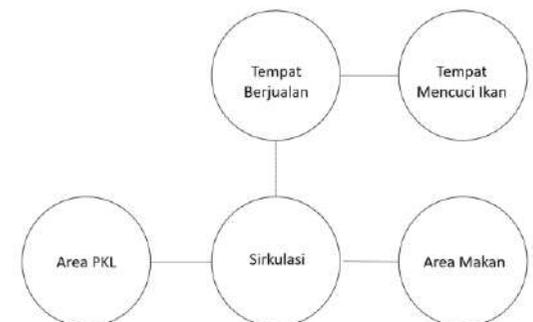
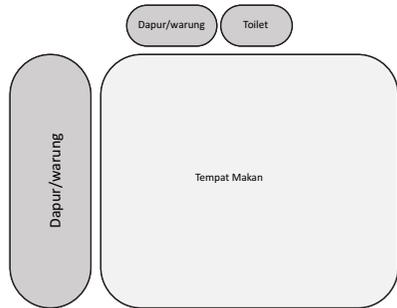


Diagram 4.2 Keterkaitan ruang mikro
Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS RUANG

BUBBLE PLAN

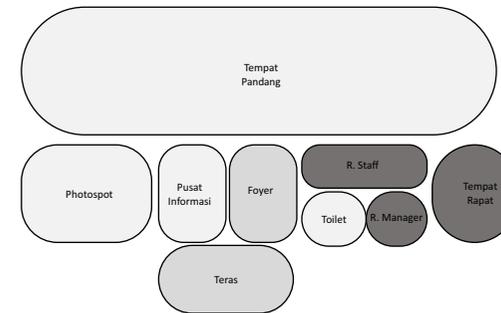
Pusat kuliner ikan air tawar



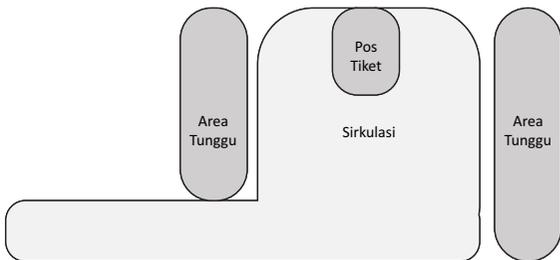
Kuliner Tematik



Tempat pandang, Spot foto, Pusat informasi, G. Pengelola



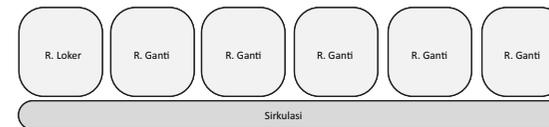
Dermaga Wisatawan



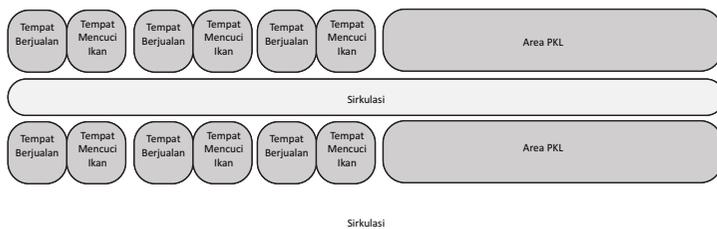
Toilet



Ruang ganti, & Loker



Pasar ikan, & Area PKL

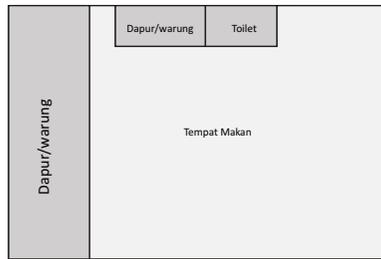


Gambar 4.19 Bubble plan
Sumber : Pribadi, 2020

ANALISIS RUANG

BLOCKPLAN MIKRO

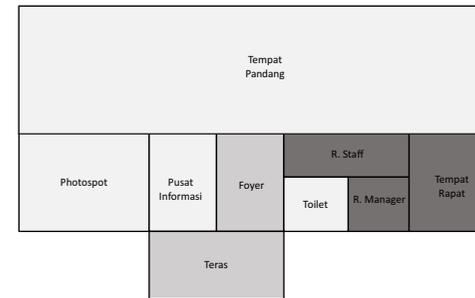
Pusat kuliner ikan air tawar



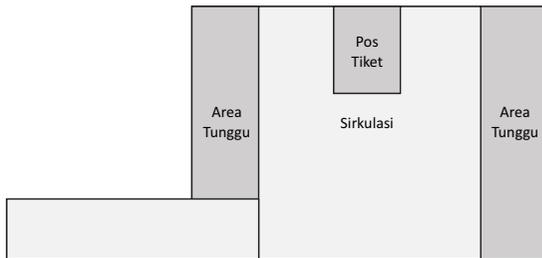
Kuliner Tematik



Tempat pandang, Spot foto, Pusat informasi, G. Pengelola



Dermaga Wisatawan



Toilet



Ruang ganti, & Loker



Pasar ikan, & Area PKL



Gambar 4.20 Blockplan
Sumber : *Pribadi*, 2020

BLOCK PLAN

Dari kebutuhan aktivitas didapatkan diagram berikut dengan mempertimbangkan dari standar arsitektur, aktivitas pengguna, juga prinsip arsitektur ekologi



Gambar 4.21 Blockplan makro
Sumber : *Pribadi*, 2020

KETERANGAN

- 1 PARKIRAN
- 2 PASAR IKAN
- 3 AREA PKL
- 4 TOILET, JANITOR
- 5 POS TIKET
- 6 POS SATPAM

- 7 R GANTI & LOKER
- 8 KOLAM RENANG
- 9 MUSHOLLA
- 10 G. PENGELOLA, T. PANDANG
- 11 SPOT MEMANCI
- 12 DERMAGA WISATAWAN

- 13 PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR
- 14 DAPUR/WARUNG
- 15 KULINER TEMATIK
- 16 KULINER TEMATIK
- 17 ME & GENERATOR
- 18 TPS

ANALISIS BENTUK
BENTUK DASAR

PRINSIP
HOLISTIS
MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
HEMAT ENERGI
PEKA TERHADAP IKLIM

KRITERIA

Bentukan yang selaras dengan kondisi site yaitu bentukan tajuk mahoni

Menggunakan material bambu, kayu, dan batu.

Menambahkan fungsi water harvesting pada bentukan

Desain dibuat terbuka tapi terlindungi dari iklim

TUJUAN

Desain yang baru selaras dengan kondisi site

Desain yang ramah terhadap lingkungan

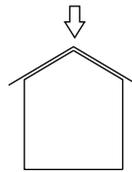
Menghemat energi

Merespon dan memanfaatkan iklim

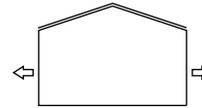
BENTUK DASAR



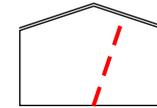
Spot tujuan pengunjung pertama kali datang adalah gazebo,



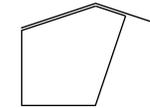
Outline bentuk dasar gazebo



Ditarik ke kanan dan ke kiri



Dipotong diagonal



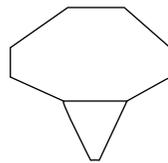
Modul sesuai dengan tagline "bersenai" bersantai dan menikmati



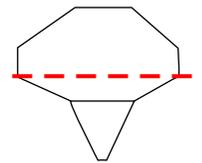
Menggunakan penutup dengan material lokal



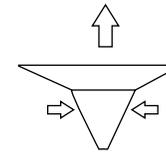
Pohon mahoni adalah ikon utama object wisata ini. Tempat ini oleh masyarakat sekitar dengan nama Maunian Dompok



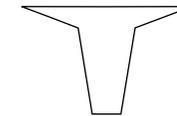
Outline bentuk dasar pohon mahoni



Dipotong di bagian batas ranting



Ditarik ke atas, dan pada bagian batang pohon di kecilkan



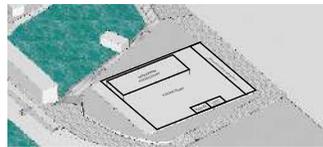
Modul sesuai dengan tagline "dalam tajuk" yang menaungi



Menggunakan penutup dengan material lokal

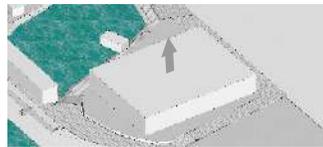
Tabel 4.22 Transformasi bentuk
Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS BENTUK PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR



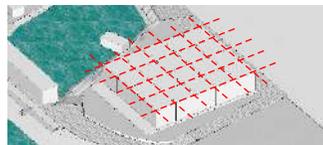
ZONING

Menggunakan bentuk dasar dari hasil blokplan pada kesimpulan analisis ruang



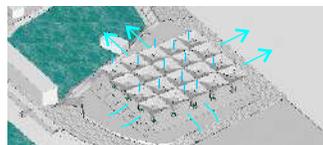
MASSA

Bentukan ditinggikan 10 meter untuk menyesuaikan kebutuhan pengguna, sekaligus menyesuaikan kondisi karakter site yang memiliki tajuk pohon mahoni yang tinggi



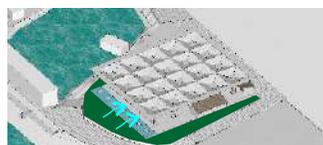
MODUL

Bentukan kemudian dikombinasikan dengan modul modul material alami sehingga tidak menimbulkan permasalahan lingkungan ketika membangun



MODEL

Bentukan dibuat seperti tajuk, sehingga menyerupai bentuk disekitarnya yaitu pohon mahoni



DETAIL

Bentukan yang terbuka membuat penggunaan energi cahaya dan udara masuk secara maksimal sehingga menjadi ventilasi alami



HASIL

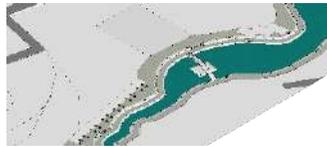
Bentukan menggunakan warna alami dari bambu. Penggunaan struktur baja juga merupakan upaya agar bangunan stabil dan kokoh.

Gambar 4.23 Transformasi bentuk
Sumber : *Pribadi*, 2020



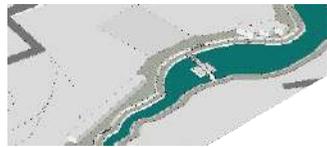
Gambar 4.24 Bentuk bangunan
Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS BENTUK KULINER TEMATIK



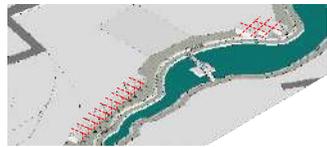
ZONING

Menggunakan bentuk dasar dari hasil blokplan pada kesimpulan analisis ruang



MASSA

Bentukan ditinggikan 6 meter untuk menyesuaikan kebutuhan pengguna, sekaligus menyesuaikan kondisi karakter site yang memiliki tajuk pohon mahoni yang tinggi



MODUL

Bentukan kemudian dikombinasikan dengan modul modul material alami sehingga tidak menimbulkan permasalahan lingkungan ketika membangun



MODEL

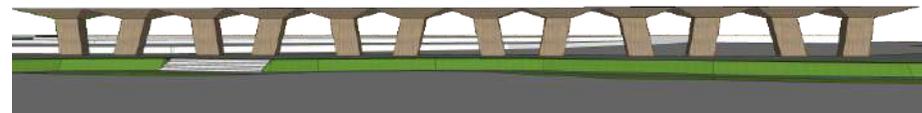
Bentukan dibuat seperti tajuk, sehingga menyerupai bentukan disekitarnya yaitu pohon mahoni. Stand didesain di dalam model bentuk



DETAIL - FASAD

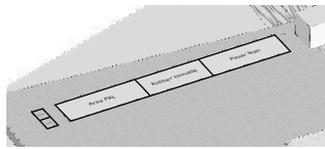
Bentukan menggunakan warna alami dari bambu. Penggunaan struktur baja Juga merupakan upaya agar bangunan stabil dan kokoh.

Gambar 4.25 Transformasi bentuk
Sumber : *Pribadi*, 2020



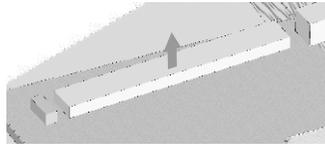
Gambar 4.26 Bentuk bangunan
Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS BENTUK
PASAR IKAN, AREA PKL



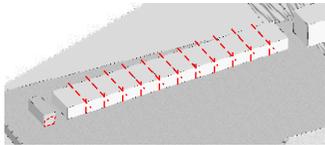
ZONING

Menggunakan bentuk dasar dari hasil blokplan pada kesimpulan analisis ruang



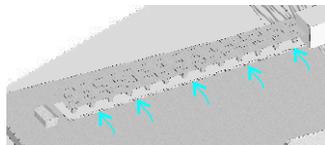
MASSA

Objek ditinggikan sesuai dengan kebutuhan untuk sebuah peneduh pasar ikan, dan area PKL



MODUL

Objek kemudian dibentuk seperti modul. Sehingga nantinya objek akan terdiri dari beberapa modul, karena melihat karakteristik site yaitu banyaknya jejeran pohon mahoni seperti bentukan modul modul yang serasi



MODEL

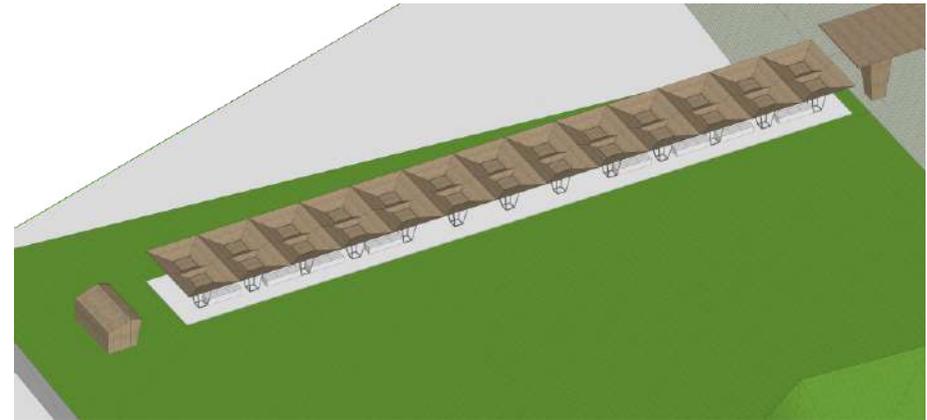
Bentukan dibuat seperti tajuk, sehingga menyerupai bentukan disekitarnya yaitu pohon mahoni.



DETAIL - FASAD

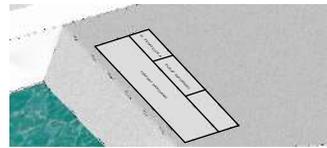
Bentukan menggunakan warna alami dari bambu. Penggunaan struktur baja juga merupakan upaya agar bangunan stabil dan kokoh.

Gambar 4.27 Transformasi bentuk
Sumber : *Pribadi*, 2020



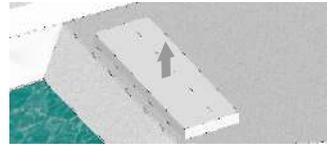
Gambar 4.28 Bentuk bangunan
Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS BENTUK
G. PENGELOLA, PUSAT INFORMASI, T. PANDANG, PHOTOSPOT



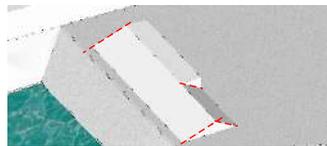
ZONING

Menggunakan bentuk dasar dari hasil blokplan pada kesimpulan analisis ruang



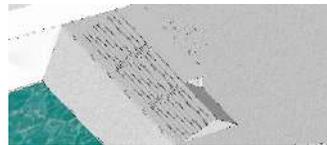
MASSA

Objek ditinggikan sesuai dengan standar kebutuhan untuk sebuah gedung pengelola, pusat informasi pengelola, photospot, dan tempat pandang



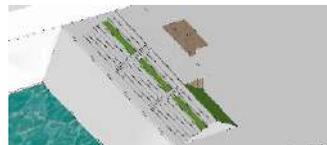
MODUL

Objek dipotong sehingga berbentuk segitiga, untuk memenuhi kebutuhan sebagai tempat pandang, dan photospot



MODEL

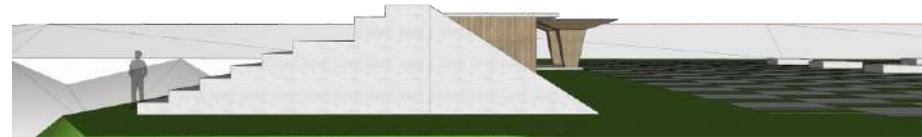
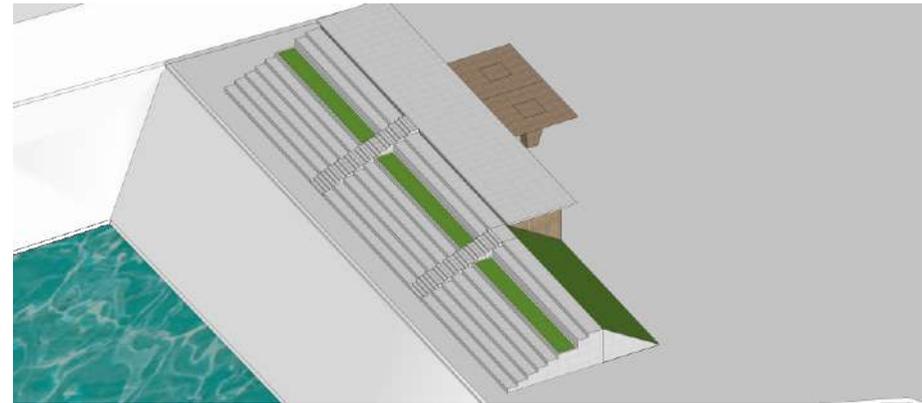
Objek diberi tribun di sebelah barat. Untuk fungsi sebagai tempat pandang. Tempat pandang dibuat seperti tribun agar pengguna dapat memanfaatkan view secara maksimal



DETAIL - FASAD

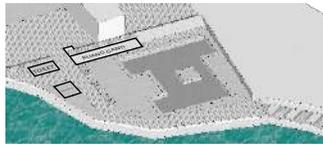
Pemberian warna natural yang menyerupai alam sekitar agar objek tetap selaras dengan lingkungan

Gambar 4.29 Transformasi bentuk
 Sumber : *Pribadi*, 2020



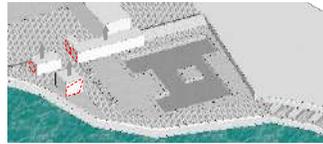
Gambar 4.30 Bentuk bangunan
 Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS BENTUK
MUSHOLLA, TOILET UMUM, R. GANTI, KOLAM RENANG



ZONING

Menggunakan bentuk dasar dari hasil blokplan pada kesimpulan analisis ruang



MASSA

Objek ditinggikan sesuai dengan standar kebutuhan untuk sebuah musholla, toilet umum, ruang ganti, dan kolam renang



MODEL

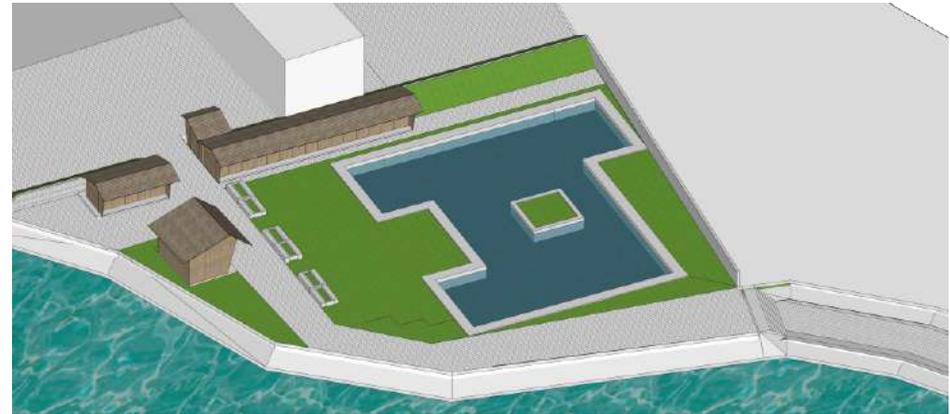
Sebagai bangunan yang fungsional penggunaan atap pelana ditujukan agar objek dapat menyesuaikan kondisi iklim sekitar dan tidak mencolok seperti bangunan komersil pada tapak



DETAIL - FASAD

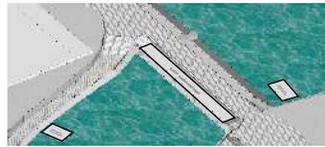
Penggunaan bahan alami pada fasad sebagai hubungan bangunan dan lingkungan

Gambar 4.31 Transformasi bentuk
 Sumber : *Pribadi*, 2020



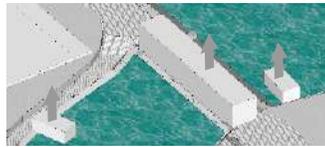
Gambar 4.32 Bentuk bangunan
 Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS BENTUK SPOT MEMANCING



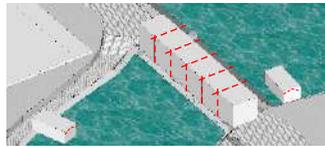
ZONING

Menggunakan bentuk dasar dari hasil blokplan pada kesimpulan analisis ruang



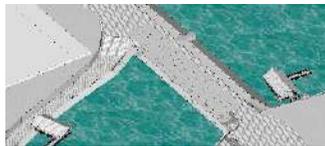
MASSA

Objek ditinggikan sesuai dengan kebutuhan untuk sebuah peneduh spot memancing



MODUL

Objek kemudian dibentuk seperti modul. Sehingga nantinya objek akan terdiri dari beberapa modul, karena melihat karakteristik site yaitu banyaknya jejeran pohon mahoni seperti bentukan modul modul yang serasi



MODEL

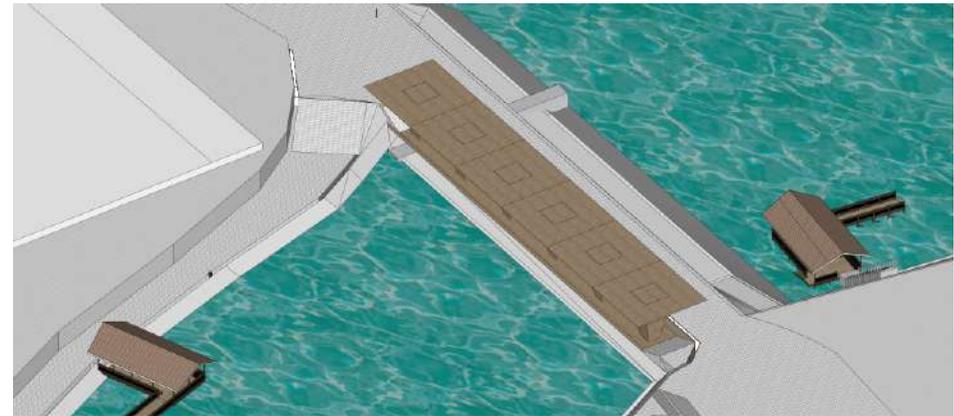
Bentukan dibuat seperti tajuk, sehingga menyerupai bentukan disekitarnya yaitu pohon mahoni.



DETAIL - FASAD

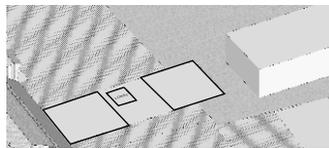
Bentukan menggunakan warna alami dari bambu. Penggunaan struktur baja Juga merupakan upaya agar bangunan stabil dan kokoh.

Gambar 4.33 Transformasi bentuk
Sumber : *Pribadi*, 2020



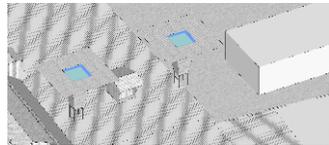
Gambar 4.34 Bentuk bangunan
Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS BENTUK
POS TIKET, RUANG ME, TPS



ZONING

Menggunakan bentuk dasar dari hasil blokplan pada kesimpulan analisis ruang



MODEL

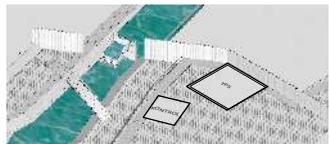
Bentukan dibuat seperti tajuk, sehingga menyerupai bentukan disekitarnya yaitu pohon mahoni. Selain itu model dibuat untuk menampung air diatas.



DETAIL - FASAD

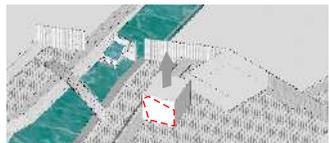
Bentukan menggunakan warna alami dari bambu. Penggunaan struktur baja Juga merupakan upaya agar bangunan stabil dan kokoh.

Tabel 4.1 Kuantitas ruang
 Sumber : *Pribadi*, 2020



ZONING

Menggunakan bentuk dasar dari hasil blokplan pada kesimpulan analisis ruang



MASSA

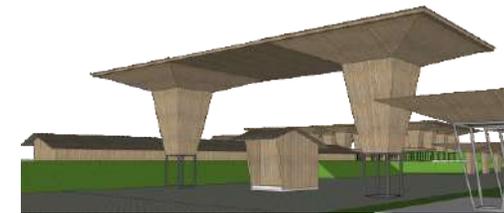
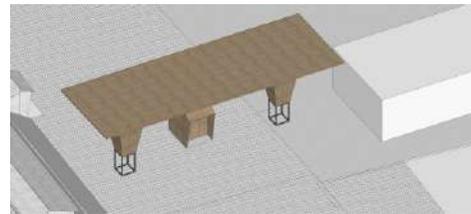
Sebagai bangunan yang fungsional penggunaan atap pelana ditujukan agar objek dapat menyesuaikan kondisi iklim sekitar dan tidak mencolok seperti bangunan komersil pada tapak



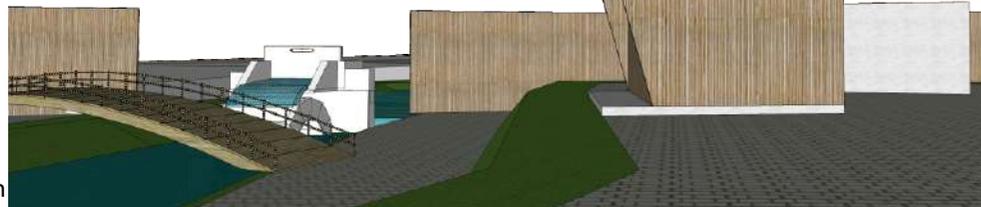
DETAIL - FASAD

Penggunaan bahan alami pada fasad sebagai hubungan bangunan dan lingkungan

Gambar 4.35 Transformasi bentuk
 Sumber : *Pribadi*, 2020



Tabel 4.1 Kuantitas ruang
 Sumber : *Pribadi*, 2020



Gambar 4.36 Bentuk bangunan
 Sumber : *Pribadi*, 2020

ANALISIS FASAD

GAYA BANGUNAN



Pengembangan gaya bangunan dibuat seperti tajuk, sehingga menyerupai bentukan disekitarnya yaitu

MOODBOARD WARNA



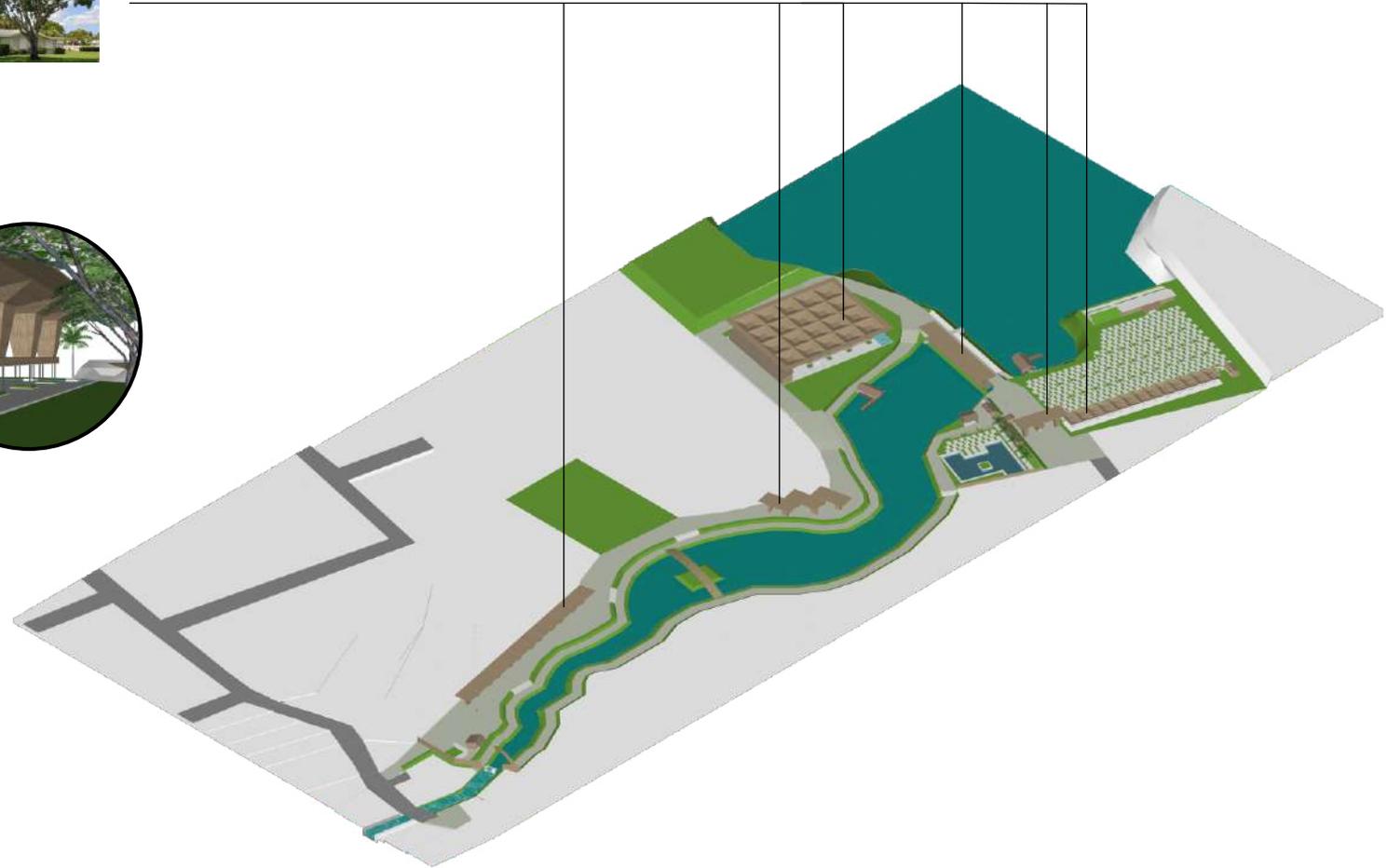
Penggunaan warna natural agar lebih menenangkan dan menyatu dengan lingkungan sekitar



WARNA COKLAT

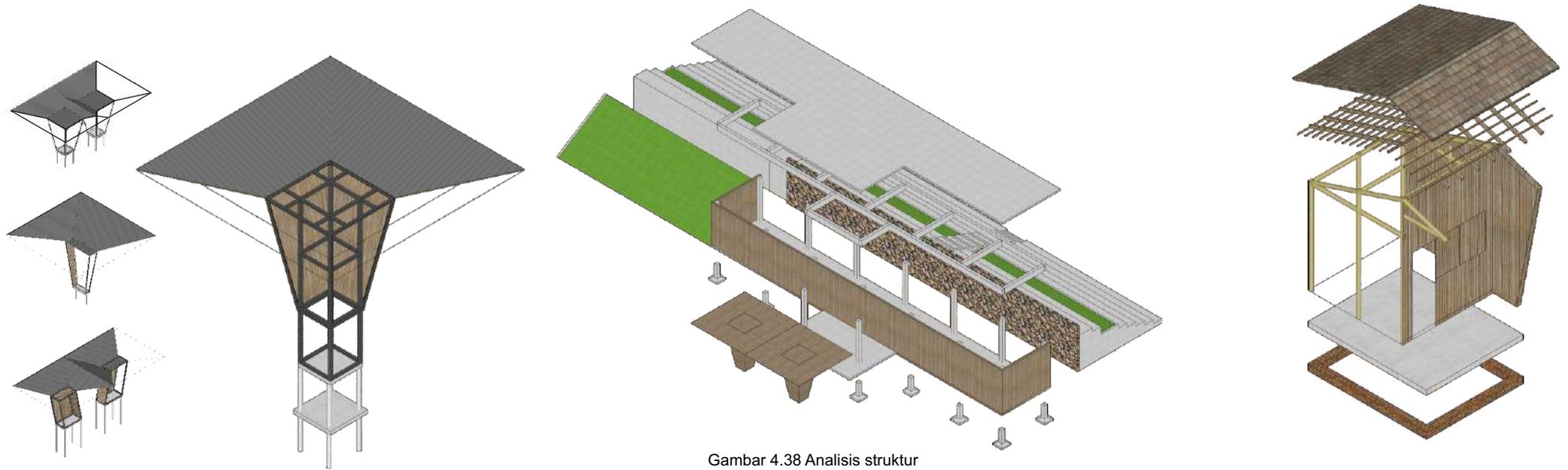


Menggunakan warna coklat untuk menjadikan ciri identitas kawasan. Selain itu warna coklat natural menambah kesan wisata alam

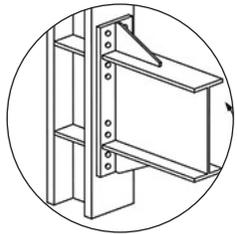


Gambar 4.37 Analisis fasad
Sumber : *Pribadi*, 2020

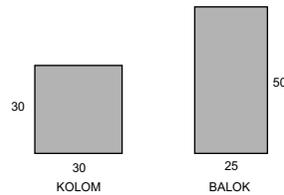
ANALISIS STRUKTUR



Gambar 4.38 Analisis struktur
Sumber : *Pribadi*, 2020



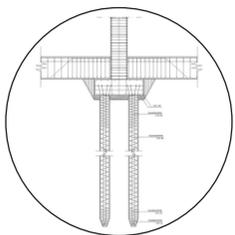
Untuk struktur tinggi dan bentang lebar digunakan struktur dari besi baja.



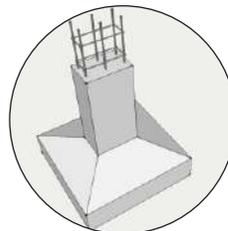
Berdasarkan hitungan **Rule of Thumb** dengan grid kolom setiap 5m. Didapatkan ukuran kolom 30/30 dan balok 25/50



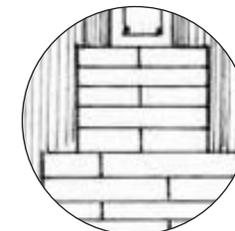
Untuk bangunan model sederhana seperti pos keamanan, struktur dibuat dari bambu petung dengan treatmen pengawetan terlebih dahulu



Agar stabil menahan beban digunakan pondasi bor pile



Stuktur bawah tidak menggunakan pondasi batu kali, tetapi menggunakan sloof dan pondasi footplat setiap dibawah titik grid kolom.



Untuk bangunan model sederhana seperti pos keamanan, cukup menggunakan pondasi rollag bata.

BERSENAI DALAM TAJUK

Kawasan merupakan perwujudan ekosistem yaitu meliputi kawasan sungai Berantas dan kebun mahoni. Ketika ada desain baru pada kawasan diharapkan tidak mengganggu ekosistem yang ada. Sehingga bentukan seperti 'tajuk' merupakan konsep yang cocok pada desain. Bentuk tajuk yang tidak tertutup mewakili hubungan manusia-alam dan alam-manusia. Sehingga konsep tajuk mewakili konsep dimana manusia tidak semata mata menguasai ekosistem tersebut kemudian merusaknya namun memberikan ruang terbuka kepada alam untuk saling berdialog.



BERSENAI DALAM TAJUK

Gambar 5.1 Ilustrasi bersenai dalam tajuk
Sumber : Pribadi, 2020

SUASANA SEJUK DAN SEGAR

Menciptakan suasana sejuk dan segar yang mana mendukung manusia agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar melalui prinsip menciptakan kawasan hijau, desain sesuai dengan karakter ekologis dan ventilasi alam. Direpresentasikan melalui kata tajuk yang merupakan objek terbuka untuk manusia melalui

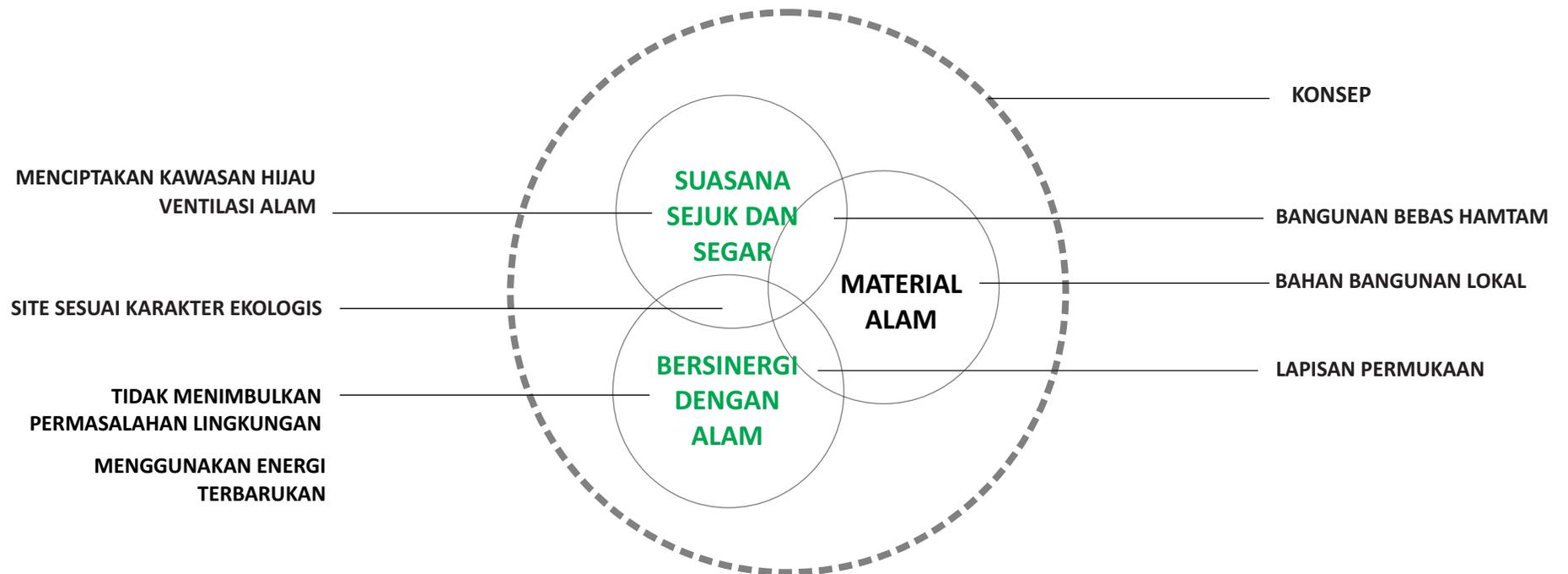
MATERIAL ALAM

Pengaplikasian material dari bahan lokal, yang dapat beradaptasi dengan lingkungan melalui pemilihan lapisan dinding dan langit yang sesuai serta bangunan yang hebas hantam. Hal ini sesuai dengan konsep tajuk dimana tajuk biasanya direpresentasikan oleh material alami (pohon)

BERSINERGI DENGAN ENERGI ALAM

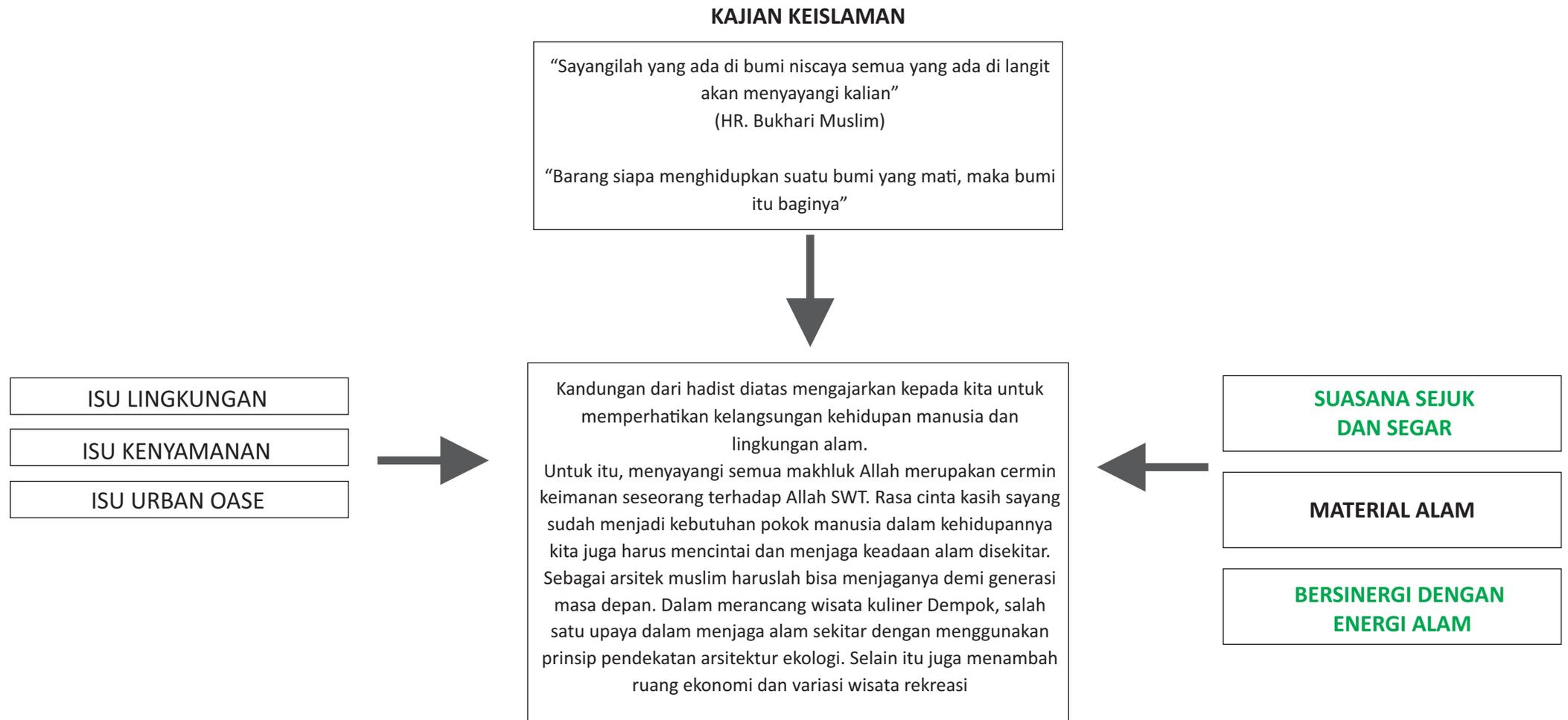
Desain dengan konsep tajuk tidak menimbulkan permasalahan lingkungan dan menggunakan energi terbarukan. Sama dengan tajuk pada umumnya dimana kehadirannya alami, sehingga tidak merusak lingkungan dan justru dicari untuk kebutuhan manusia menghilangkan penat

BERSENAI DALAM TAJUK



Gambar 5.2 Ilustrasi hubungan konsep
Sumber : *Pribadi*, 2020

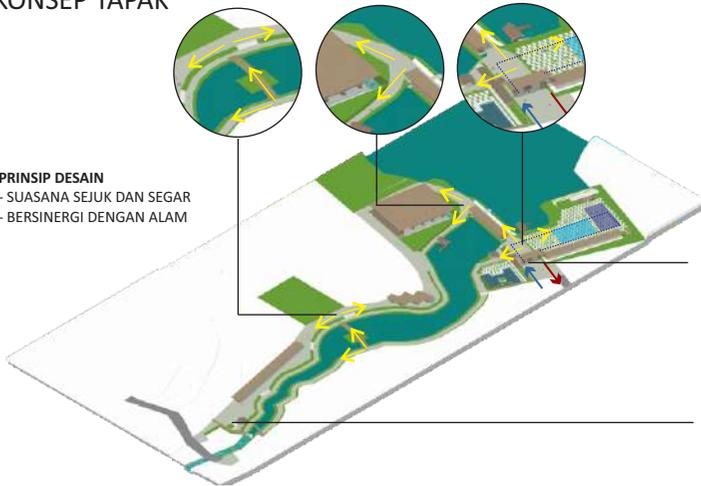
**KONSEP
KEISLAMAN**



Gambar 5.3 Konsep keislaman
Sumber : *Pribadi*, 2020

KONSEP KONSEP TAPAK

PRINSIP DESAIN
- SUASANA SEJUK DAN SEGAR
- BERSINERGI DENGAN ALAM



SIRKULASI

Penggunaan sirkulasi radial agar **bersinergi dengan alam** yang sudah ada sebelumnya. Pengguna menikmati kawasan menyeluruh dan merasakan **suasana sejuk dan segar**.

Gerbang dibagi menjadi 2, untuk akses masuk dan keluar



Bentukan gerbang utama dibuat seperti tajuk, sehingga menyerupai bentukan pohon mahoni. Hal ini sekaligus menjadi penanda dan merepresentasikan nama wisata "Wisata Maunian Dempok"

- - - - - Sirkulasi kendaraan
- Parkiran motor
- Parkiran mobil

Akses untuk truk pengangkut sampah, dan untuk kebutuhan darurat

PRINSIP DESAIN
- SUASANA SEJUK DAN SEGAR
- BERSINERGI DENGAN ALAM



ORIENTASI

Bersinergi dengan alam dengan cara menempatkan pada orientasi view sungai berantas dan waduk. Memberi beragam pengalaman serial vision dan rasa **suasana sejuk dan segar**

KETERANGAN

- 1 PARKIRAN
- 2 PASAR IKAN
- 3 AREA PKL
- 4 TOILET, JANITOR
- 5 POS TIKET
- 6 POS SATPAM
- 7 R GANTI & LOKER
- 8 KOLAM RENANG
- 9 MUSHOLLA
- 10 G. PENGELOLA, T. PANDANG
- 11 SPOT MEMANCI
- 12 DERMAGA WISATAWAN
- 13 PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR
- 14 DAPUR/WARUNG
- 15 KULINER TEMATIK
- 16 KULINER TEMATIK
- 17 ME & GENERATOR
- 18 TPS

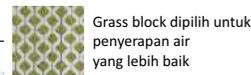
PRINSIP DESAIN
- SUASANA SEJUK DAN SEGAR
- BERSINERGI DENGAN ALAM



REGULASI

Menerapkan regulasi dan menyediakan area hijau untuk kualitas air, tanah resapan yang lebih baik dan untuk menciptakan **suasana sejuk dan segar**

- Menggunakan 30% area untuk bangunan
- Menyediakan lahan hijau untuk area resapan
- Menggunakan grass block untuk perkerasan



- Grass block dipilih untuk penyerapan air yang lebih baik
- Jarak bangunan dari tepi sungai sejauh 15 meter

PRINSIP DESAIN
- SUASANA SEJUK DAN SEGAR
- BERSINERGI DENGAN ALAM



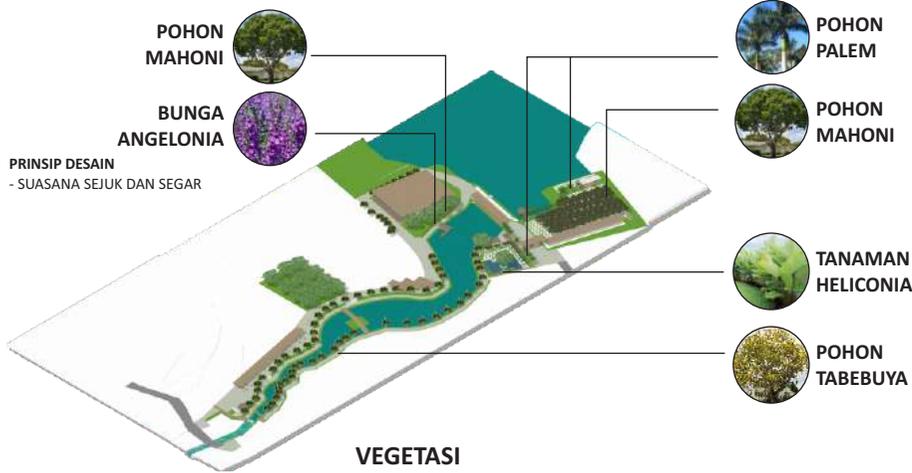
ZONASI

Bersinergi dengan alam dengan menempatkan zona rekreasi pada spot view yang bagus dan rindang, hal ini berpengaruh rasa dan **suasana sejuk** pada pengguna.

- Wisata Kuliner
- Rekreasi
- Pasar Ikan
- Fasilitas Umum

Gambar 5.4 Konsep tapak
Sumber : *Pribadi*, 2020

**KONSEP
KONSEP TAPAK**



Penggunaan vegetasi yang dapat menambahkan **suasana sejuk dan segar**. Untuk itu pohon mahoni dan vegetasi lain penataannya sangat berpengaruh untuk estetika dan serial vision pengguna.

**VEGETASI
PENEDUH**



Penambahan dan penataan pohon mahoni agar lebih menguatkan identitas nama wisata "mahonian" Dempok. Selain itu pohon mahoni dikenal sebagai pohon filter udara. Hal ini sangat tepat diletakkan di area parkir

**VEGETASI
PEMBATAS**



Palem sangat cocok di kawasan dekat sungai karena dapat menyerap air, sehingga dapat bermanfaat bagi sumur tanah kawasan.

**VEGETASI
PERCANTIK**



Selain sebagai peneduh, Pohon tabebuaya mempunyai bunga yang indah. Hal ini menambah point interest ketika menaiki perahu mengelilingi waduk.

**VEGETASI
PENGHARUM**

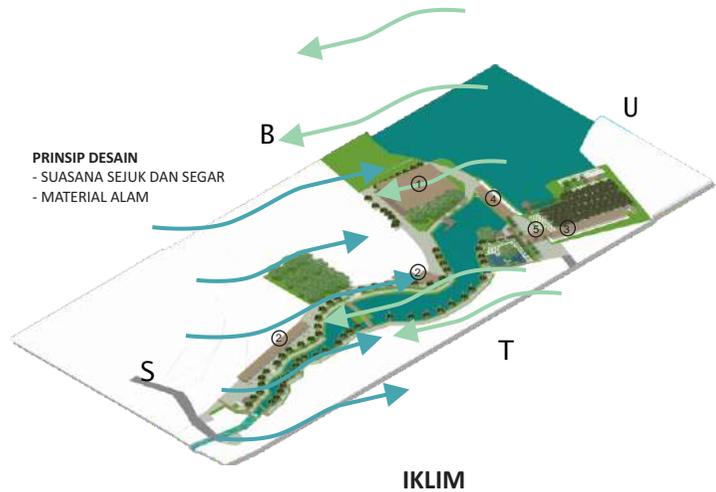


Bunga angelonia tahan dengan cuaca panas, selain itu bunga ini memiliki macam macam warna dan bau yang sedap.

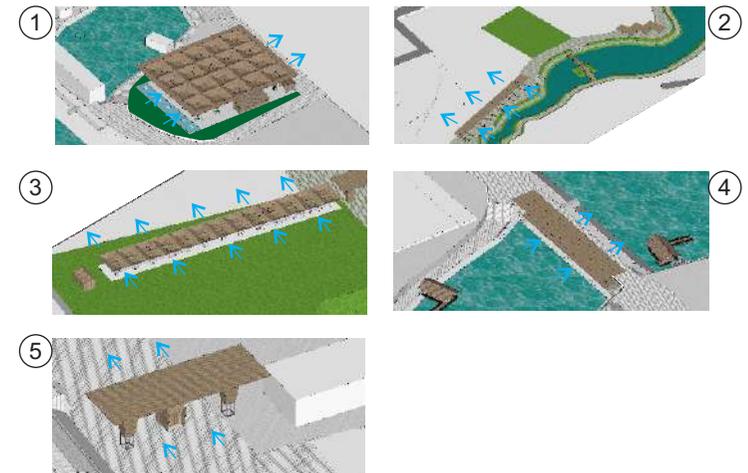
**VEGETASI
PEMBATAS**



Selain sebagai hiasan penyejuk mata, Heliconia mempunyai kemampuan menyerap berbagai polutan, seperti karbon monoksida. Hal

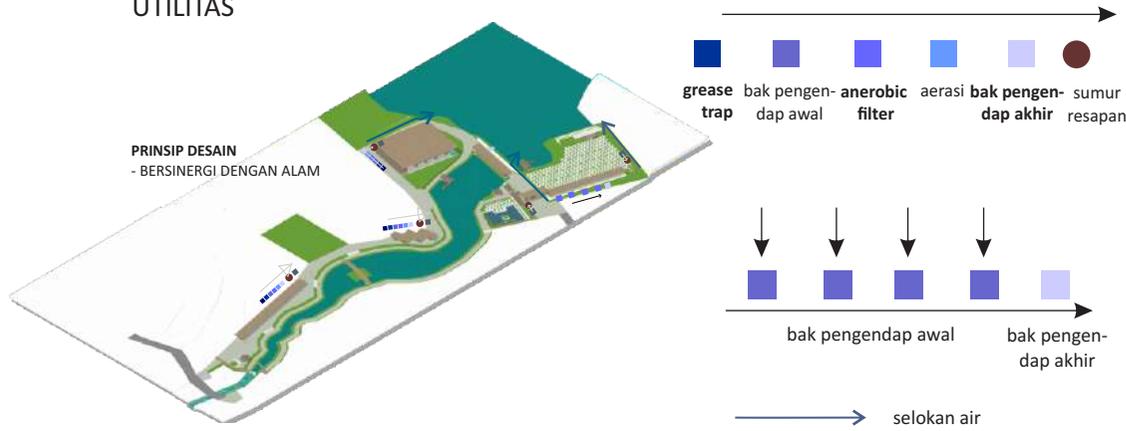


Penggunaan bangunan yang lebih terbuka pada bagian objek dimaksudkan dapat berinteraksi, **bersinergi dengan alam**. Sehingga pengunjung dapat menikmati **suana sejuk dan segar** aliran angin di sungai Berantas dan memasukkan cahaya secara maksimal



Gambar 5.5 Konsep tapak
Sumber : Pribadi, 2020

KONSEP UTILITAS



AIR BUANGAN & HUJAN

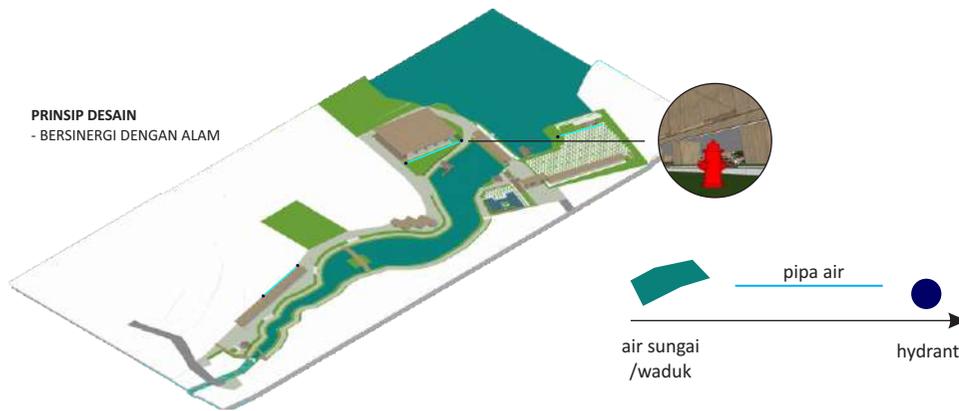
Bersinergi dengan alam diwujudkan dengan pembuangan diproses terlebih dahulu sebelum dibuang. Untuk menjaga kualitas air dan tanah

Selain menggunakan perkerasan grass blok, untuk mengurangi genangan air, pengaturan air hujan diperlukan membuat selokan.



AIR BERSIH

Air bersih memanfaatkan dari sumber air dekat tapak. Kemudian disimpan dalam tandon untuk distribusi debit air yang lebih kencang.



HIDRAN

Desain dari material alami serta fungsi sebagai wisata kuliner sehingga perlu adanya perhatian khusus untuk penambahan utilitas hidran sehingga dapat mencegah bencana yang kemudian terjadi



SISTEM KELISTRIKAN

Penggunaan kincir angin dan generator sebagai energi alternatif merupakan salah satu upaya untuk memanfaatkan energi sekitar sehingga desain bersinergi dengan alam sekitar

Gambar 5.6 Konsep utilitas
Sumber : Pribadi, 2020

KONSEP RUANG

PRINSIP DESAIN

- BERSINERGI DENGAN ALAM
- MATERIAL ALAM
- SUASANA SEJUK DAN SEGAR

Mewadahi hobi memancing dengan desain ruang terbuka dan ternaung.

Ruang dibuat nyaman mungkin dengan desain terbuka dan ternaung. Orientasi objek mengarah ke sungai berantasi dan waduk agar pengunjung merasakan atmosfer alami sejuk dan segar sambil bersantap.

Desain objek ternaung dan menghadap waduk memberikan pengalaman **suasana sejuk dan segar**.

RTH ditanami dengan pohon mahoni, ditujukan untuk menguatkan identitas kawasan seperti namanya "MONIAN DEMPOK"

Desain objek ternaung dan menghadap waduk memberikan pengalaman **suasana sejuk dan segar**.

Diletakkan dekat dengan kincir air untuk memudahkan kontrol.

SPOT MEMANCI

PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR

KULINER TEMATIK 2

RTH

KULINER TEMATIK 1

ME & GENERATOR



GED. PENGELOLA & TEMPAT PANDANG

AREA PARKIR

PASAR IKAN & AREA PKL

DERMAGA WISATAWAN

RUANG GANTI & LOKER

TOILET

MUSHOLLA

Ruang untuk mengatur urusan wisata. Ruang dibagi menjadi 4; Pusat informasi, Lobby, R Kerja, R. Meeting. Desain ruang minim sekat pembagi dan banyak ventilasi bertujuan menjadikan **suasana sejuk dan segar** dalam ruang.

Area parkir berada di bawah pohon mahoni. Pohon mahoni dapat menyerap karbondioksida untuk udara kawasan lebih baik.

Ruang terbuka dan ternaung, dan terdapat vegetasi di samping objek. Bertujuan untuk menciptakan kenyamanan, **suasana sejuk dan segar** bagi pengguna.

Menunggu perahu dan menikmati atmosfer sungai berantasi. Elemen objek disusun dari **material alam** untuk memberikan nuansa alami.

Ruang dibagi menjadi 2, untuk ruang ganti dan loker. Agar tidak pengap, partisi pembagi dibuat setinggi 2 meter untuk penghawaan maksimal.

Ruang untuk berhadast, privasi pengguna dilindungi dengan partisi

Memberi serambi yang luas untuk tempat beristirahat pengguna. Tidak lupa di tambahkan vegetasi di sekitar objek untuk ruang ternaung alami.

KONSEP BENTUK

BAHAN BANGUNAN LOKAL

BERSINERGI DENGAN ALAM



BAMBU



POHON MAHONI YANG DIDAPATKAN DARI SEKITAR



ROTAN

Menggunakan material dari bambu, batu putih untuk lapisan dinding. Dengan menggunakan bahan yang ada di sekitar atau material dapat mengurangi emisi gas pada proses pengangkutan material. Furniture menggunakan bahan solid seperti kayu mahoni, rotan, bambu untuk memberi kesan alami

LAPISAN PERMUKAAN

MATERIAL ALAM



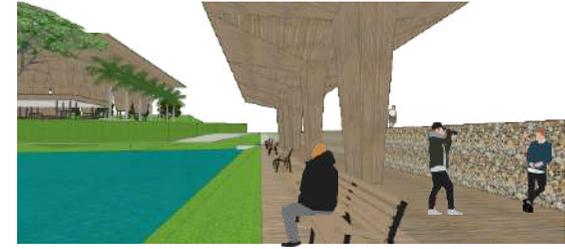
CAT DENGAN WATER BASED

TINGGINYA RESIDU BAHAN KIMIA PADA CAT AKAN MENKIBATKAN PENCEMARAN LINGKUNGAN, SEHINGGA HARUS MENGGUNAKAN CAT DENGAN WATER BASED

Menggunakan penutup lapisan dari bambu. Untuk penutup lantai menggunakan acian expose. Untuk lapisan tanah ditanami rumput. Penggunaan material ekspose akan menambah kesan yang kuat. Penutup lapisan yang ramah lingkungan juga dipilih karena dapat mempengaruhi lingkungan sekitar

BANGUNAN BEBAS HAMTAM

SUASANA SEJUK DAN SEGAR



DENGAN RUANGAN YANG TERBUKA MEMBUAT KELEMBAPAN RUANGAN TERJAGA SEHINGGA DAPAT MEMBUAT BAKTERI TIDAK BERTUMBUH DENGAN BAIK KHUSUSNYA PADA FUNGSI DAPUR

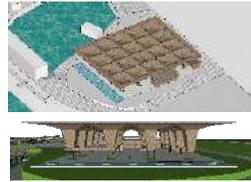
Menciptakan ruang yang nyaman untuk bersantai dengan konsep terbuka sambil merasakan silir semilir angin sungai Brantas. Suasana teduh terbuka seperti orang yg sedang beristirahat di bawah tajuk pohon

KONSEP BENTUK

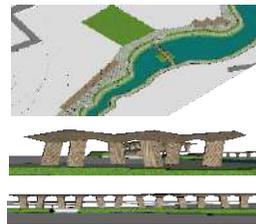
PRINSIP DESAIN

- SUASANA SEJUK DAN SEGAR
- MATERIAL ALAM
- BERSINERGI DENGAN ALAM

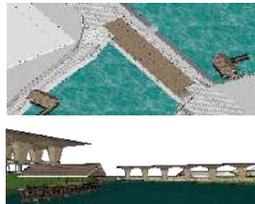
Selain wisata kuliner, yang di tawarkan disini adalah pemandangan sungai berantas. Area dibuat terbuka dengan model tajuk. Di depan diberi kolam untuk membantu menyejukkan udara. Tmbuhan disekitar tapak menambah nuansa alam



Pada bentukan objek kuliner tematik, konsep dibuat lebih komersiiil dengan variasi tiang pada objek. Sehingga pengunjung lebih tertarik untuk datang



Objek untuk spot memancing memiliki bentukan yang hampir sama namun lebih ramping karena fungsinya sebagai penunjang dan tidak lebih mencolok dari objek komersiiil

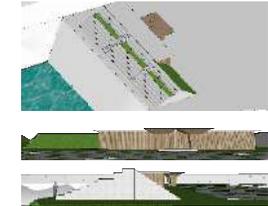


Pada ruang ME objek dibuat biasa, menggunakan atap pelana dan dinding, karena fungsinya sebagai servis dan tertutup sehingga tidak semua orang boleh mengaksesnya

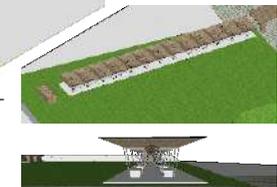


Gambar 5.13 Konsep bentuk
Sumber : *Pribadi*, 2020

Pada ruang ganti bentukan lebih tertutup dan ditambahi dinding yang menonjol ke depan untuk membedakan dengan fungsi lainnya



Pemberian warna natural yang menyerupai alam sekitar agar objek tetap selaras dengan lingkungan

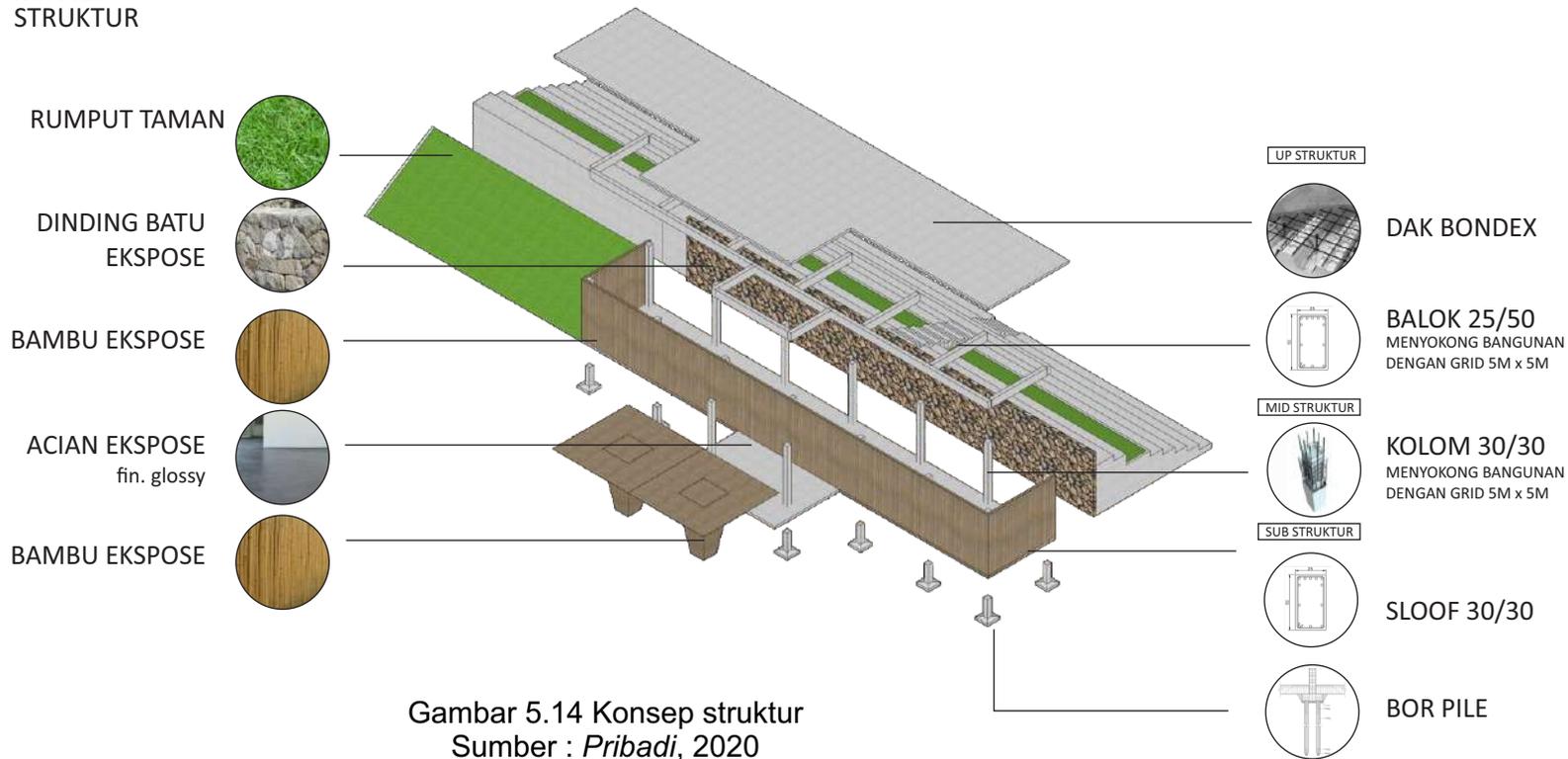


Bentukan menggunakan rangka, dimaksudkan untuk menjaga kebersihan dan meminimalisir bau upaya agar bangunan stabil dan kokoh.



Gerbang mnjulung tinggi. Sebagai identitas wisata maonian. Desain dibuat senada dengan bangunan lainnya. Selain itu difungsikan sebagai tandon air

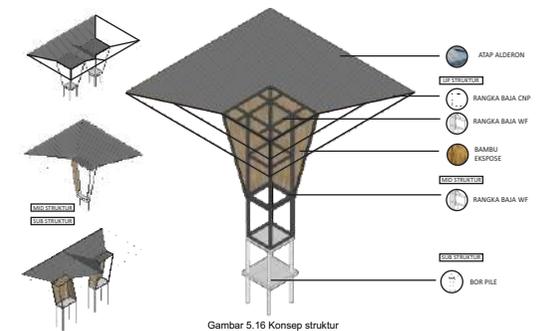
KONSEP STRUKTUR



Gambar 5.14 Konsep struktur
Sumber : Pribadi, 2020

Penggunaan struktur kolom balok seperti pada umumnya, selain sudah sering diaplikasikan oleh tukang sekitar, struktur kolom balok juga lebih efisien dan sesuai dengan bangunan sekitar

Penggunaan struktur baja WF dapat mempermudah dalam pembangunan bentukan seperti pada bangunan pusat kuliner. Penggunaan struktur baja WF juga dapat mengurangi imbah konstruksi



Gambar 5.16 Konsep struktur
Sumber : Pribadi, 2020

APLIKASI KONSEP

Perancangan wisata kuliner ini menerapkan prinsi-prinsip pendekatan arsitektur ekologi dengan menciptakan suasana yang menyejukkan dan memiliki kawasan wisata yang dapat menyatu dengan alam.

IDE	BERSENAI DALAM TAJUK mengimplementasikan konsep tajuk pada desain secara visual maupun non visual							
	SUASANA SEJUK DAN SEGAR		BERSINERGI DENGAN ENERGI ALAM			MATERIAL ALAM		
PENDEKATAN	VENTILASI ALAM	MENCIPTAKAN KAWASAN HIJAU	KARAKTER EKOLOGIS	TIDAK MENIMBULKAN PERMASALAHAN LINGKUNGAN	MENGUNAKAN ENERGI TERBARUKAN	LAPISAN PERMUKAAN	BAHAN BANGUNAN LOKAL	BANGUNAN BERKELANJUTAN
APLIKASI	Bersinergi dengan alam melalui penempatan massa dekat dengan objek wisata utama yaitu sungai Brantas	Menggunakan bentukan yang terinspirasi dari karakter site yaitu tajuk pohon mahoni	Mengambil ide visual dari karakter pohon mahoni yang ada di sekitar tapak	Memberikan wadah untuk mengatasi permasalahan lingkungan seperti pengolahan utilitas yang baik	Memfaatkan sungai yang ada pada kawasan untuk menghasilkan energi terbarukan	Melapisi permukaan dengan material alam	Menggunakan material bambu dan kayu sebagai material utama, sekaligus menjadi ciri khas	Menggunakan sistem utilitas, struktur dan material pada objek yang dapat digunakan untuk keberlangsungan

TAPAK

- Penggunaan sirkulasi radial
- Bangunan memiliki view sungai
- Penggunaan grassblock

RUANG

- Menggunakan material bambu
- Interior terbuka dan suasana alam
- Model tanpa sekat
- Furniture dengan tekstur kayu

BENTUK

- Eksplorasi bentuk tajuk pohon mahoni
- fasad mengambil dari warna alami bambu

STRUKTUR

- Menggunakan struktur kayu/bambu
- Menggunakan struktur beton rigid
- Menggunakan struktur rangka baja wf
- Menggunakan struktur rangka spaceframe

UTILITAS

- Memiliki pembangkit listrik tenaga kincir air
- Water harvesting pada bentukan tajuk



KETERANGAN

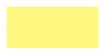
- | | | |
|-------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 AREA PARKIR | 7 R GANTI & LOKER | 13 PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR |
| 2 PASAR IKAN | 8 KOLAM RENANG | 14 DAPUR/WARUNG |
| 3 AREA PKL | 9 MUSHOLLA | 15 KULINER TEMATIK |
| 4 TOILET, JANITOR | 10 G. PENGELOLA, T. PANDANG | 16 KULINER TEMATIK |
| 5 POS TIKET | 11 DERMAGA WISATAWAN | 17 ME & GENERATOR |
| 6 POS SATPAM | 12 SPOT MEMANCING | 18 TPS |

Gambar 7.2 Konsep Final
Sumber : Pribadi, 2020

HASIL RANCANGAN TAPAK



Jalur untuk keluar dan masuk menjadi satu pada pintu utama. Namun untuk utilitas dibedakan yaitu berada di belakang



Bukaan pada tiap bangunan berada tepat di sebelah view sungai dan waduk



Untuk jalur pejalan menggunakan perkerasan yaitu grassblok dan juga terdapat vegetasi pembatas yaitu pohon palem, dan tabebuya kuning



Mempertahankan vegetasi eksisting yaitu pohon mahoni pada bagian tapak sebagai ikon wisata

Objek kuliner berada di sebelah barat dan untuk objek wisata berada di sebelah timur

Pembagian zonasi mengikuti bentuk aliran sungai yaitu setiap bangunan berada di dekat bibir sungai



Gambar 7.1 Konsep Final
Sumber : *Pribadi*, 2020

HASIL RANCANGAN BANGUNAN

PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR



Memanfaatkan **material alam** seperti kayu dan bambu untuk menciptakan kesan alami. Warna asli bambu, acian ekpose, dan rumput dipilih sebagai lapisan permukaan natural, selain itu warna cokelat menambah kehangatan dan keselarasan dengan tapak.

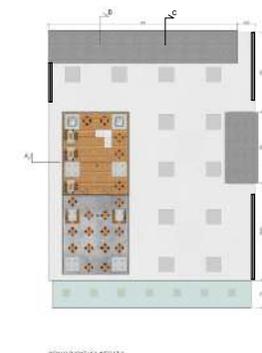
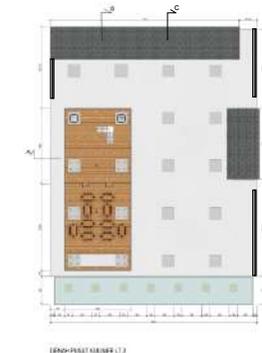
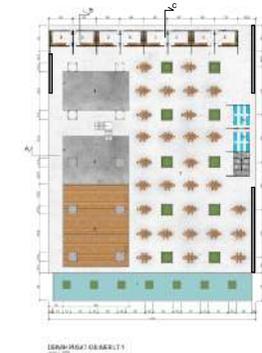
Bersinergi dengan alam diwujudkan dalam bentuk bangunan terbuka agar dapat menikmati view sungai dan merasakan semilir angin sungai. Denah It 1 diperuntukkan untuk foodcourt, dapur, dan pelatihan. Denah It 2 untuk pertemuan. Denah It 3 untuk café.



POTONGAN C - C

Bak penampung air untuk dimanfaatkan sebagai mencuci

Bak penampung air untuk menyimpan dan mengumpulkan air hujan, yang kemudian akan di teruskan ke bak penyimpanan akhir

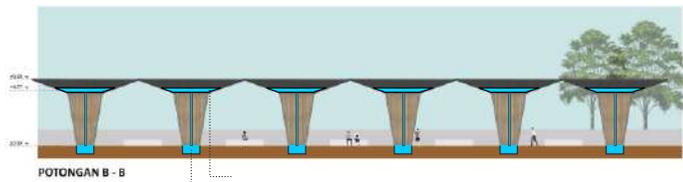
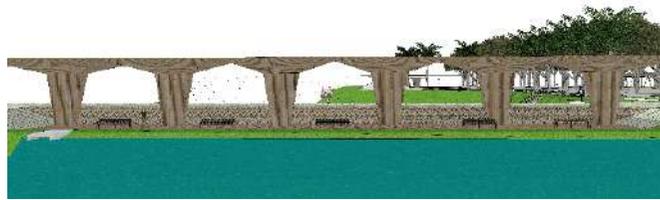
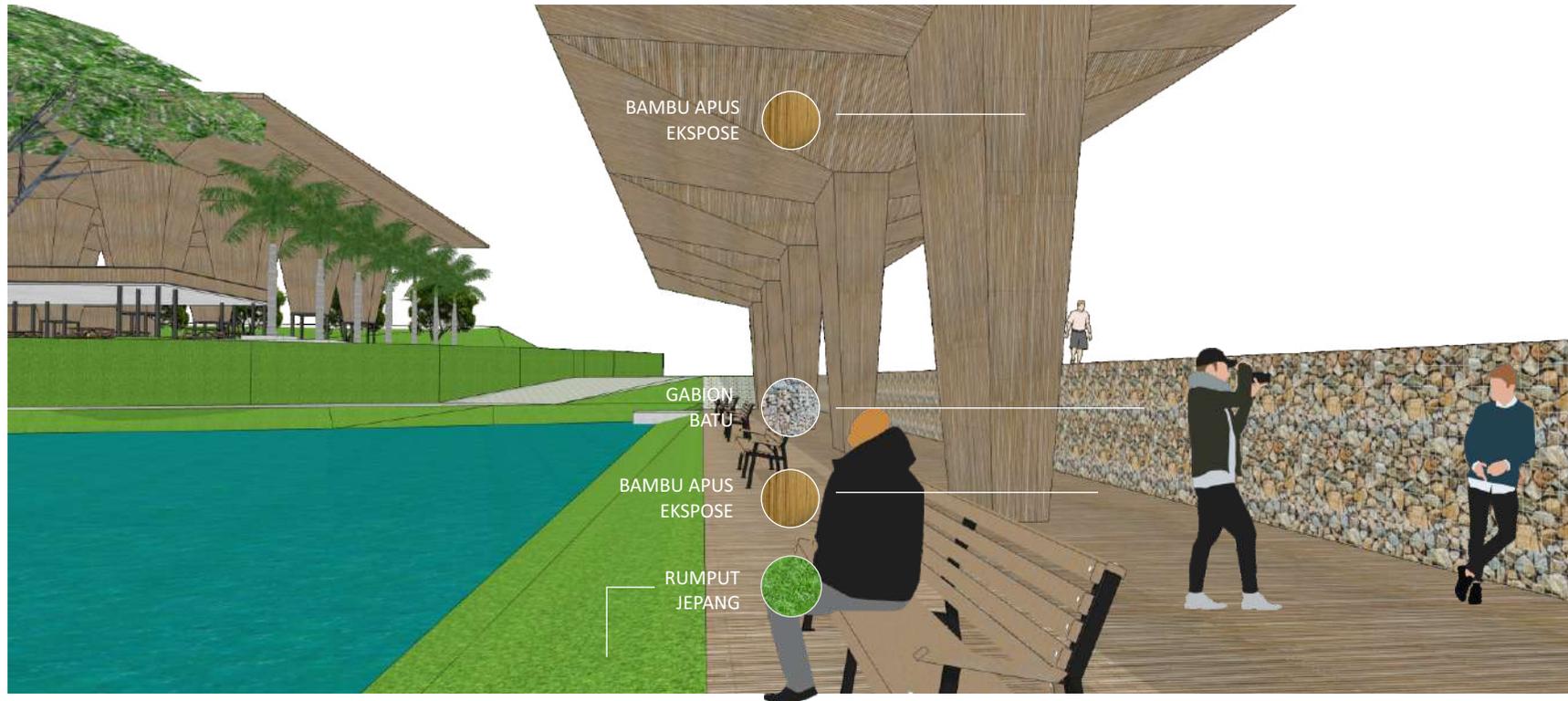


KETERANGAN

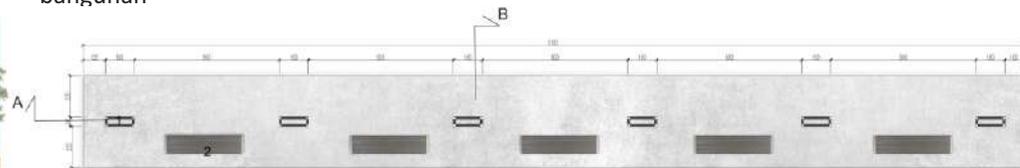
1. KOLAM IKAN
2. FOODCOURT
3. DAPUR/WARUNG
4. AREA MAKAN LESEHAN
5. PELATIHAN
6. KM/WC LAKI LAKI
7. KM/WC PEREMPUAN
8. RUANG SERBAGUNA
9. LOBBY
10. KM/WC
11. CAFÉ INDOOR
12. CAFÉ OUTDOOR
13. FISH SHOP

Gambar 7.3 Hasil Perancangan Pusat Kuliner
Sumber : *Pribadi*, 2020

SPOT MEMANCING



Senada degan bangunan sekitar dengan konsep ruang bertemakan tajuk alami dengan suasana yang terbuka untuk mendukung fungsi objek yaitu memancing. Pada spot memancing menggunakan **material alam** seperti bambu sebagai fasad dan juga terdapat gabion batu alam dan furniture dari kayu yang selaras dengan objek. Terdapat 1 meter ruang hijau tepat di depan objek untuk menambah keamanan pemancing sebagai **bentuk sinergi dengan alam**. Ruang terbuka menjadi ruang peralihan antara alam dan bangunan



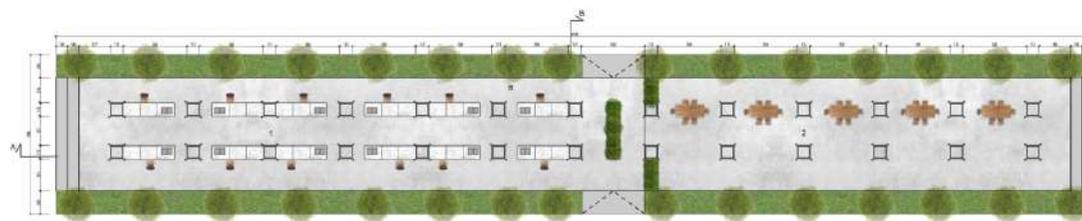
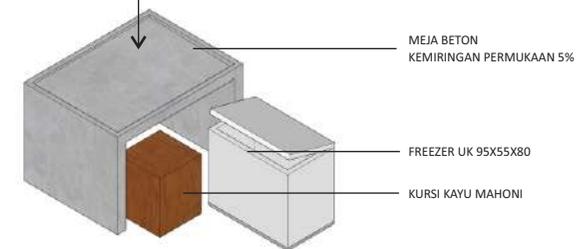
DENAH SPOT MEMANCING

Gambar 7.4 Hasil Perancangan Spot Memancing
Sumber : Pribadi, 2020

PASAR IKAN & AREA PKL



Untuk alasan mudah dibersihkan dan mengurangi bau. Lapisan permukaan rangka baja dilapisi epoxy sehingga mudah dibersihkan. Struktur baja diekspos sekaligus menjadi pembatas lapak untuk berjualan. Model struktur rangka ekspose ini memperluas pandangan untuk melihat view sekitar yang rindang dan sungai berantas sehingga dapat **bersinergi dengan alam**. Tidak lupa pengaplikasian lapisan bambu sebagai **material alam** diterapkan di langit langit modul.



PASAR DAN AREA PKL

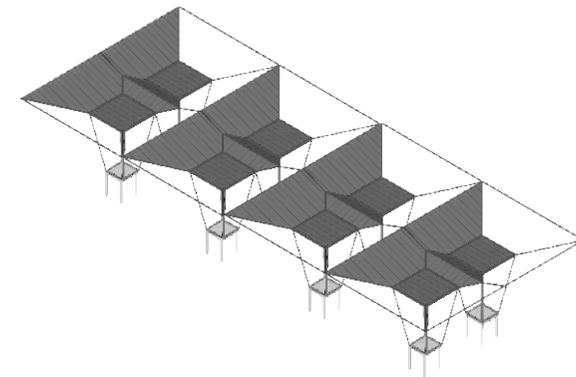
KETERANGAN

1. PASAR IKAN AIR TAWAR
2. AREA PKL

Gambar 7.5 Hasil Perancangan Pasar Ikan & Area PKL
Sumber : *Pribadi*, 2020

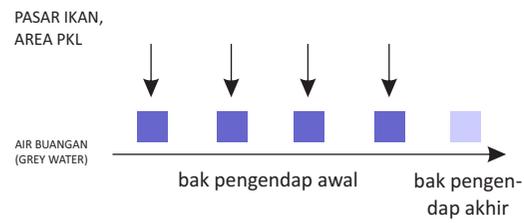


PERSPEKTIF EXTERIOR



MODUL STRUKTUR

SKEMA AIR BUANGAN



AIR BUANGAN (GREY WATER)

Bersinergi dengan alam diwujudkan dengan pembuangan diproses terlebih dahulu sebelum dibuang. Untuk menjaga kualitas air dan tanah

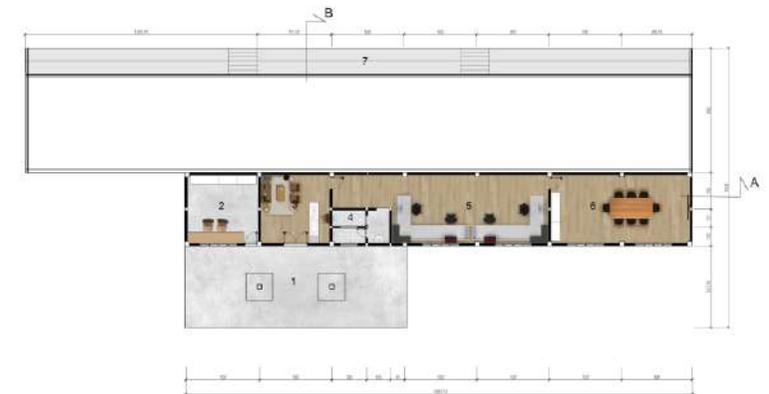
Gambar 7.6 Hasil Perancangan Pasar Ikan & Area PKL
Sumber : *Pribadi*, 2020

GEDUNG PENGELOLA & TEMPAT PANDANG



Gedung pengelola di letakkan di belakang tempat pandang, dimaksudkan mengurangi tekanan angin dari sungai brantas. Penggunaan **material alam** bambu sebagai lapisan permukaan dinding yang disusun menjadi vertical akan menambah kesan tinggi dan elegan.

Ruang pengelola yang sifatnya privat dan disandingkan dengan tempat pandang dibatasi oleh dinding masif. Bagian ruang pengelola menggunakan material utama bambu, sedangkan untuk tempat pandang menggunakan beton ekspos dengan konsep terbuka sehingga memberikan suasana sejuk dan segar.



DENAH GED. PENGELOLA
1:100

KETERANGAN

1. TERAS
2. PUSAT INFORMASI
3. LOBBY
4. TOILET
5. R. KERJA
6. R. MEETING
7. TEMPAT PANDANG

Gambar 7.7 Hasil Perancangan Gedung pengelola dan Tempat Pandang
Sumber : *Pribadi*, 2020

DERMAGA WISATAWAN



Menggunakan bahan bangunan lokal dari kayu sebagai struktur. Lapisan permukaan penutup lantai menggunakan **materal alam** bambu dan beton. Furniture menggunakan bahan solid seperti kayu, untuk memberi kesan alami. Ruang terbuka untuk menunggu dan menikmati atmosfer waduk dengan **suasana sejuk dan segar.**



Gambar 7.8 Hasil Perancangan Dermaga Wisatawan
Sumber : *Pribadi*, 2020

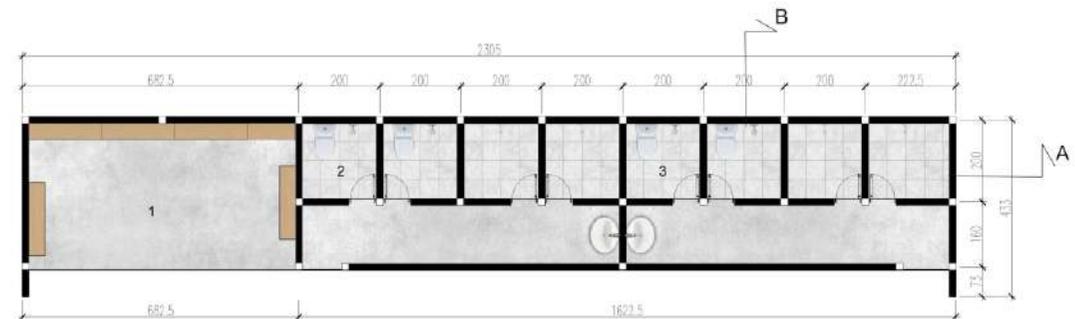
KETERANGAN

1. TICKETING
2. AREA TUNGGU

RUANG GANTI & LOKER



Ruang ganti dan loker merupakan area yang membutuhkan privasi untuk pengguna sehingga bagian fasad dibuat solid. Lapisan permukaan fasad menggunakan **material alam** gabion batu alam dan susunan vertikal bambu.



DENAH RUANG GANTI & LOKER

KETERANGAN

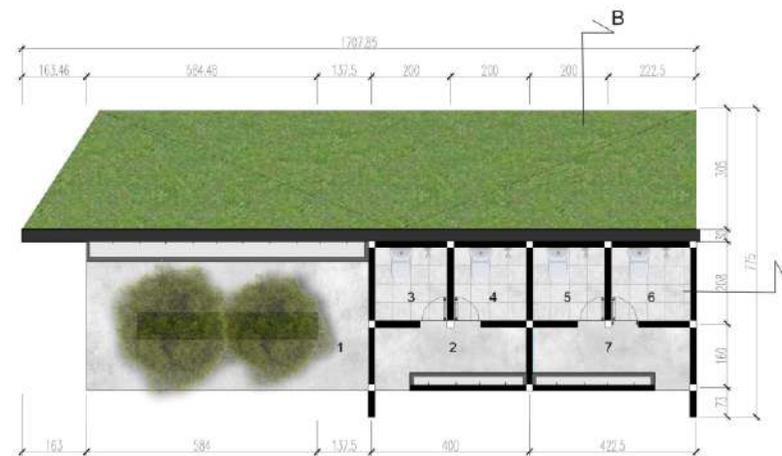
1. LOKER
2. RUANG GANTI LAKI LAKI
3. RUANG GANTI PEREMPUAN

Gambar 7.9 Hasil Perancangan Ruang Ganti & Loker
Sumber : *Pribadi*, 2020

TOILET DAN TEMPAT WUDHU



Toilet dan tempat wudhu merupakan area yang membutuhkan privasi untuk pengguna sehingga ruangan membutuhkan penghalang pandangan. Berdampingan dengan ruang terbuka hijau untuk sirkulasi udara dan cahaya yang baik memanfaatkan hubungan **sinergi dengan alam**



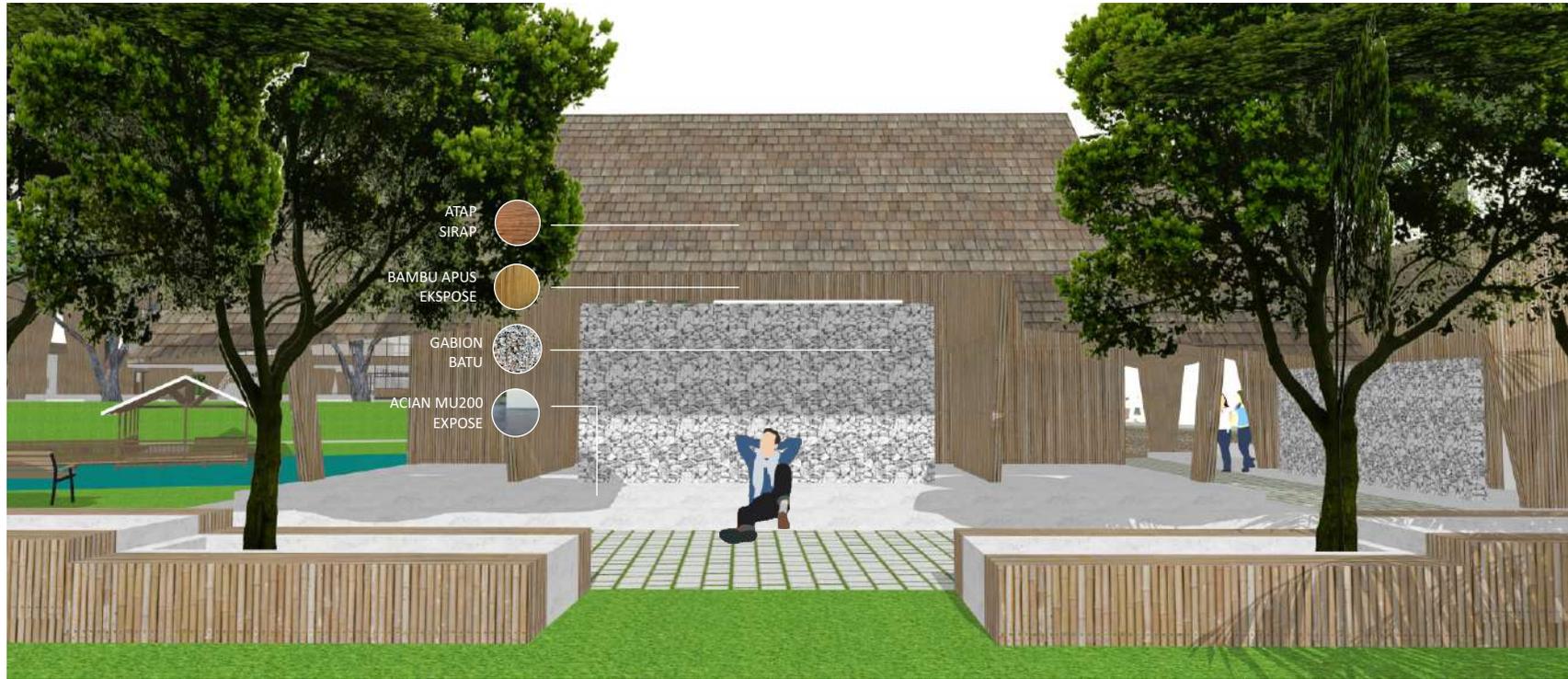
DENAH TOILET DAN TEMPAT WUDHU

KETERANGAN

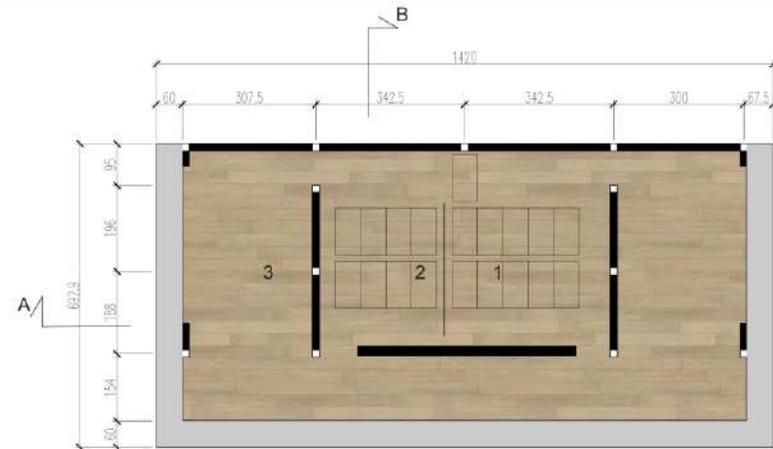
1. T. WUDHU UMUM
2. T. WUDHU LAKI LAKI
3. TOILET LAKI LAKI #1
4. TOILET LAKI LAKI #2
5. TOILET PEREMPUAN #1
6. TOILET PEREMPUAN #2
7. T. WUDHU PEREMPUAN

Gambar 7.10 Hasil Perancangan Toilet dan tempat Wudhu
Sumber : *Pribadi*, 2020

MUSHOLLA



Material alam yang digunakan selaras dengan objek sekitar yaitu bambu dan kayu. Musholla bersifat publik sehingga memiliki serambi yang cukup luas.



MUSHOLLA

KETERANGAN

1. AREA IBADAH LAKI LAKI
2. AREA IBADAH PEREMPUAN
3. SERAMBI MUSHOLLA

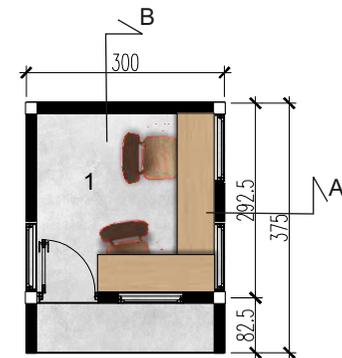
Gambar 7.11 Hasil Perancangan Musholla
Sumber : Pribadi, 2020

POS SATPAM



Menggunakan **material alam** dari bambu sebagai struktur. Lapisan permukaan penutup dinding juga menggunakan bambu, untuk lantai menggunakan acian ekspos. Furniture menggunakan bahan solid seperti kayu, sesuai tema. Ruang memiliki banyak ventilasi untuk memantau keamanan sekitar.

KETERANGAN
I. POS SATPAM



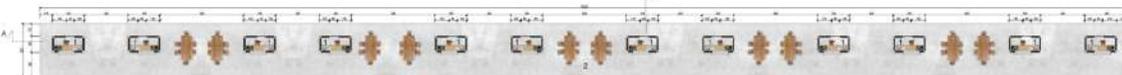
DENAH POS SATPAM

Gambar 7.12 Hasil Perancangan Pos Satpam
Sumber : *Pribadi*, 2020

KULINER TEMATIK 1



Senada dengan bangunan sekitar dengan konsep ruang bertemakan tajuk alami dengan **suasana segar dan sejuk** untuk mendukung fungsi objek yaitu bersantap. Objek ini menggunakan **material alam** bambu sebagai fasad dan juga lapisan permukaan.

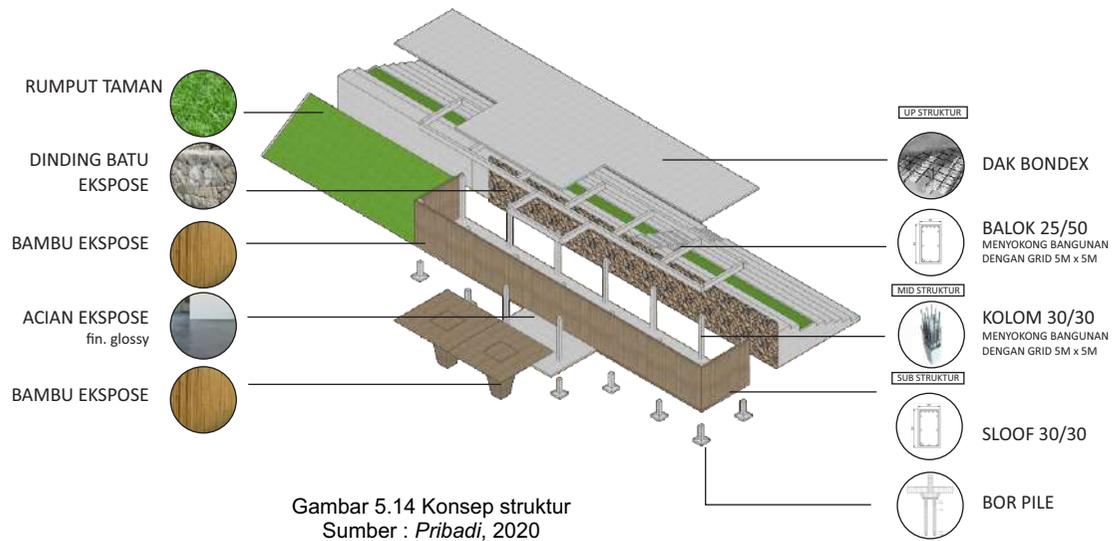


KETERANGAN

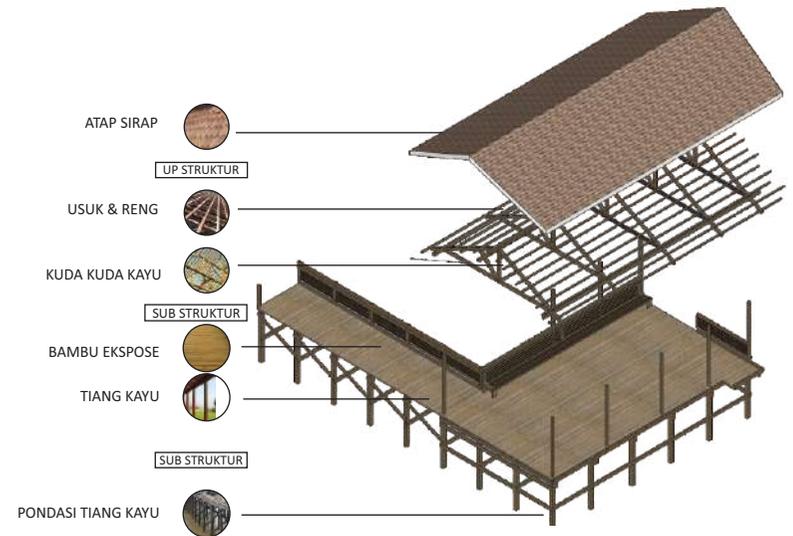
1. STAND KULINER
2. AREA MAKAN

Gambar 7.13 Hasil Perancangan Kuliner Tematik
Sumber : *Pribadi*, 2020

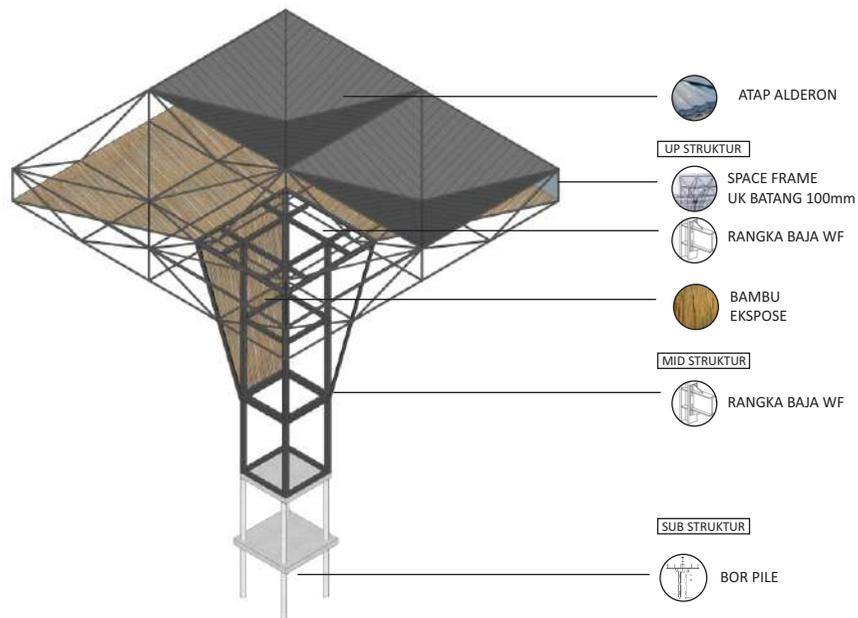
STRUKTUR



Gambar 5.14 Konsep struktur
Sumber : Pribadi, 2020

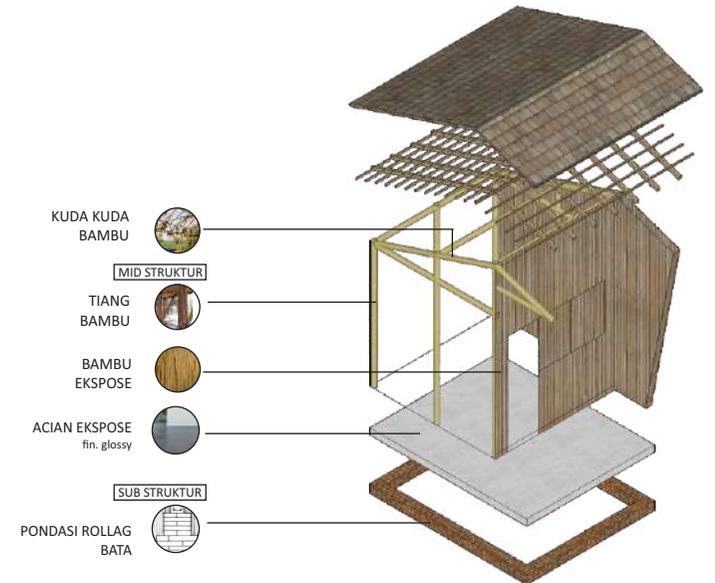


Gambar 5.15 Konsep struktur
Sumber : Pribadi, 2020



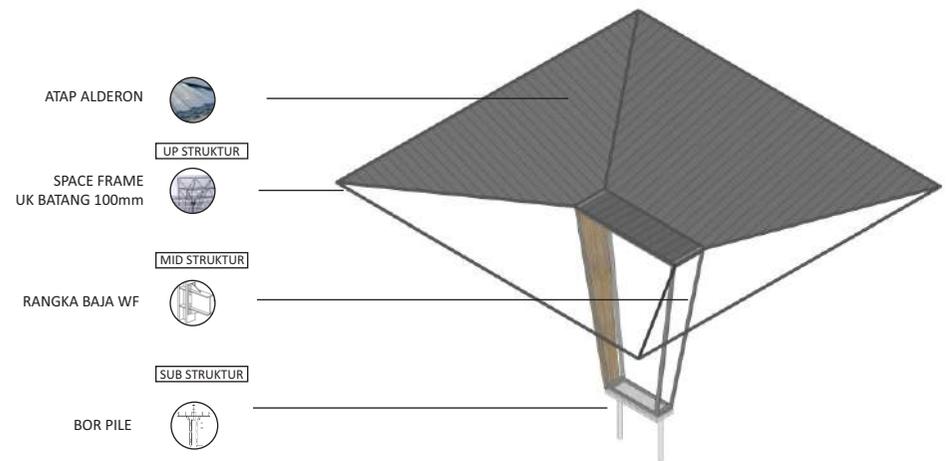
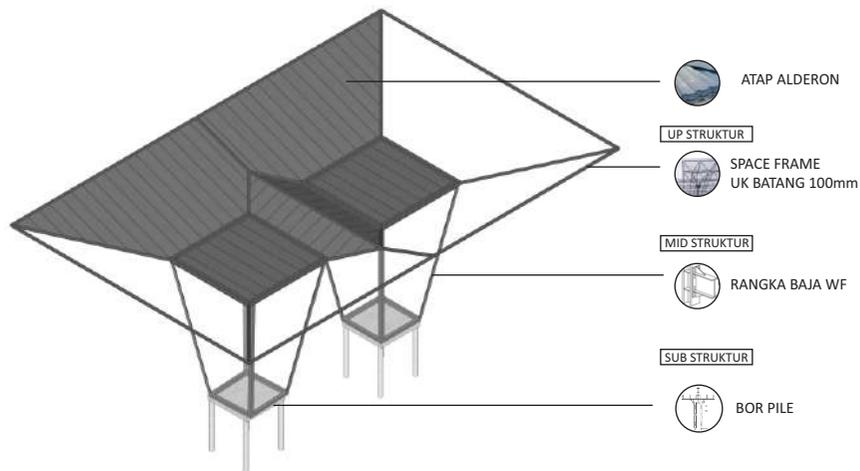
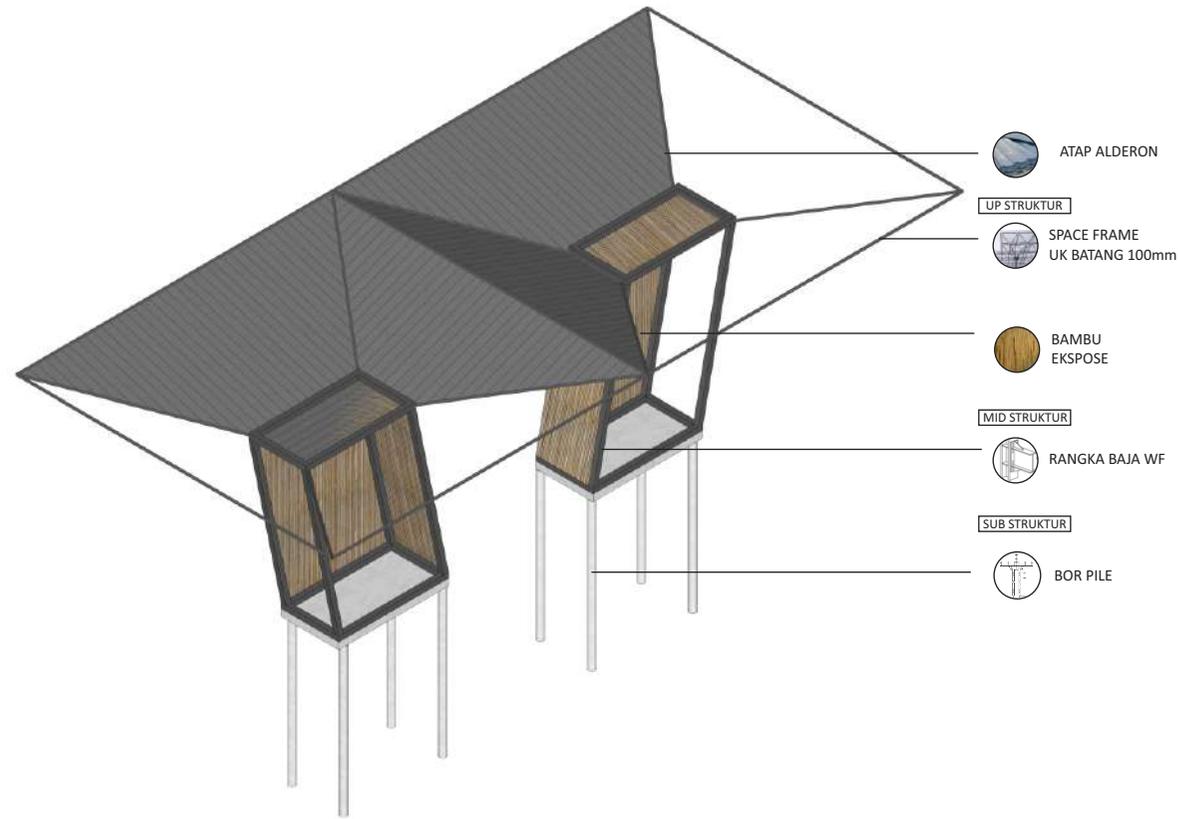
Gambar 5.16 Konsep struktur
Sumber : Pribadi, 2020

Gambar 7.14 Hasil Perancangan Struktur
Sumber : Pribadi, 2020



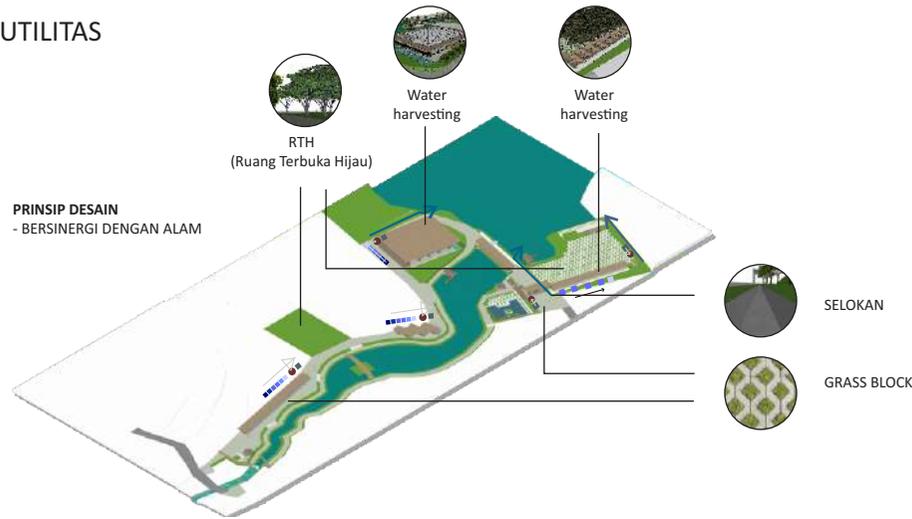
Gambar 5.17 Konsep struktur
Sumber : Pribadi, 2020

STRUKTUR



Gambar 7.15 Hasil Perancangan Struktur
 Sumber : *Pribadi*, 2020

UTILITAS



AIR BUANGAN & HUJAN

AIR BERSIH

AIR BUANGAN (GREY WATER)

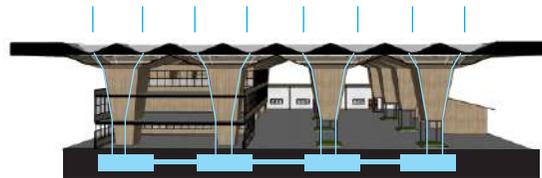
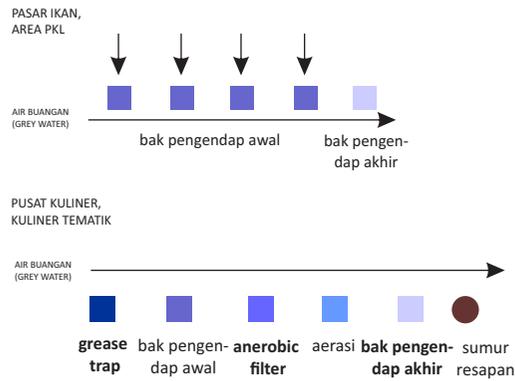
AIR HUJAN

Air bersih memanfaatkan dari sumber air dekat tapak. Kemudian disimpan dalam tandon untuk distribusi debit air yang lebih kencang.

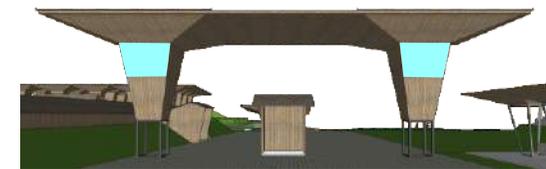
Bersinergi dengan alam diwujudkan dengan pembuangan diproses terlebih dahulu sebelum dibuang. Untuk menjaga kualitas air dan tanah

Selain menggunakan perkerasan grass blok, untuk mengurangi genangan air, pengaturan air hujan diperlukan membuat selokan.

SKEMA AIR BUANGAN



Air hujan dimanfaatkan Kembali untuk keperluan lain, Pada bangunan, air hujan ditampung melalui rain harvesting dan dialirkan ke groundtank kemudian digunakan Kembali untuk dimanfaatkan



Selain sebagai gate utama, juga difungsikann sebagai tandon



Gambar 7.16 Hasil Perancangan Utilitas
Sumber : Pribadi, 2020

UTILITAS

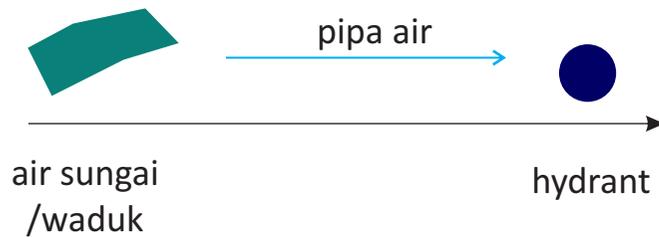
PRINSIP DESAIN
- BERSINERGI DENGAN ALAM



HIDRAN

Desain dari material alami serta fungsi sebagai wisata kuliner sehingga perlu adanya perhatian khusus untuk penambahan utilitas hidran sehingga dapat mencegah bencana yang kemudian terjadi

Skema sitem hidran

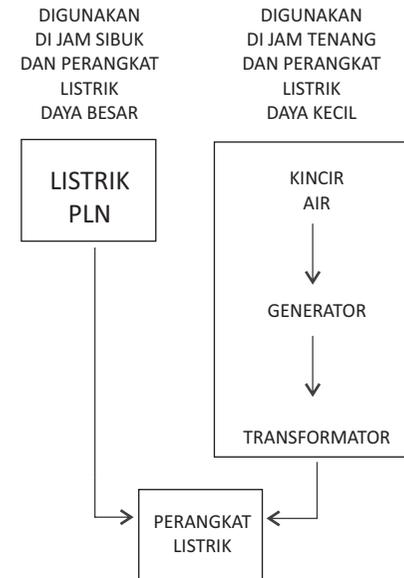


PRINSIP DESAIN
- BERSINERGI DENGAN ALAM



SISTEM KELISTRIKAN

Penggunaan kincir angin dan generator sebagai energi alternatif merupakan salah satu upaya untuk memanfaatkan energi sekitar sehingga desain **bersinergi dengan alam** sekitar



Gambar 7.17 Hasil Perancangan Utilitas
Sumber : *Pribadi*, 2020

KESIMPULAN

Wisata kuliner ikan air tawar Gampingan telah menjadi destinasi wisata di kabupaten Malang. Kepala Desa telah memiliki program untuk mengembangkan wisata tersebut. Dengan demikian, dibutuhkan desain yang dapat memwadahi kegiatan yang ada pada wisata tersebut dengan konsep yang sejuk, asri dan menyatu dengan alam. Perancangan wisata kuliner ikan air tawar di Gampingan ini menggunakan pendekatan arsitektur ekologi. Dengan konsep “bersenai dalam tajuk”. Dalam bahasa Indonesia, bersenai berarti istirahat sebentar, melepaskan lelah, sebab daerah ini sebelumnya memang dikenal sebagai tempat bersantai setelah melakukan kesibukan. Sedangkan kata tajuk berarti dalam naungan yang teduh. Sehingga membuat pengunjung merasa nyaman berada di kawasan dengan suasana tajuk-tajuk yang rindang dari bangunan yang berbentuk tajuk dan pohon mahoni di sekitar kawasan. Perancangan wisata ikan air tawar Gampingan memiliki tiga ide dasar yaitu suasana sejuk dan segar, material alam dan bersinergi dengan alam. Dengan menciptakan suasana sejuk dan segar yang mana mendukung manusia agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar melalui prinsip penciptaan kawasan hijau, desain sesuai dengan karakter ekologis dan ventilasi alam. Sama dengan tajuk pada umumnya dimana kehadirannya alami, sehingga tidak merusak lingkungan dan untuk menghilangkan penat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Endang Sukarelawati, "Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Malang Meningkat", Antara Jatim. 31 Januari 2017 [Online]. Tersedia <https://www.antarajatim.com/lihat/berita/191502/kunjungan-wisatawan-kekabupaten-malang-meningkat>. [Diakses: 29 Juni 2020]
- [2] Anton, "Poles Wisata Waduk Dempok" {Online}. Tersedia <https://radarmalang.jawapos.com/ poles-wisata-waduk-dempok-siapkan-rp-43-m/> [Diakses: 23 Januari 2020].
- [3] Rani Noviani, "Ikan Mujaer Bakar", Cookpad. 6 April 2020 [Online]. Tersedia https://cookpad.com/id/resep/11998735-ikan-mujair-bakar?via=search&search_term=mujaer%20bakar [Diakses: 29 Juni 2020].
- [4] Dhuma Kurnia, "Ikan Mujaer Goreng dan Sambal Terasi", Cookpad. 13 April 2020 [Online]. Tersedia https://cookpad.com/id/resep/12101233-ikan-mujair-goreng-dan-sambel-terasi?via=search&search_term=ikan%20mujair%20goreng [Diakses: 29 Juni 2020].
- [5] Neufert, Ernst. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. 1996.
- [6] Neufert, Ernst. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- [7] Prabowo, Hutomo Dwi., dan Purwanti, Ipung Fitri. "Evaluasi Instalasi Pengolahan Air Limbah Hotel X di Surabaya." *Jurnal Teknik ITS*, vol 6 No 1, pp 144, Juni 2017.
- [8] Frick, Heinz. *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius. 2006.
- [9] Cowan, Stuart. *Ecological Design*. USA: Islan Press. 1996.
- [10] Suskiyanto, Bambang, *Dasar-dasar Eko-arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius, (1998).
- [11] Fernanda Castro, "Roc Von Restaurant / VTN Architects", Archdaily. 3 Agustus 2019 [Online]. Tersedia [Roc Von Restaurant/VTN Architect | ArchDaily](https://www.archdaily.com/881111/roc-von-restaurant-vtn-architects) [Diakses: 29 Juni 2020].
- [12] Lilly Cao, "SURGE Combines High Aesthetics with Environmentally Oriented Technology", Archdaily. 3 Agustus 2019 [Online]. Tersedia [SURGE Combines High Aesthetics with Environmentally Oriented Technology | ArchDaily](https://www.archdaily.com/881111/surge-combines-high-aesthetics-with-environmentally-oriented-technology) [Diakses: 29 Juni 2020].
- [13] Pemerintah Kabupaten Malang, "RJPMD Kabupaten Malang tahun. 2016-2021", RJPMD Kabupaten Malang. 19 November 2019 [Online]. Tersedia <https://malangkab.go.id/mlg/default/page?title=rpjmd> [Diakses: 29 Juni 2020].
- [14] Sippa Cipta Karya, "RPIJM Kabupaten Malang. 2011-2015", RPIJM Kabupaten Malang. 20 Oktober 2015 [Online]. Tersedia https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/D OCRPIJM_1503386050BAB_1_PENDAHULUAN_MALANG.pdf [Diakses: 29 Juni 2020].
- [15] Sippa Cipta Karya, "RTRW Kabupaten Malang. 2011-2015", RTRW Kabupaten Malang. 5 Januari 2010 [Online]. Tersedia https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen_usulan/p erda_rtrw/PERDARTRW_0c7c1fa4319ac798dc548be8615c15123b10aa24.pdf [Diakses: 29 Juni 2020].
- [16] Suncalc, "Computation Path of the Sun for", Suncalc. 20 Mei 2019 [Online]. Tersedia <https://www.suncalc.org/#/-8.1879,112.5291,10/2020.04.17/20:39/1/2> [Diakses: 29 Juni 2020].
- [17] Meteoblue, "Simulated Historical Climate and Weather Data for Malang", Meteoblue. 6 April 2020 [Online]. Tersedia https://www.meteoblue.com/en/weather/historyclimate/climatemodelled/malang_indonesia_1636722 [Diakses: 29 Juni 2020].
- [18] Gaisma, "Sunpath Diagram", Gaisma. 6 April 2020 [Online]. Tersedia <https://www.gaisma.com/en/location/malang.html> [Diakses: 29 Juni 2020].
- [19] Agung Dwi, "Jenis Ikan di Sungai Brantas", AgungDwi1986. 20 Februari 2012 [Online]. Tersedia <https://agungdwi1986.wordpress.com/jenis-ikan-di-sungai-brantas/> [Diakses: 29 Juni 2020].
- [20] Kelompok KKM 2020 UIN MALANG 80. "Potensi Desa Gampingan." *Laporan KKM UIN Malang kelompok 80*, pp 16, Juli 2020.
- [21] Soetomo, Anton. *Buku Pintar dan Sadar Wisata Pendidikan Kepariwisataaan*. Solo: CV Aneka. 1994.

GAMBAR ARSITEKTURAL

Berikut ini merupakan hasil dari perancangan wisata kuliner ikan air tawar yang ada di Dempok Kabupaten Malang berupa gambar arsitektural dan gambar pendukung. Gambar-gambar tersebut meliputi:

1. Layout Plan
2. Site Plan
3. Tampak Kawasan
4. Potongan Kawasan

5. Denah Pasar Ikan
6. Tampak Pasar Ikan
7. Potongan Pasar Ikan
8. Perspektif Eksterior Pasar Ikan
8. Perspektif Interior Pasar Ikan

9. Denah Toilet
10. Tampak Toilet
11. Potongan Toilet
12. Perspektif Eksterior Toilet
13. Perspektif Interior Toilet

14. Denah Pos Satpam
15. Tampak Pos Satpam
16. Potongan Pos Satpam
17. Perspektif Eksterior Pos Satpam
18. Perspektif Interior Pos Satpam

19. Denah Ruang Ganti
20. Tampak Ruang Ganti
21. Potongan Ruang Ganti
22. Perspektif Eksterior Ruang Ganti
23. Perspektif Interior Ruang Ganti

24. Denah Mushola
25. Tampak Mushola
26. Potongan Mushola
27. Perspektif Eksterior Mushola
28. Perspektif Interior Mushola

39. Denah Gedung Pengelola & Tempat Pandang
30. Tampak Gedung Pengelola & Tempat Pandang
31. Potongan Gedung Pengelola & Tempat Pandang
32. Perspektif Eksterior Gedung Pengelola & Tempat Pandang
32. Perspektif Interior Gedung Pengelola

33. Denah Dermaga
34. Tampak Dermaga
35. Potongan Dermaga
36. Perspektif Eksterior Dermaga
37. Perspektif Interior Dermaga

38. Denah Spot Memancing
39. Tampak Spot Memancing
40. Potongan Spot Memancing
41. Perspektif Eksterior Spot Memancing
42. Perspektif Interior Spot Memancing

43. Denah Pusat Kuliner Lt. 1
44. Denah Pusat Kuliner Lt. 2
45. Denah Pusat Kuliner Lt. 3
46. Tampak Pusat Kuliner
47. Potongan Pusat Kuliner
48. Perspektif Eksterior Pusat Kuliner
49. Perspektif Interior Pusat Kuliner

50. Denah Pusat Tematik
51. Tampak Pusat Tematik
52. Potongan Pusat Tematik
53. Perspektif Eksterior Pusat Tematik
54. Perspektif Interior Pusat Tematik

55. Denah Pusat Tematik 2
56. Tampak Pusat Tematik 2
57. Potongan Pusat Tematik 2
58. Perspektif Eksterior Pusat Tematik 2
59. Perspektif Interior Pusat Tematik 2



SITEPLAN

SKALA 1:40

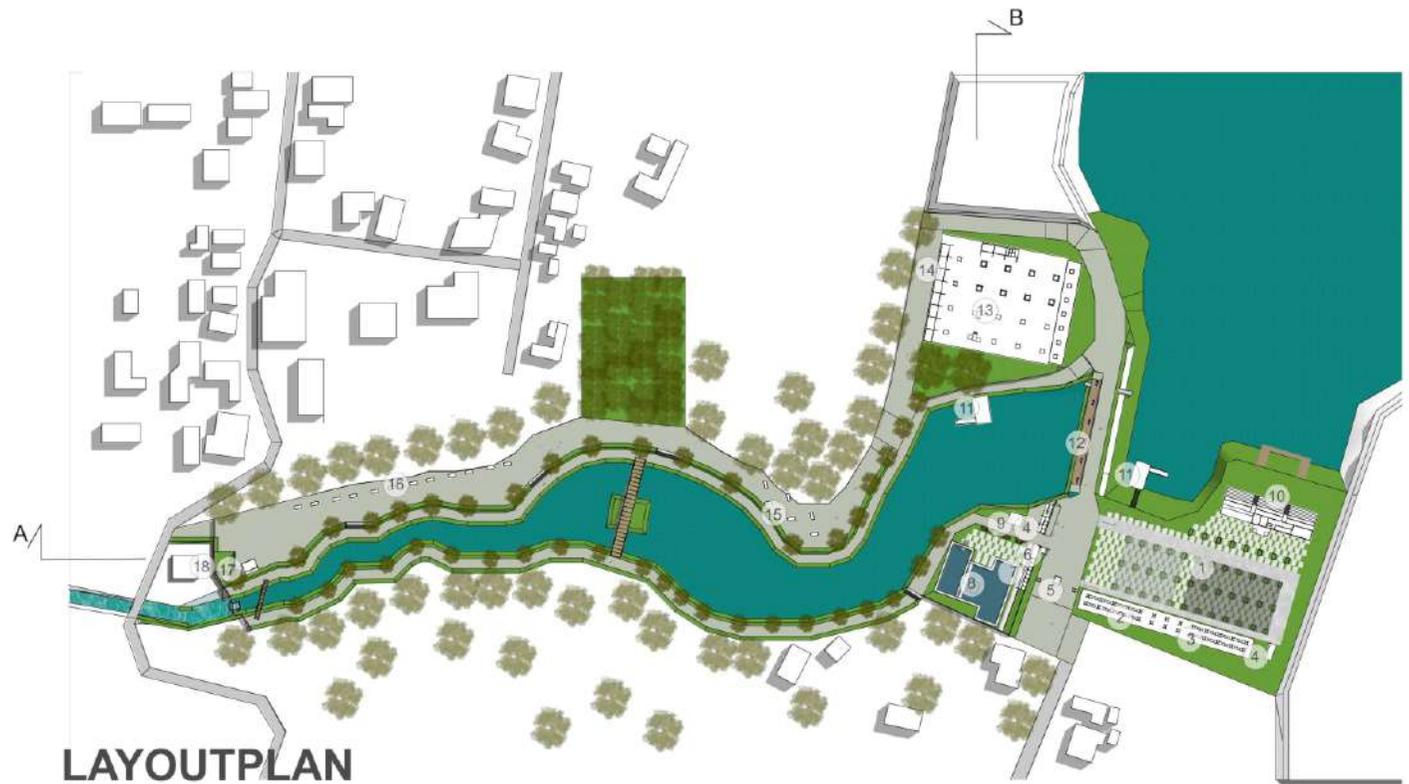
KETERANGAN

- 1 AREA PARKIR
- 2 PASAR IKAN
- 3 AREA PKL
- 4 TOILET, JANITOR
- 5 POS TIKET
- 6 POS SATPAM

- 7 R GANTI & LOKER
- 8 KOLAM RENANG
- 9 MUSHOLLA
- 10 G. PENGELOLA, T. PANDANG
- 11 DERMAGA WISATAWAN
- 12 SPOT MEMANING

- 13 PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR
- 14 DAPUR/WARUNG
- 15 KULINER TEMATIK
- 16 KULINER TEMATIK
- 17 ME & GENERATOR
- 18 TPS





LAYOUT PLAN

SKALA 1:40

KETERANGAN

- | | | |
|-------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 AREA PARKIR | 7 R GANTI & LOKER | 13 PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR |
| 2 PASAR IKAN | 8 KOLAM RENANG | 14 DAPUR/WARUNG |
| 3 AREA PKL | 9 MUSHOLLA | 15 KULINER TEMATIK |
| 4 TOILET, JANITOR | 10 G. PENGELOLA, T. PANDANG | 16 KULINER TEMATIK |
| 5 POS TIKET | 11 DERMAGA WISATAWAN | 17 ME & GENERATOR |
| 6 POS SATPAM | 12 SPOT MEMANCI | 18 TPS |





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

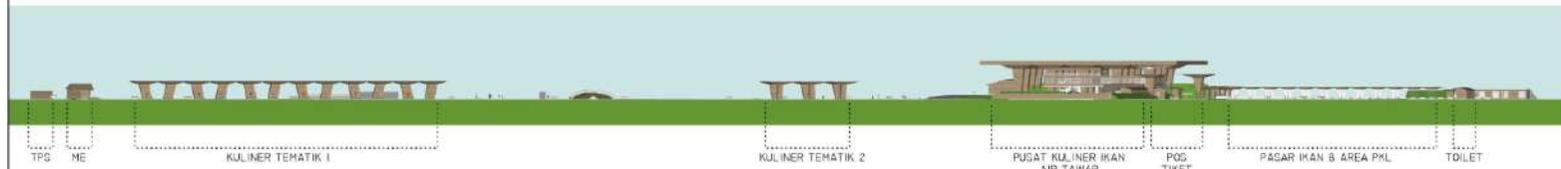
JENIS OBJEK
KAWASAN

KODE

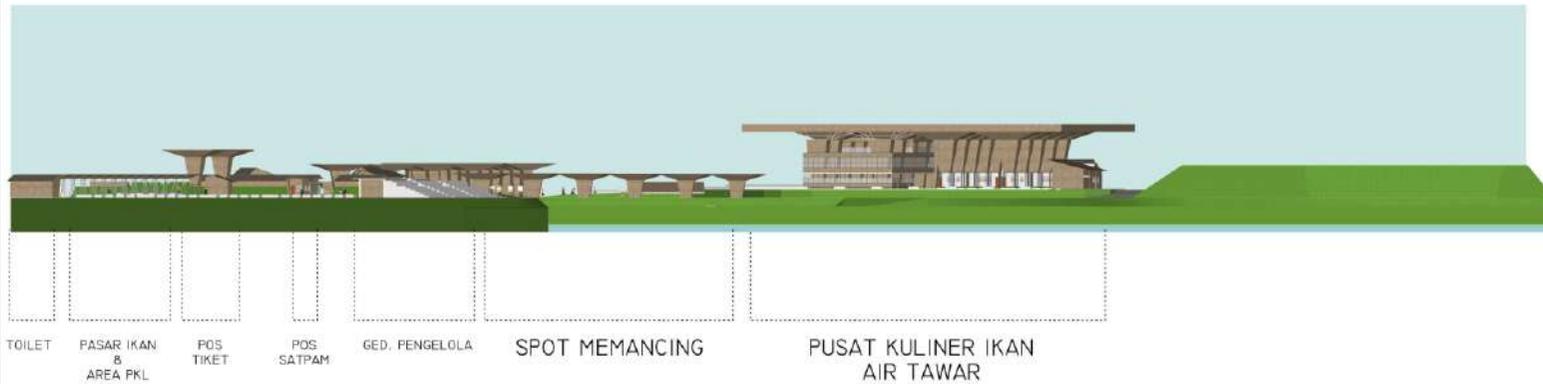
AR

NO. GAMBAR

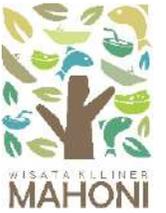
03



TAMPAK DEPAN KAWASAN



TAMPAK SAMPING KAWASAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN

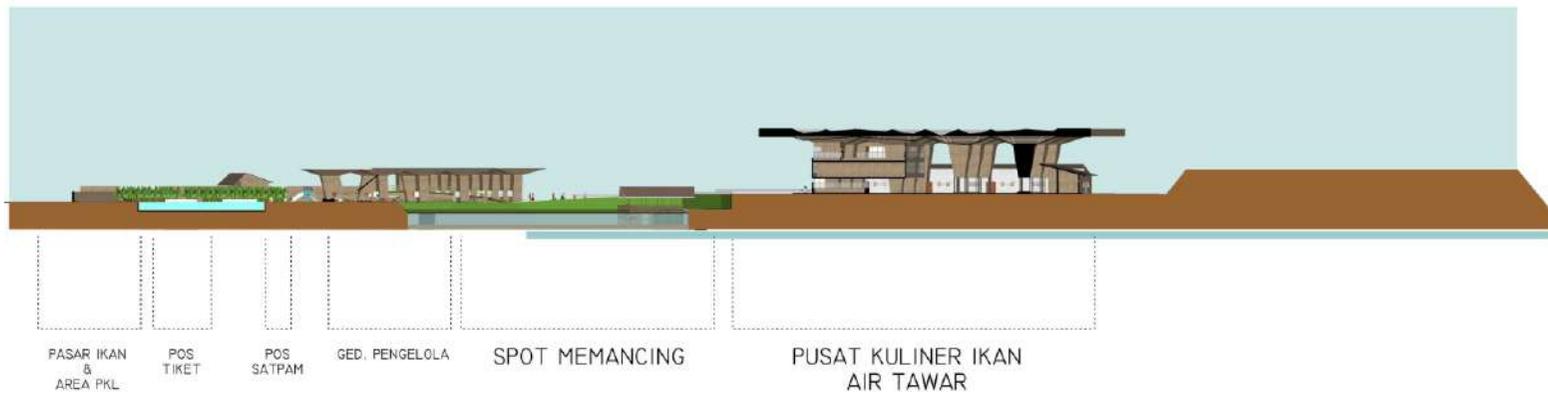
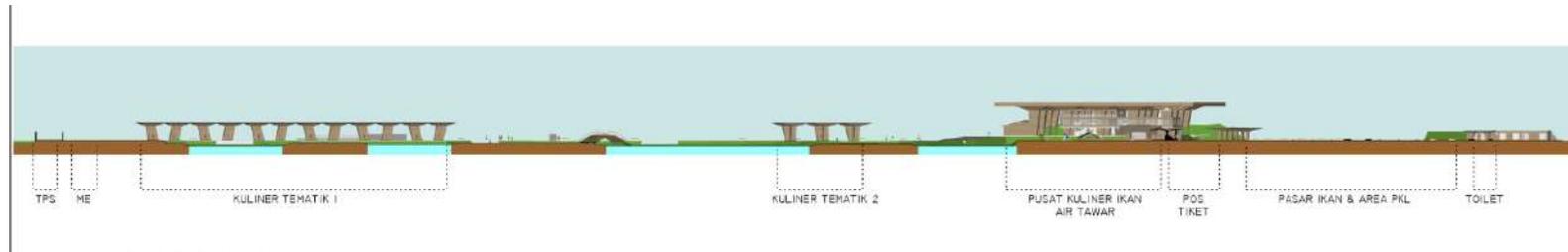
JENIS OBJEK
KAWASAN

KODE

AR

NO. GAMBAR

04



POTONGAN B - B



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
DENA

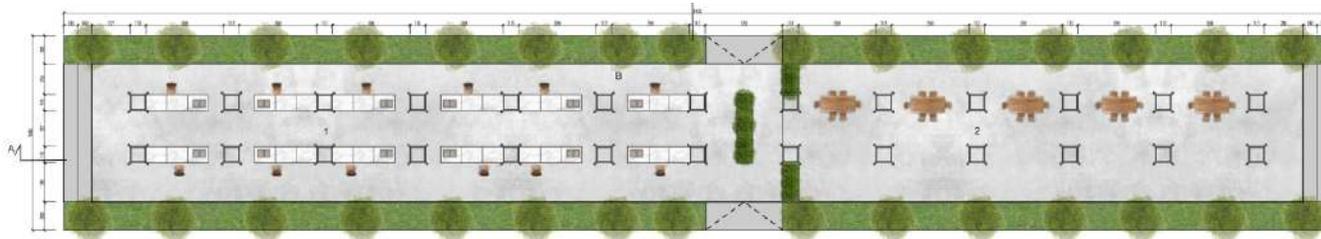
JENIS OBJEK
PASAR IKAN
AREA PKL

KODE

AR

NO. GAMBAR

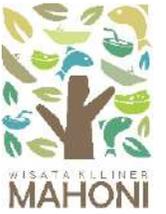
05



PASAR DAN AREA PKL
skala 1 : 1400

KETERANGAN

1. PASAR IKAN AIR TAWAR
2. AREA PKL



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

JENIS OBJEK
PASAR IKAN
AREA PKL

KODE

AR

NO. GAMBAR

06

PASAR IKAN & AREA PKL



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

JENIS OBJEK
PASAR IKAN
AREA PKL

KODE

AR

NO. GAMBAR

07

PASAR IKAN & AREA PKL



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
PASAR IKAN
AREA PKL

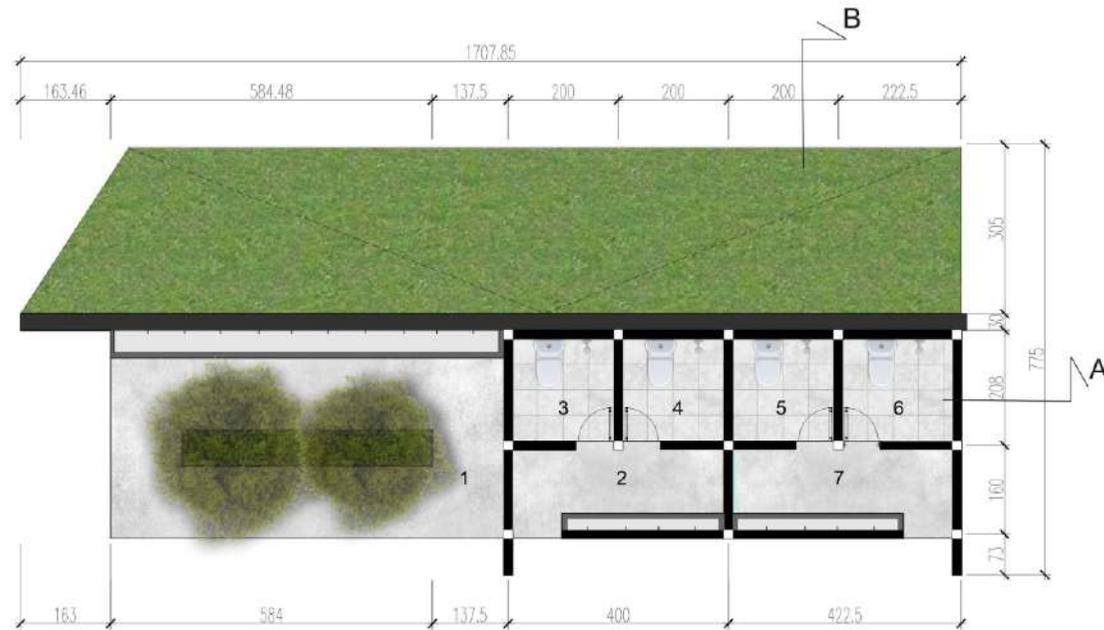
KODE

AR

NO. GAMBAR

08





DENA TOILET DAN TEMPAT WUDHU
skala 1 : 100

KETERANGAN

1. T. WUDHU UMUM
2. T. WUDHU LAKI LAKI
3. TOILET LAKI LAKI #1
4. TOILET LAKI LAKI #2
5. TOILET PEREMPUAN #1
6. TOILET PEREMPUAN #2
7. T. WUDHU PEREMPUAN

TOILET



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

TOILET



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
TOILET
TEMPAT WUDHU

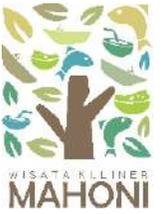
KODE

AR

NO. GAMBAR

12





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
INTERIOR

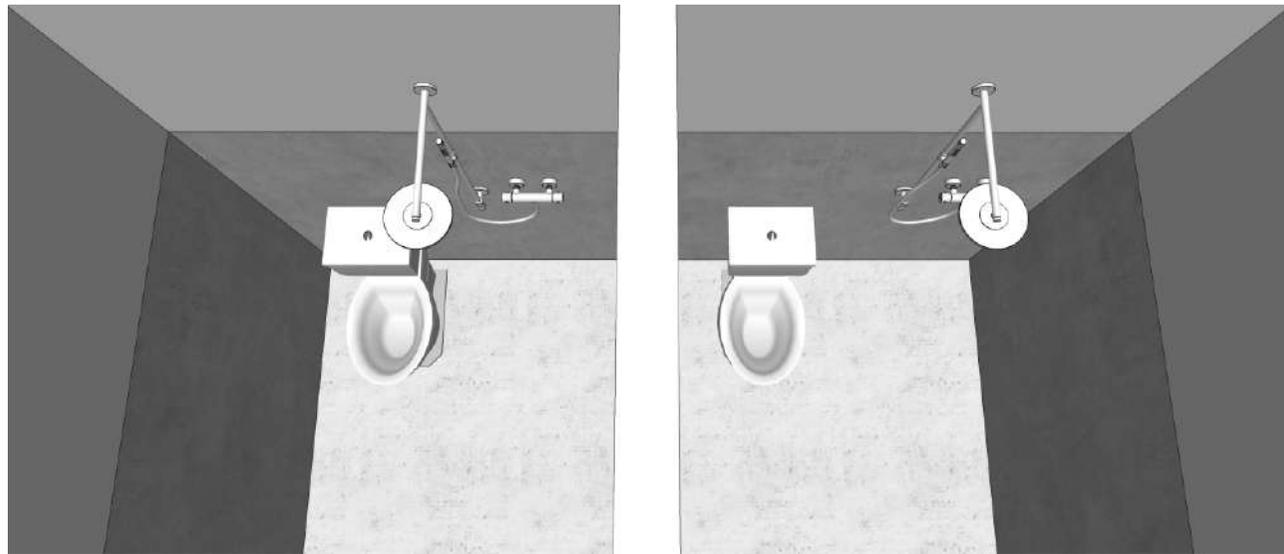
JENIS OBJEK
TOILET
TEMPAT WUDHU

KODE

AR

NO. GAMBAR

13





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
DENA

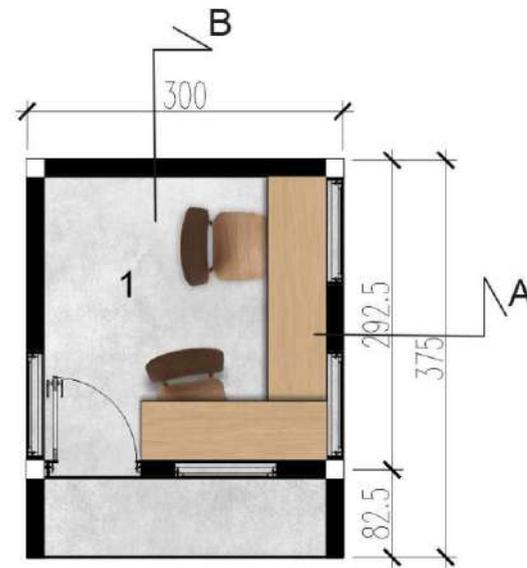
JENIS OBJEK
POS SATPAM

KODE

AR

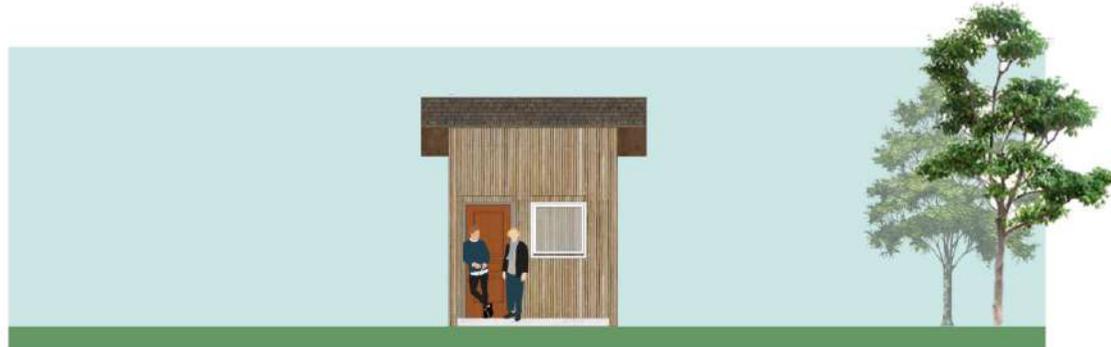
NO. GAMBAR

14



DENA POS SATPAM
skala 1 : 100

POS SATPAM



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

POS SATPAM



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
POS SATPAM

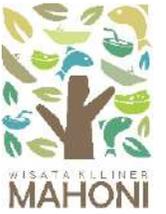
KODE

AR

NO. GAMBAR

17





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
INTERIOR

JENIS OBJEK
POS SATPAM

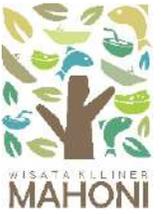
KODE

AR

NO. GAMBAR

18





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
DENA

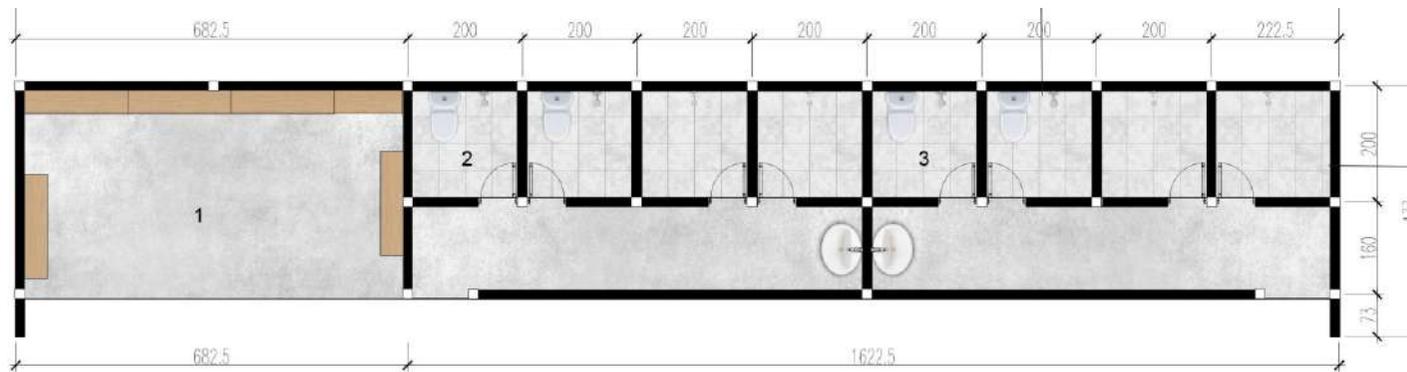
JENIS OBJEK
RUANG GANTI
LOKER

KODE

AR

NO. GAMBAR

19



DENA RUANG GANTI & LOKER
SKALA 1 : 100

KETERANGAN

1. LOKER
2. RUANG GANTI LAKI LAKI
3. RUANG GANTI PEREMPUAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

JENIS OBJEK
RUANG GANTI
LOKER

KODE

AR

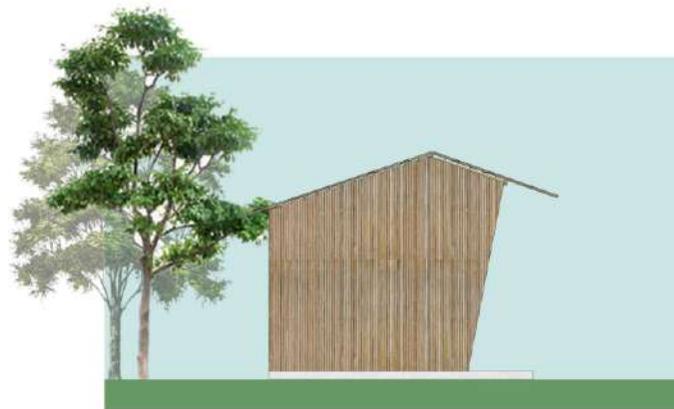
NO. GAMBAR

20

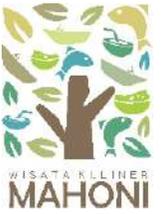
RUANG GANTI & LOKER



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

JENIS OBJEK
RUANG GANTI
LOKER

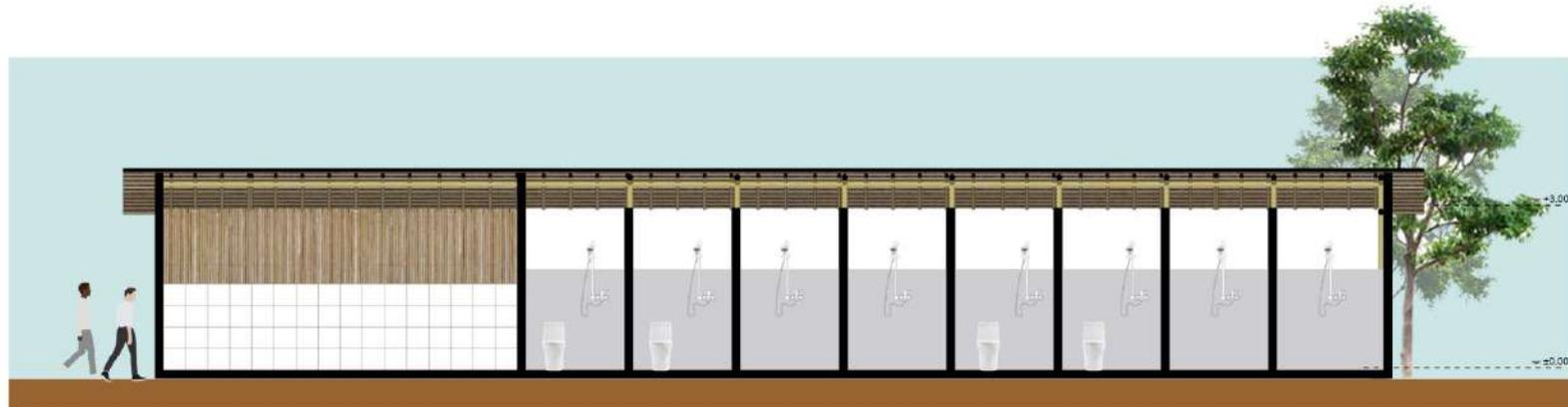
KODE

AR

NO. GAMBAR

21

RUANG GANTI & LOKER



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
RUANG GANTI
LOKER

KODE

AR

NO. GAMBAR

22





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
INTERIOR

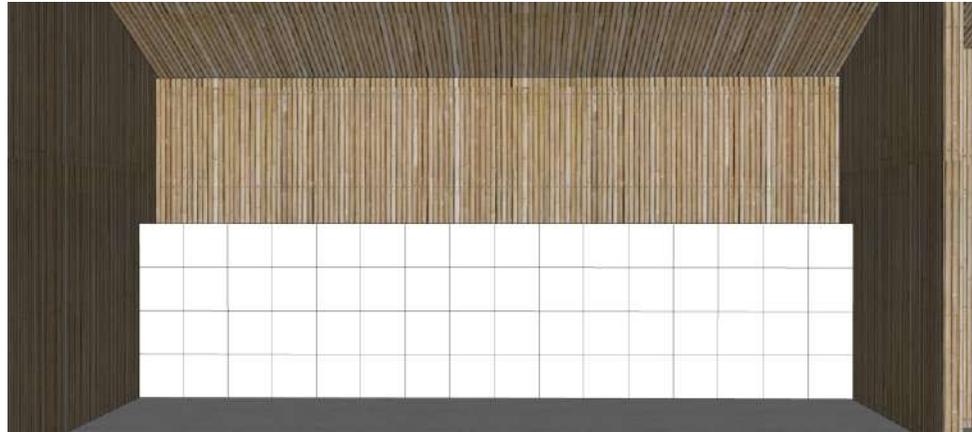
JENIS OBJEK
RUANG GANTI
LOKER

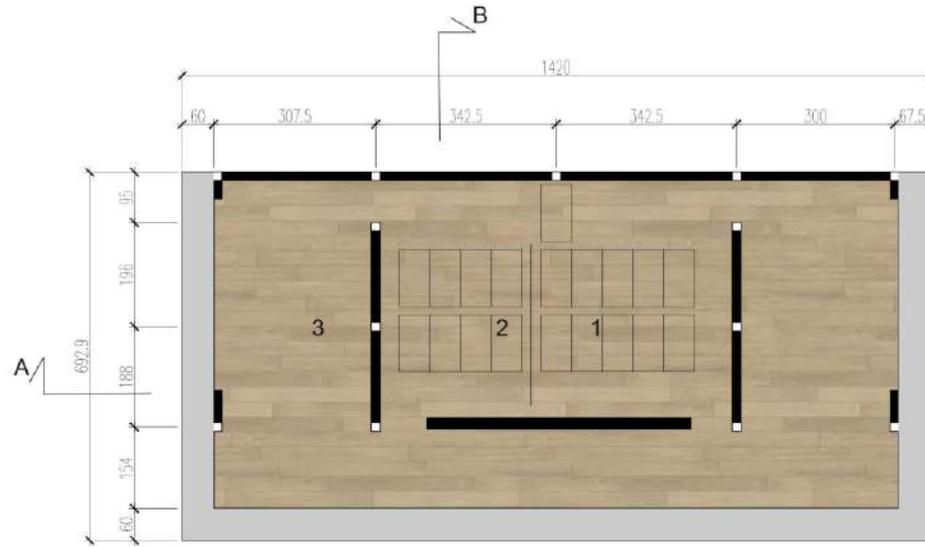
KODE

AR

NO. GAMBAR

23





MUSHOLLA
skala 1 : 100

KETERANGAN

1. AREA IBADAH LAKI LAKI
2. AREA IBADAH PEREMPUAN
3. SERAMBI MUSHOLLA

MUSHOLLA



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

MUSHOLLA



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
MASJID

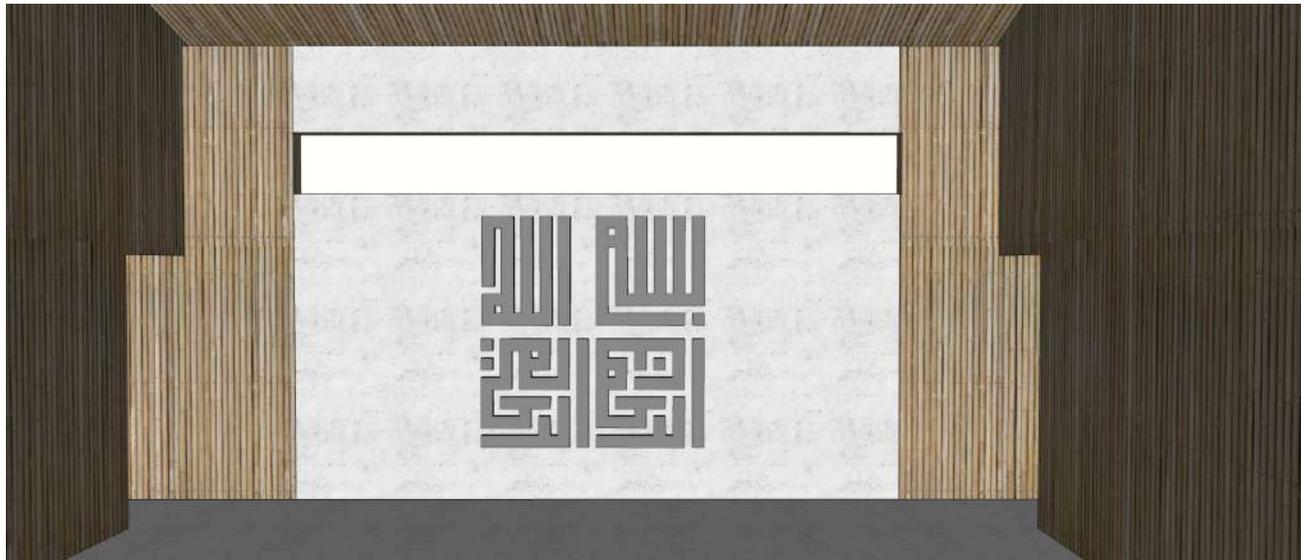
KODE

AR

NO. GAMBAR

27





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA

QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA

17660117

DOSEN PEMBIMBING

ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

INTERIOR

JENIS OBJEK

MASJID

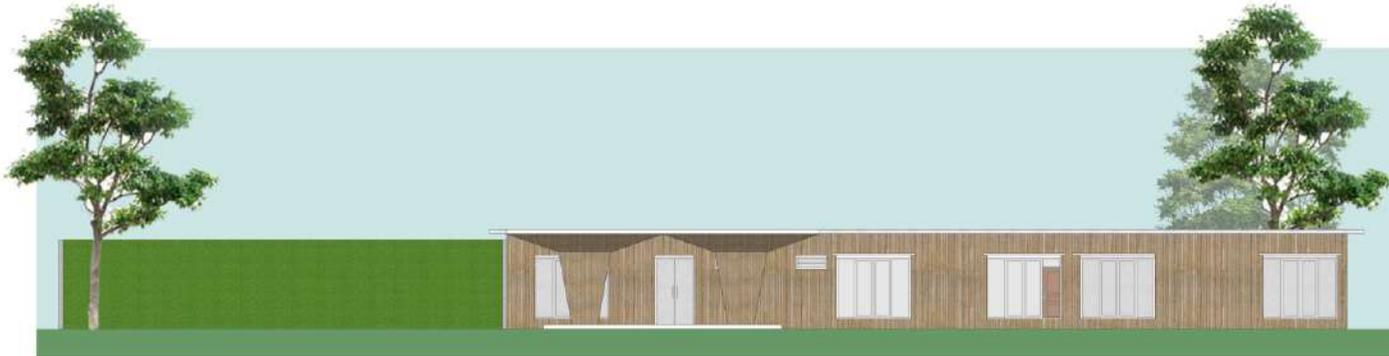
KODE

AR

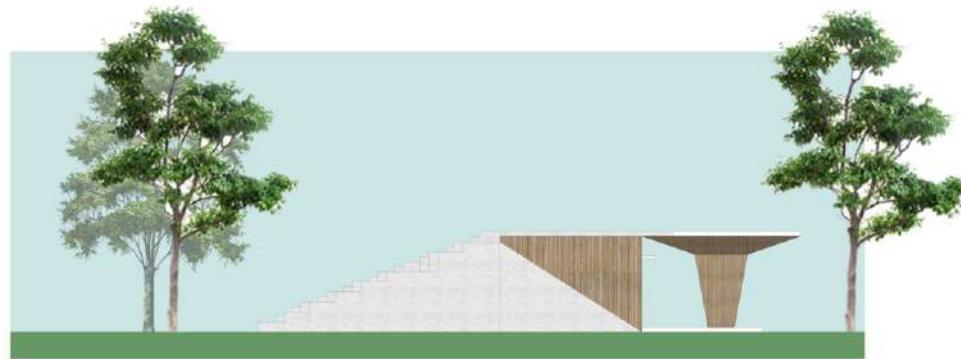
NO. GAMBAR

28

GED. PENGELOLA, TEMPAT PANDANG



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

JENIS OBJEK
GEDUNG PENGELOLA

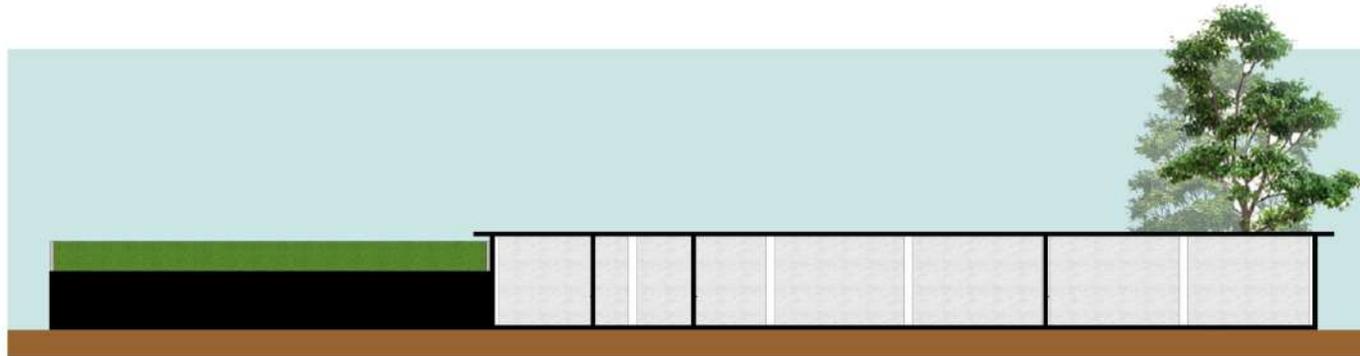
KODE

AR

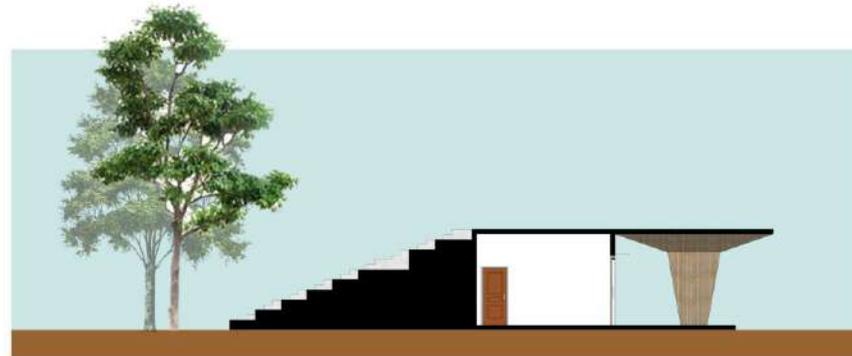
NO. GAMBAR

31

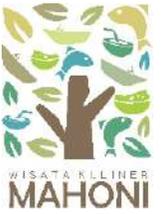
GED. PENGELOLA, TEMPAT PANDANG



POTONGAN B - B



POTONGAN A - A



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
GEDUNG PENGELOLA

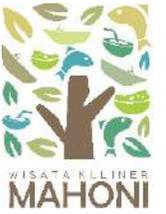
KODE

AR

NO. GAMBAR

32





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
DENA

JENIS OBJEK
DERMAGA

KODE

AR

NO. GAMBAR

33



KETERANGAN
1. TICKETING
2. AREA TUNGGU

DERMAGA WISATAWAN
skala 1 : 100

DERMAGA



TAMPAK DEPAN

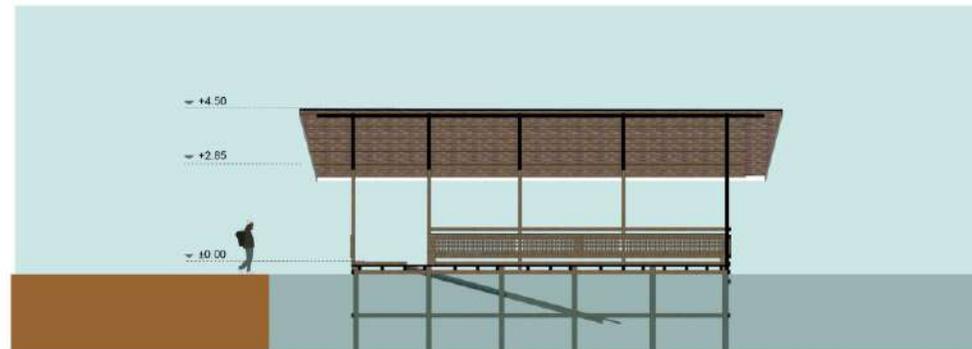


TAMPAK SAMPING

DERMAGA



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

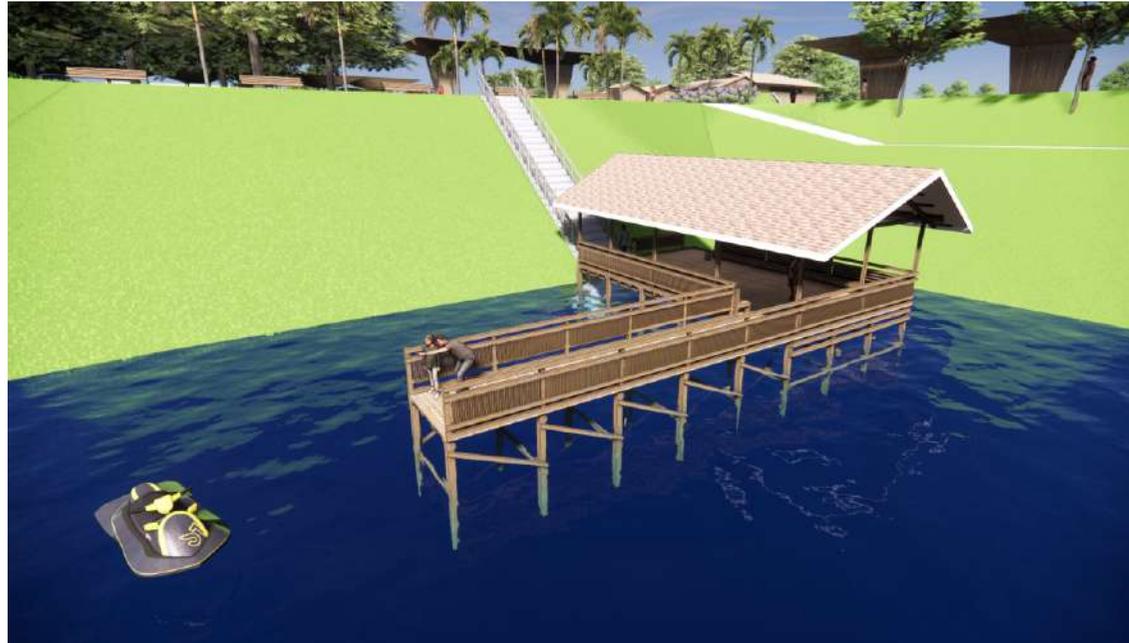
JENIS OBJEK
DERMAGA

KODE

AR

NO. GAMBAR

36





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
INTERIOR

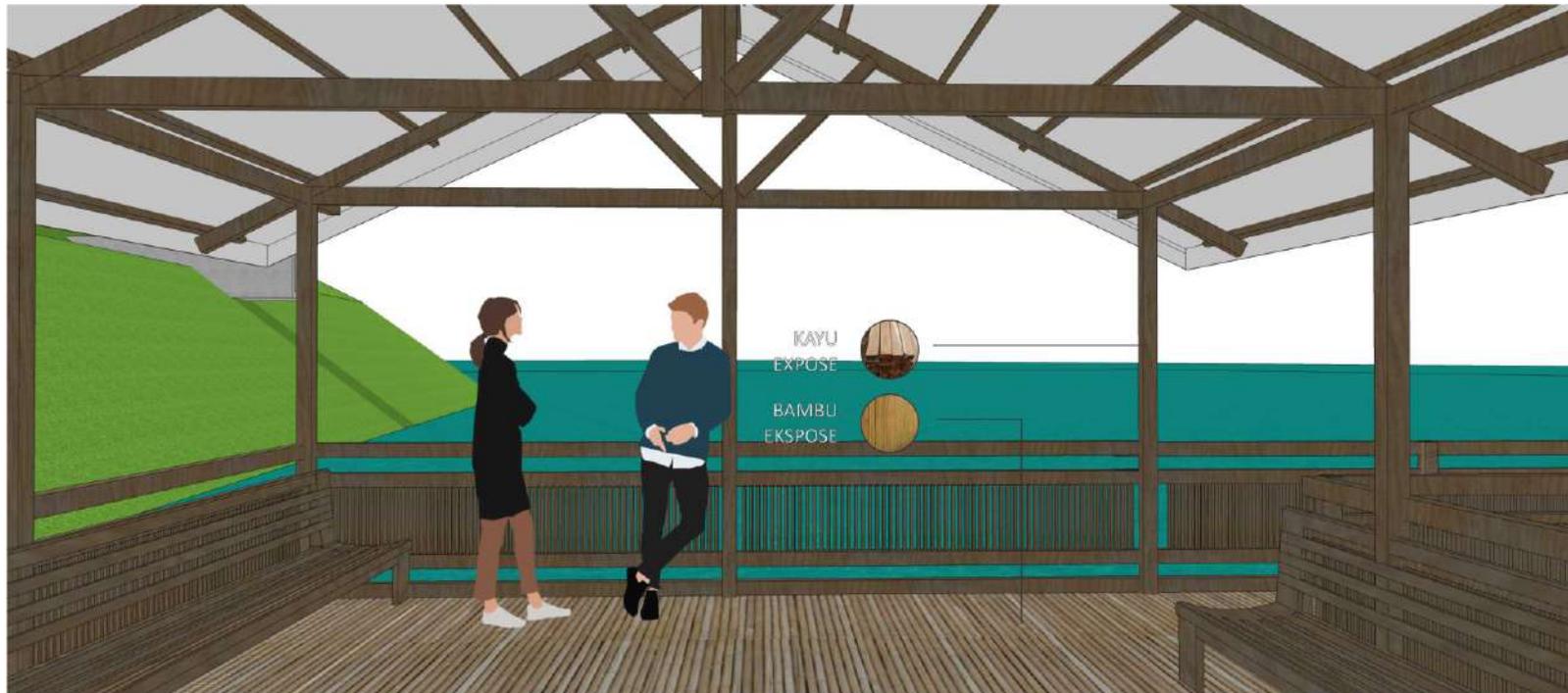
JENIS OBJEK
DERMAGA

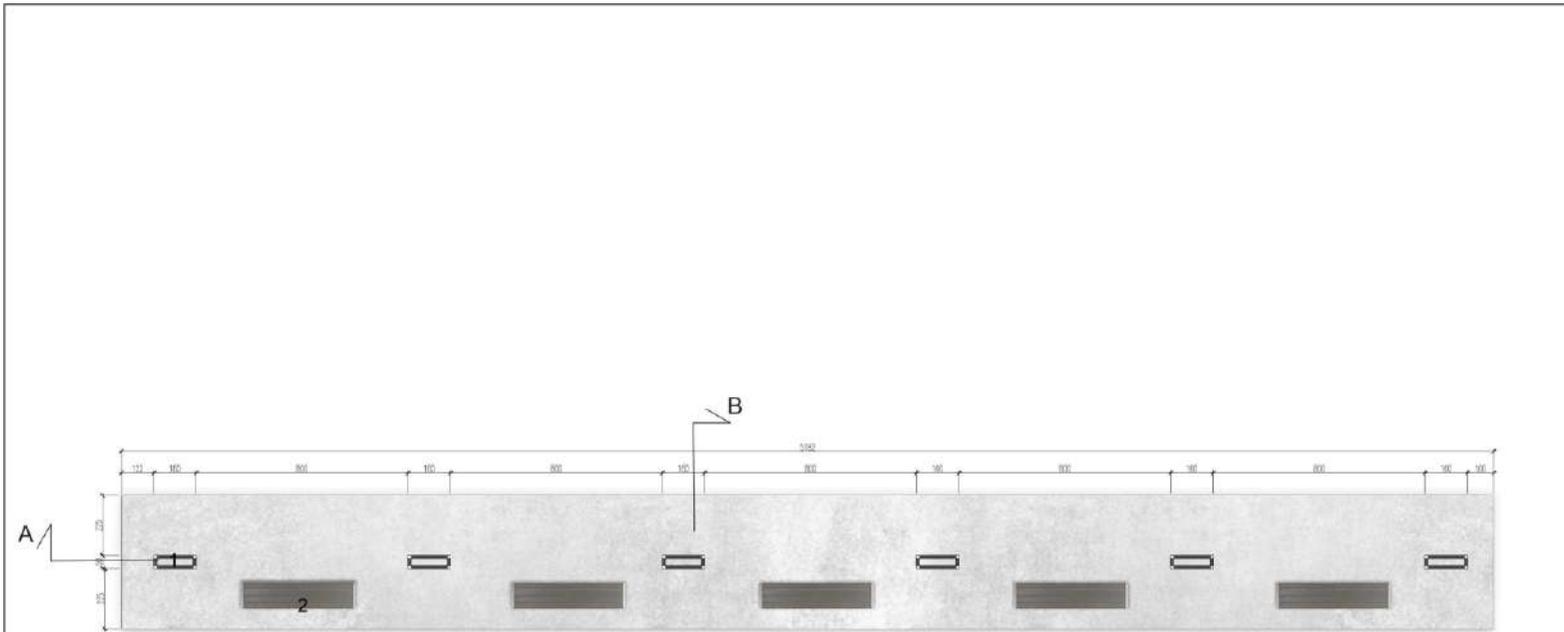
KODE

AR

NO. GAMBAR

37





DENA

skala 1 : 400

KETERANGAN

1. RUANG PENYIMPANAN ALAT PANCING
2. AREA MEMANCING

SPOT MEMANCING

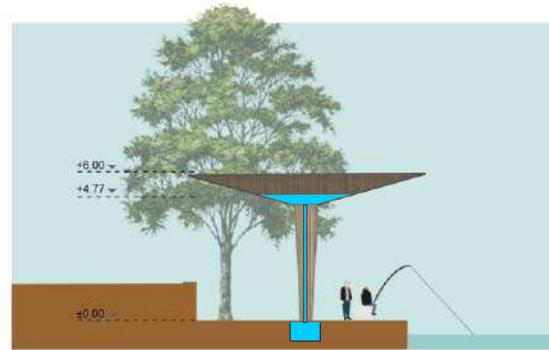


TAMPAK DEPAN

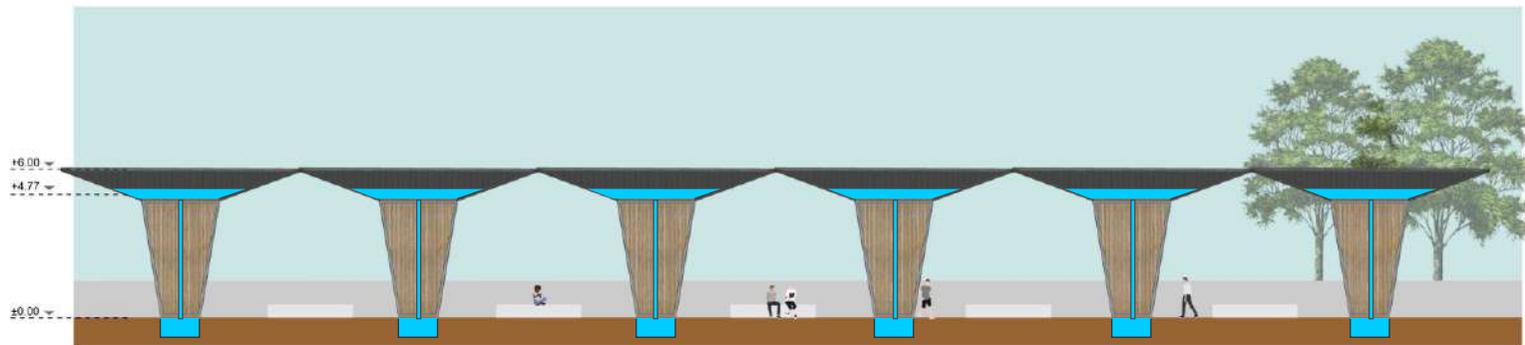


TAMPAK SAMPING

SPOT MEMANCING



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
SPOT MEMANCING

KODE

AR

NO. GAMBAR

41





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
INTERIOR

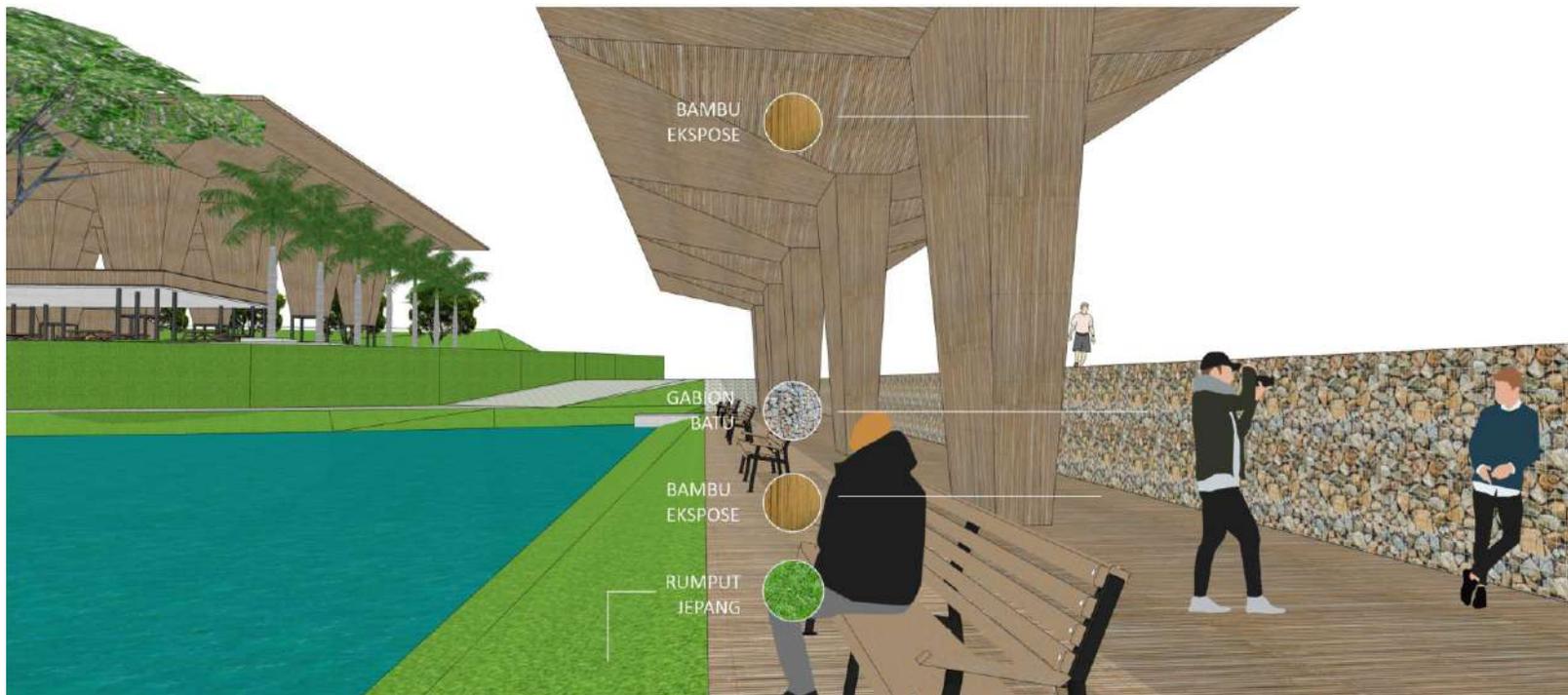
JENIS OBJEK
SPOT MEMANCING

KODE

AR

NO. GAMBAR

42





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH

JENIS OBJEK
PUSAT KULINER

KODE

AR

NO. GAMBAR

43



DENAH PUSAT KULINER LT.1
skala 1:2000

KETERANGAN

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| 1. KOLAM IKAN | 8. RUANG SERBAGUNA |
| 2. FOODCOURT | 9. LOBBY |
| 3. DAPUR/WARUNG | 10. KH/WC |
| 4. AREA MAKAN LESEHAN | 11. CAFE INDOOR |
| 5. PELATIHAN | 12. CAFE OUTDOOR |
| 6. KH/WC LAKI LAKI | 13. FISH SHOP |
| 7. KH/WC PEREMPUAN | |



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
DENA

JENIS OBJEK
PUSAT KULINER

KODE

AR

NO. GAMBAR

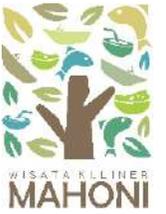
44



DENAH PUSAT KULINER LT.2
maka 1 | 2020

KETERANGAN

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| 1. KOLAM IKAN | 8. RUANG SERBAGUNA |
| 2. FOODCOURT | 9. LOBBY |
| 3. DAPUR/WARUNG | 10. KM/WC |
| 4. AREA MAKAN LESEHAN | 11. CAFE INDOOR |
| 5. PELATIHAN | 12. CAFE OUTDOOR |
| 6. KM/WC LAKI LAKI | 13. FISH SHOP |
| 7. KM/WC PEREMPUAN | |



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

**JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI**

**NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN**

**NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117**

**DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T**

**JUDUL GAMBAR
DENA**

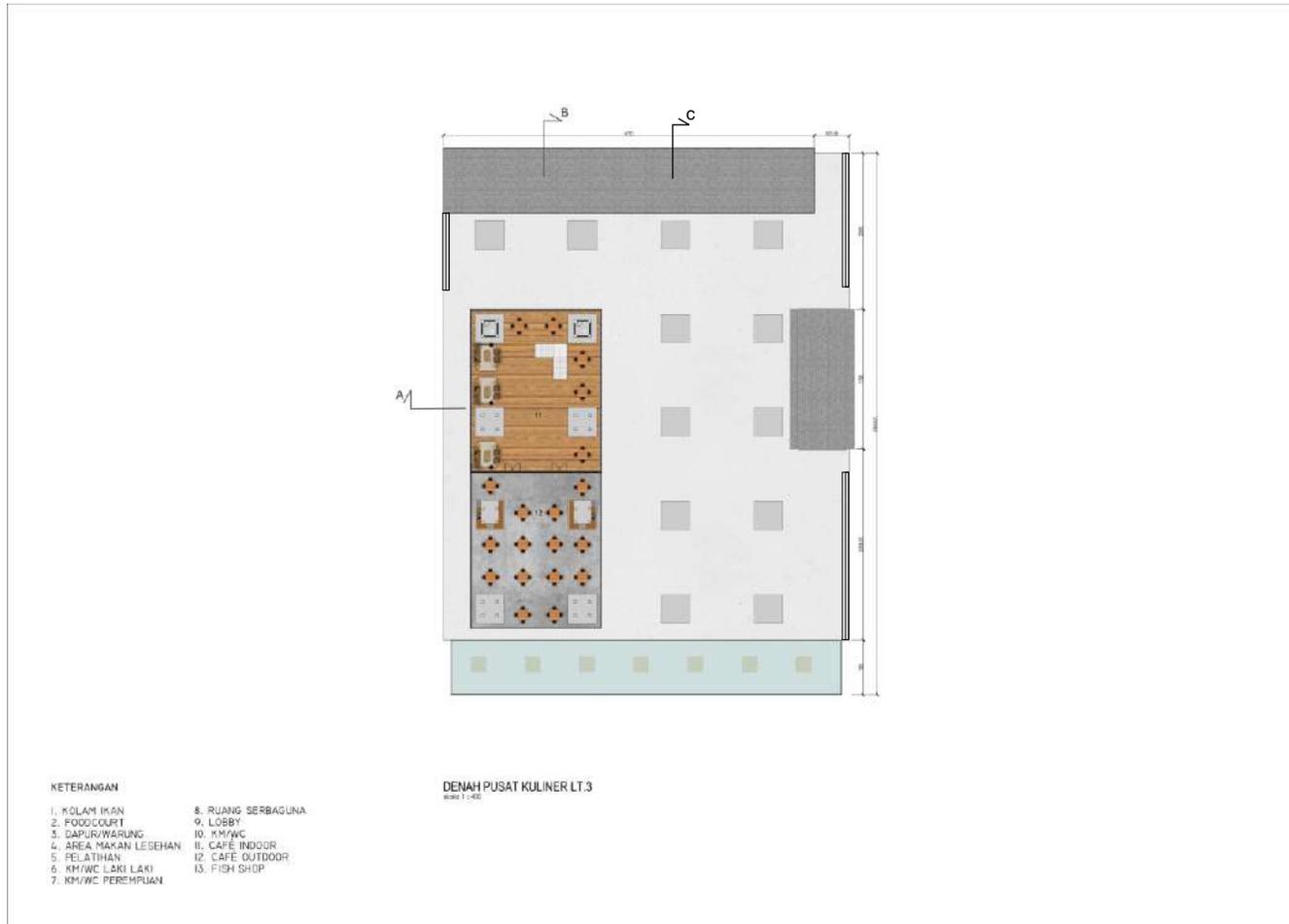
**JENIS OBJEK
PUSAT KULINER**

KODE

AR

NO. GAMBAR

45





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

JENIS OBJEK
PUSAT KULINER

KODE

AR

NO. GAMBAR

46

PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



POTONGAN C - C



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
POTONGAN

JENIS OBJEK
PUSAT KULINER

KODE

AR

NO. GAMBAR

47



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
PUSAT KULINER

KODE

AR

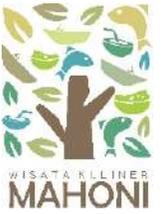
NO. GAMBAR

48



PUSAT KULINER IKAN AIR TAWAR





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
DENA

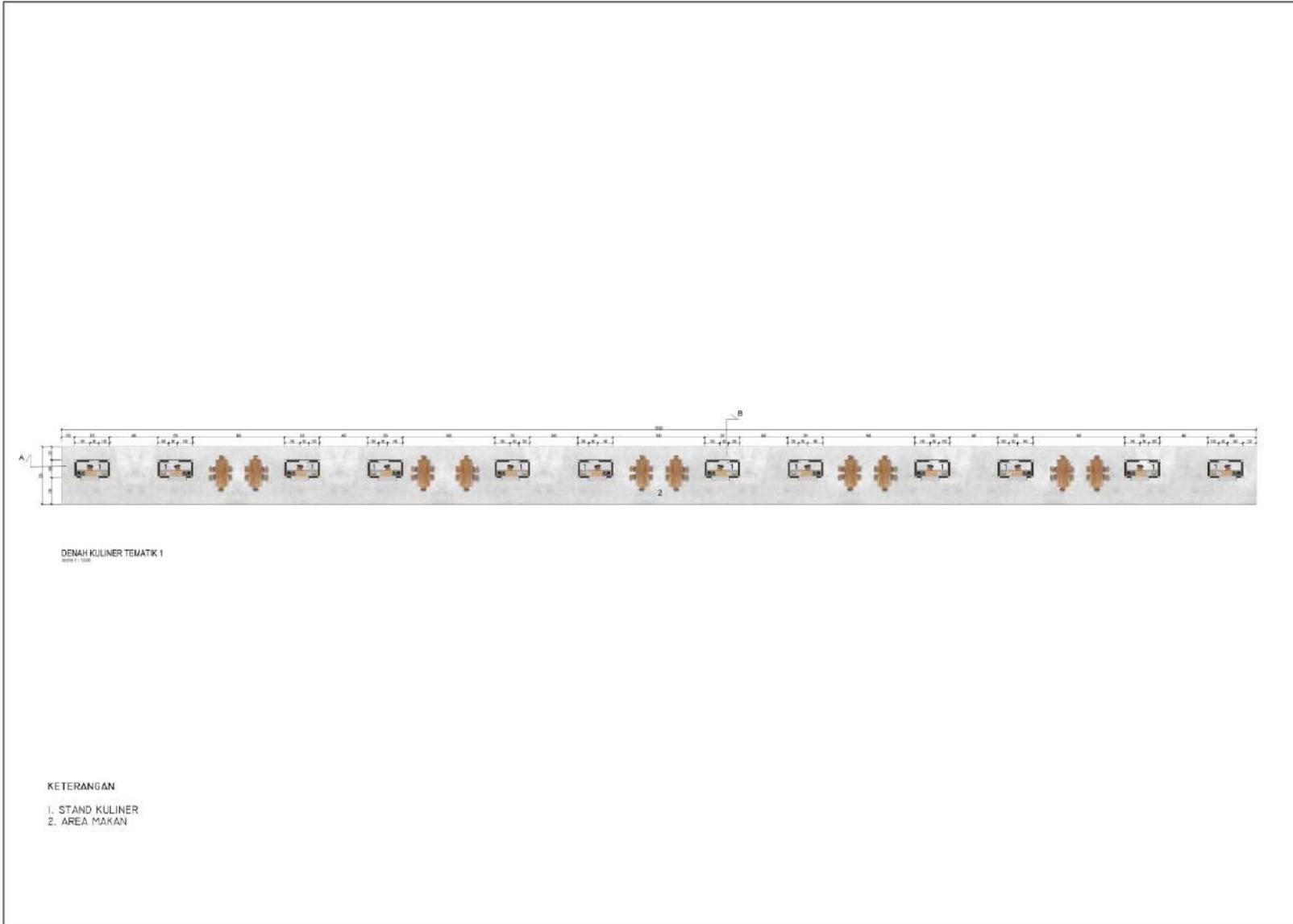
JENIS OBJEK
KULINER TEMATIK

KODE

AR

NO. GAMBAR

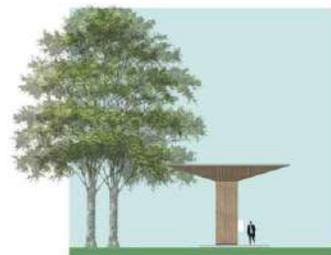
50



KULINER TEMATIK 1



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

KULINER TEMATIK 1



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
KULINER TEMATIK

KODE

AR

NO. GAMBAR

53





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
INTERIOR

JENIS OBJEK
KULINER TEMATIK

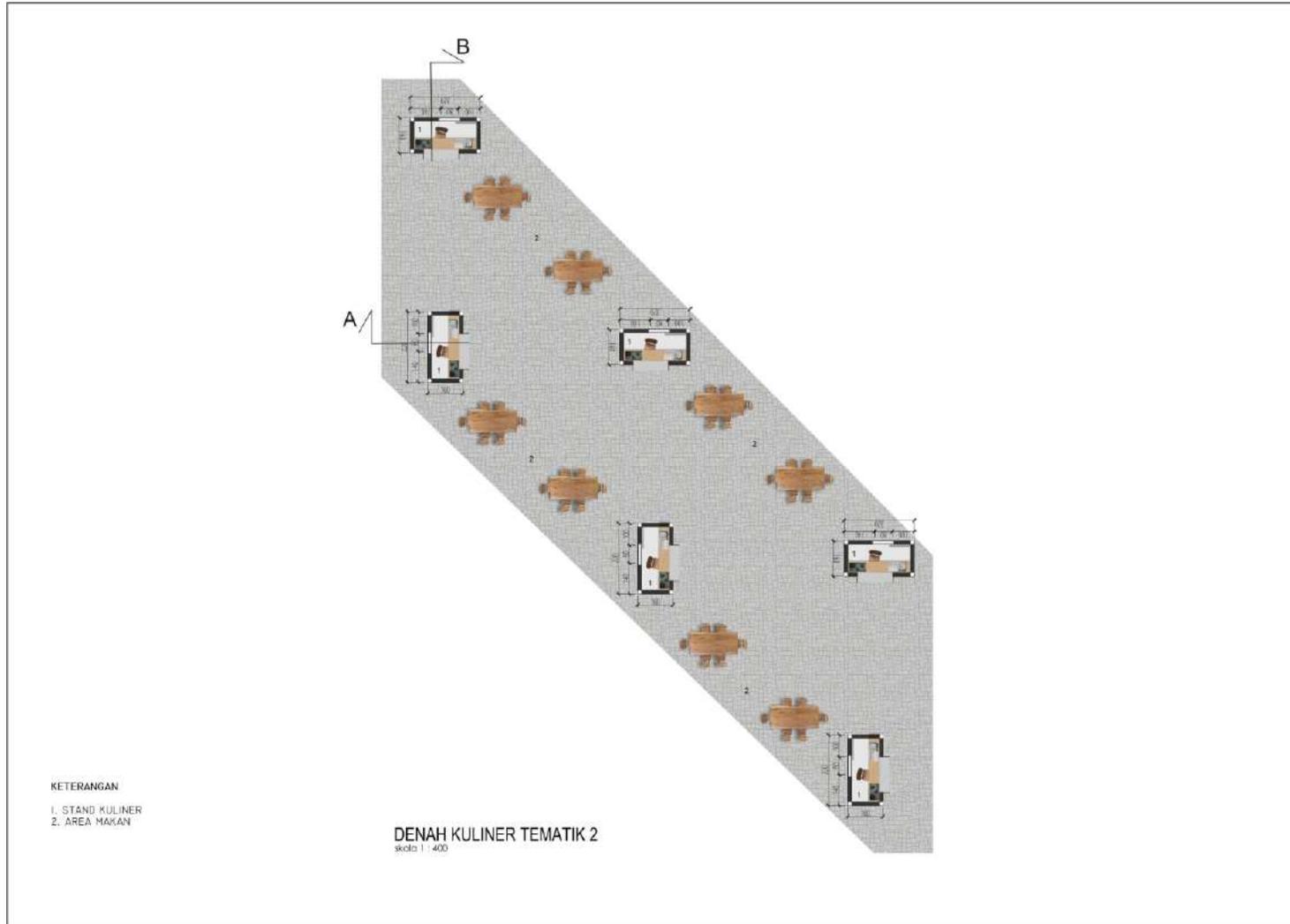
KODE

AR

NO. GAMBAR

54





KULINER TEAMTIK 2



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK

JENIS OBJEK
KULINER TEMATIK 2

KODE

AR

NO. GAMBAR

56

KULINER TEAMTIK 2



POTONGAN A - A



POTONGAN B - B



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
EXTERIOR

JENIS OBJEK
KULINER TEMATIK 2

KODE

AR

NO. GAMBAR

58





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**
Jl. Gajayana No. 50 Malang

**FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR
INTERIOR

JENIS OBJEK
KULINER TEMATIK 2

KODE

AR

NO. GAMBAR

59





*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampangan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

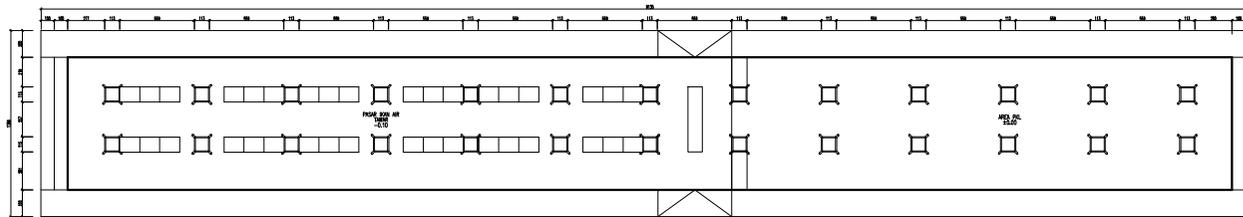
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

01



DENAH PASAR IKAN & AREA PKL
skala 1 : 1600



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

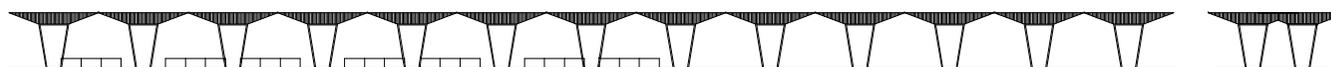
JENIS OBJEK

KODE

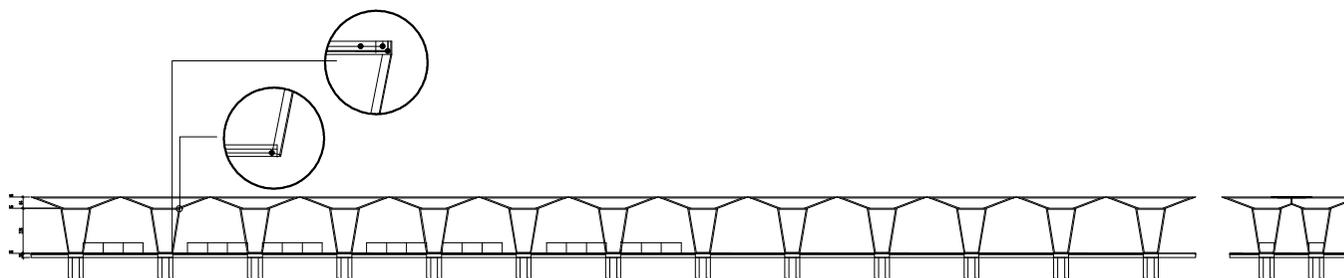
NO. GAMBAR

AR

01



TAMPAK PASAR IKAN & AREA PKL
skala 1 : 1600



POTONGAN PASAR IKAN & AREA PKL
skala 1 : 1600



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

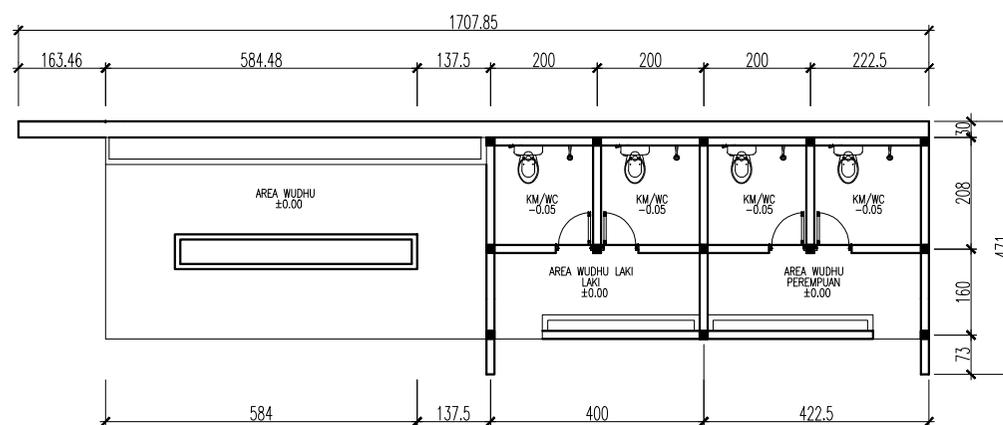
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

03



DENAH TOILET DAN TEMPAT WUDHU
skala 1 : 100



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

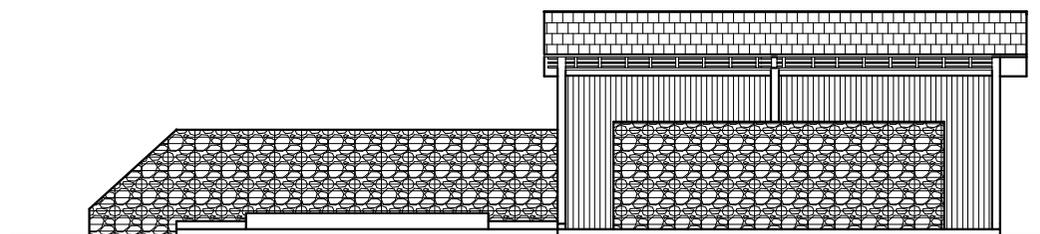
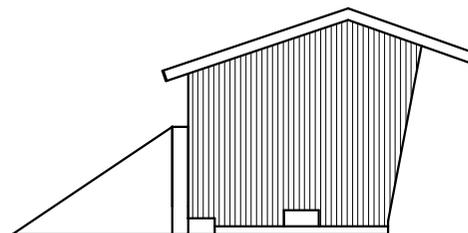
JENIS OBJEK

KODE

NO.GAMBAR

AR

04



TAMPAK TOILET DAN TEMPAT WUDHU
skala 1 : 100



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPANGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

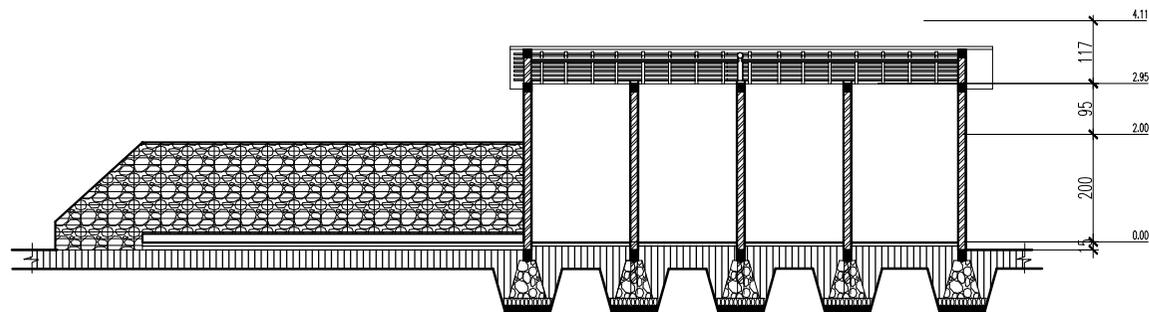
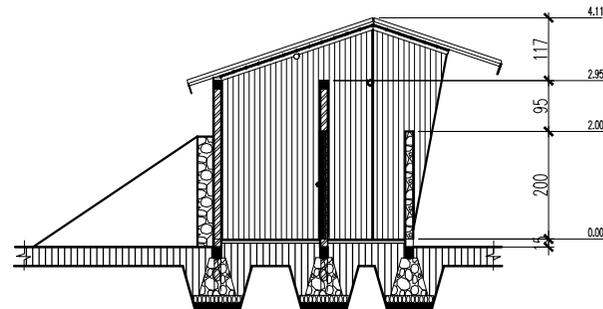
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

05



POTONGAN TOILET DAN TEMPAT WUDHU
skala 1 : 100



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

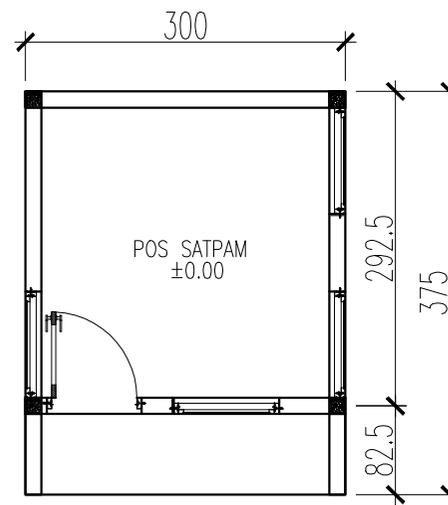
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

06



DENAH POS SATPAM
skala 1 : 100



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

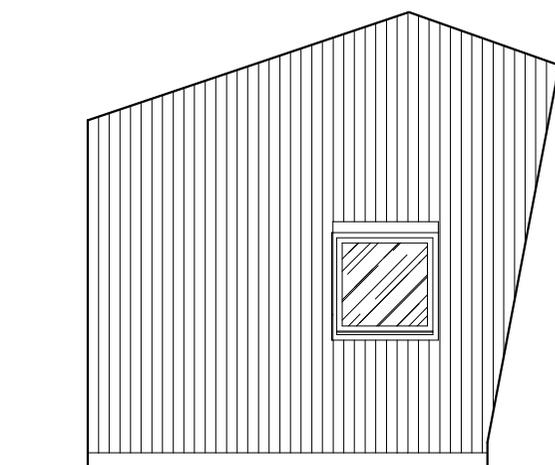
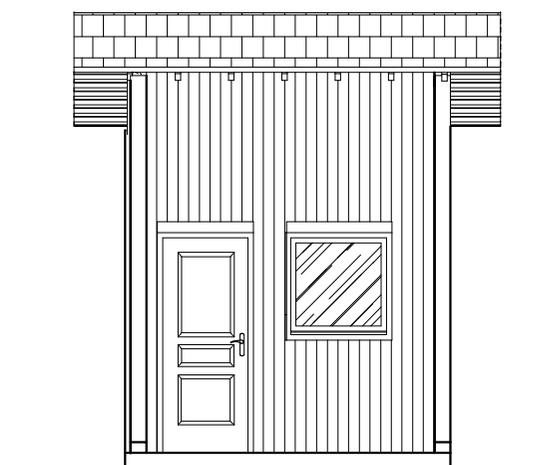
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

07



TAMPAK POS SATPAM
skala 1 : 100



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPANGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

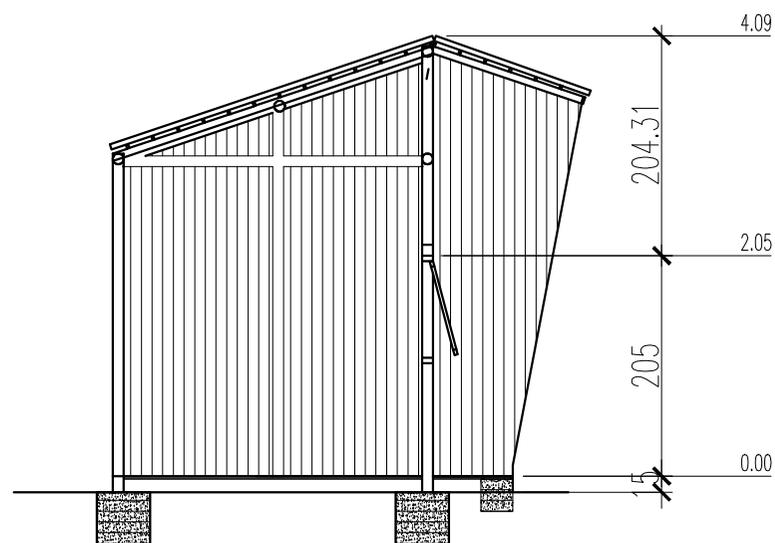
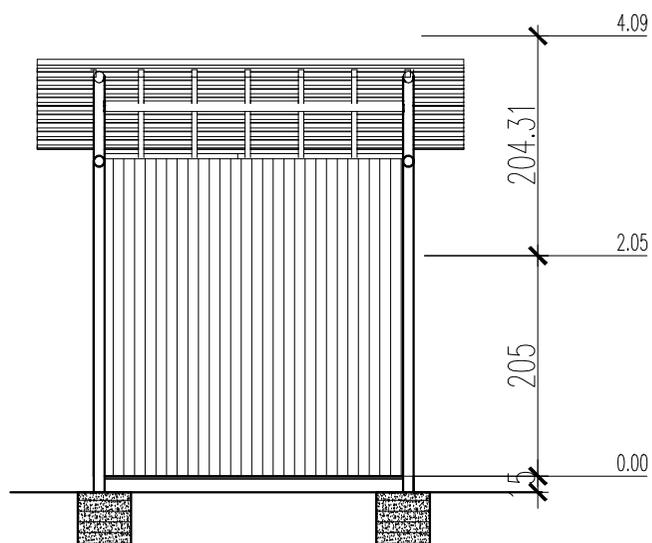
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

08



POTONGAN POS SATPAM
skala 1 : 100



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPANGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

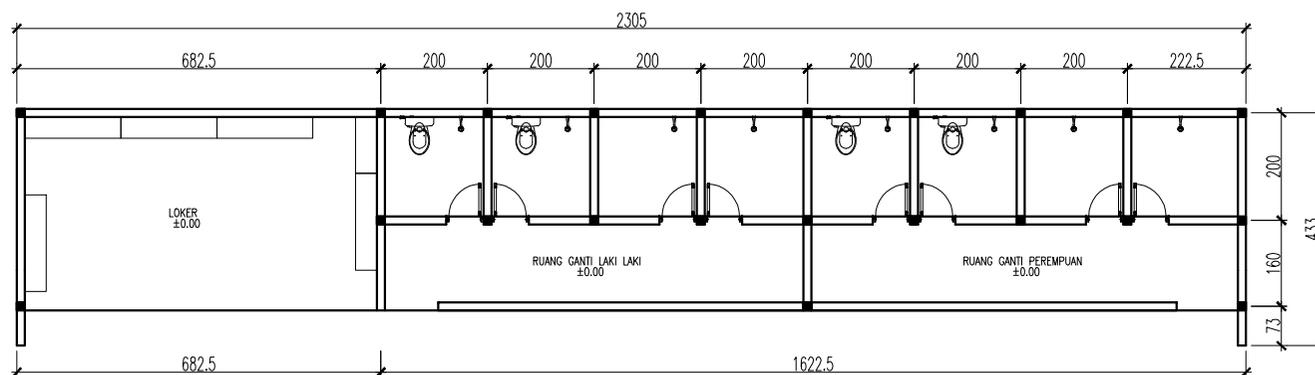
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

09



DENAH RUANG GANTI & LOKER
skala 1 : 100



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

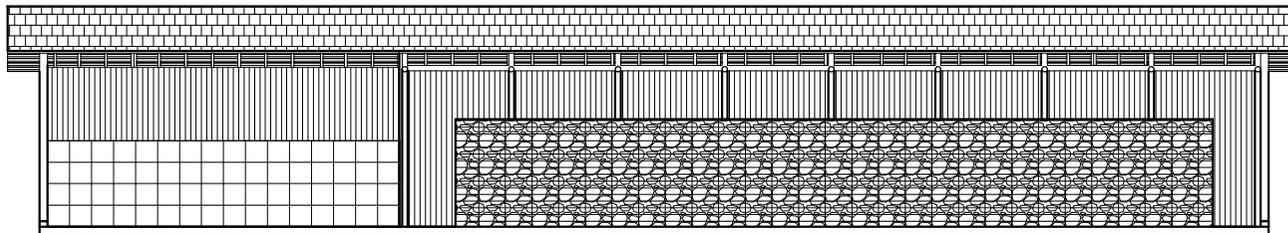
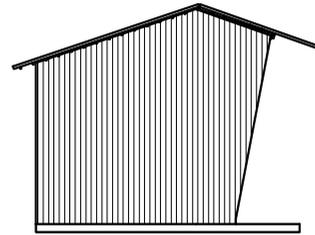
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

10



TAMPAK RUANG GANTI & LOKER
skala 1 : 100



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

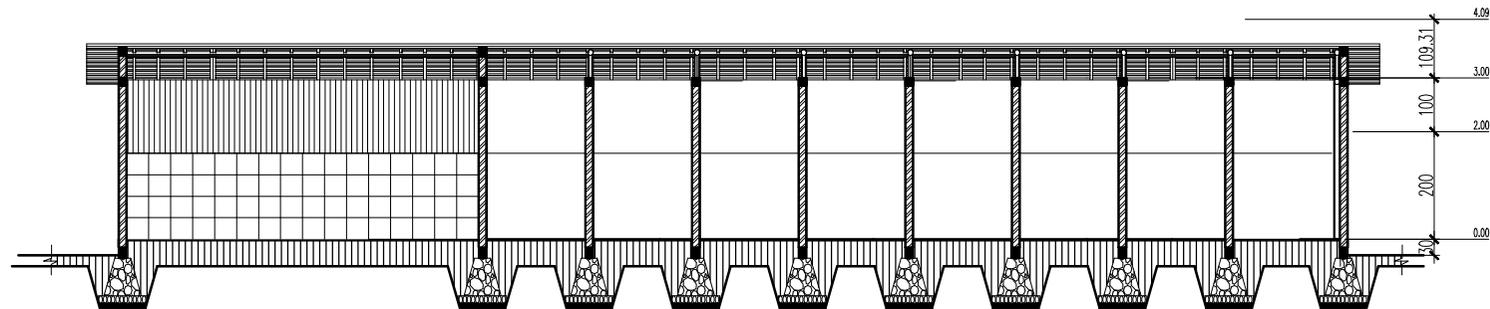
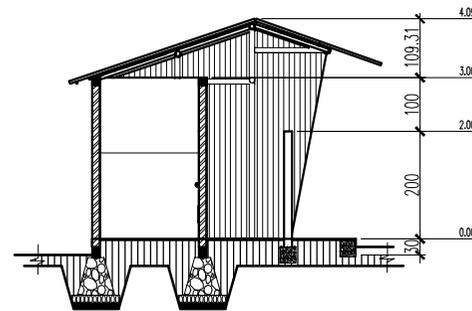
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

11



POTONGAN RUANG GANTI & LOKER

skala 1 : 100



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

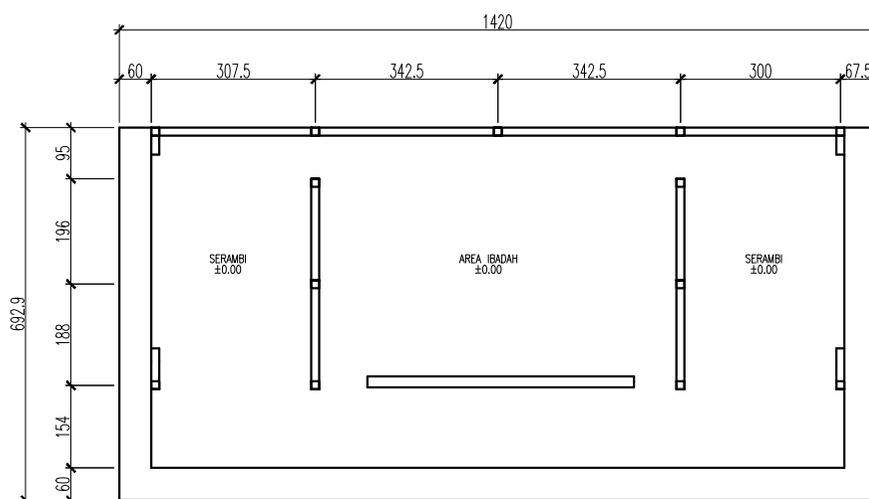
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

12



MUSHOLLA
skala 1 : 100



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

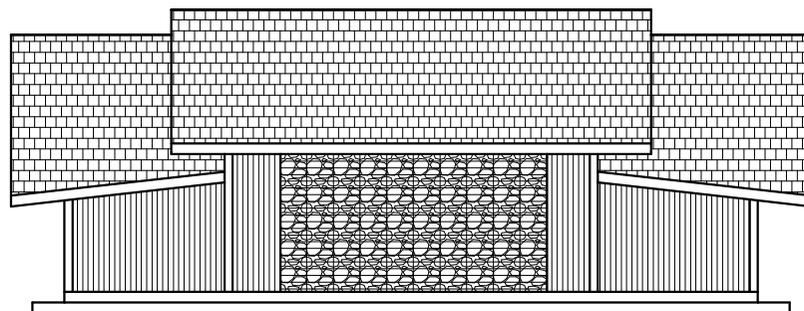
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

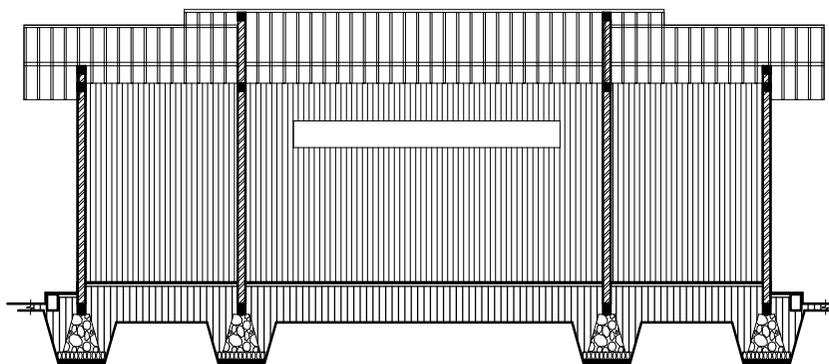
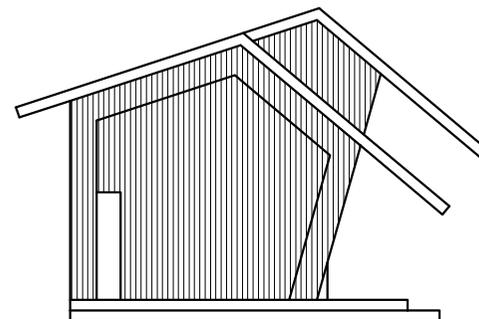
AR

13



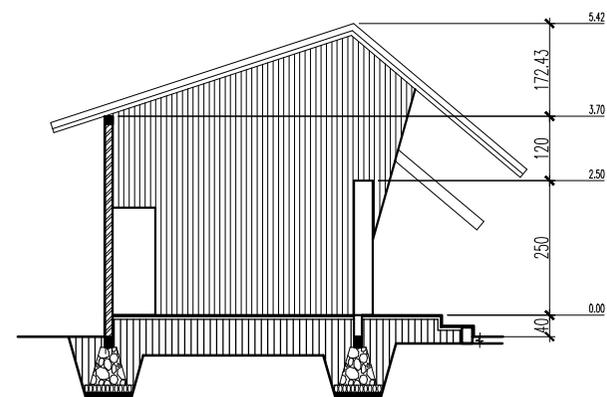
TAMPAK MUSHOLLA

skala 1 : 100



POTONGAN MUSHOLLA

skala 1 : 100





Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

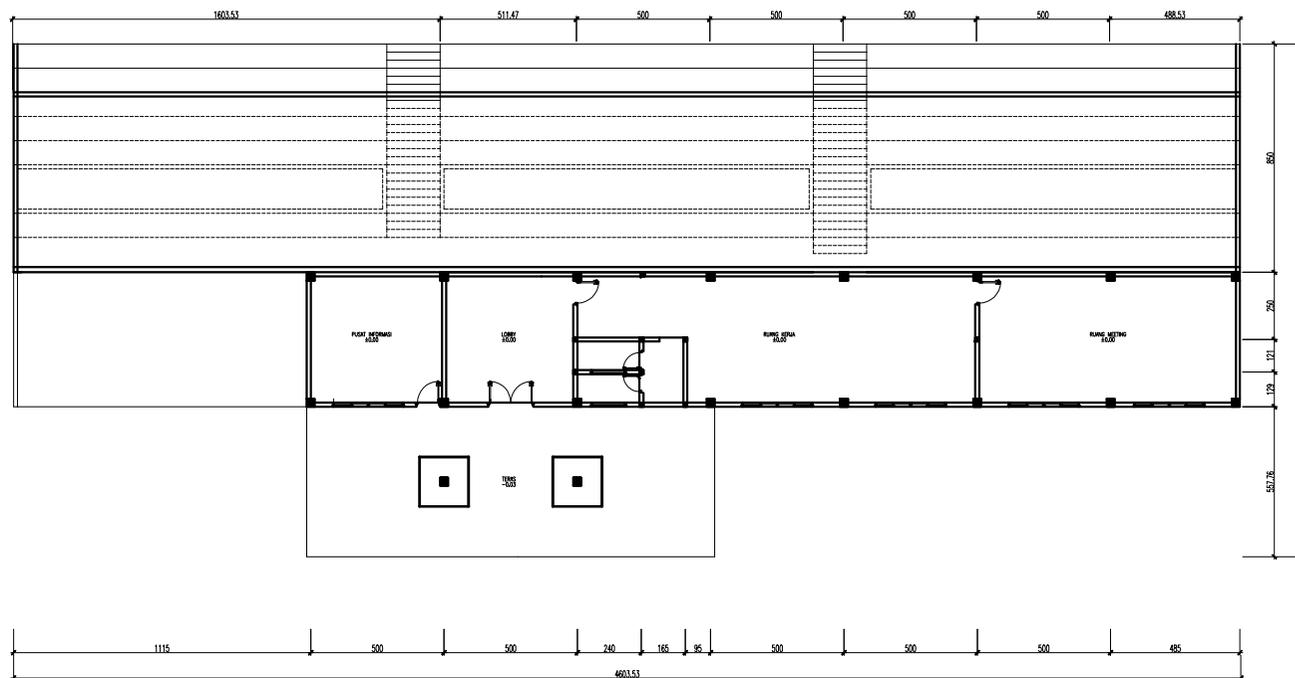
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

14



DENAH GED. PENGELOLA
skala 1 : 800



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

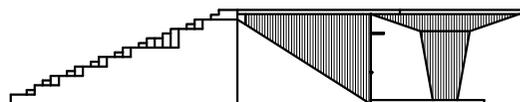
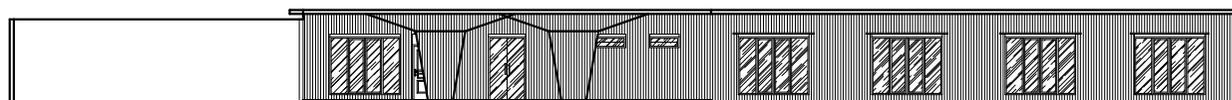
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

15



TAMPAK GED. PENGELOLA
skala 1 : 800



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

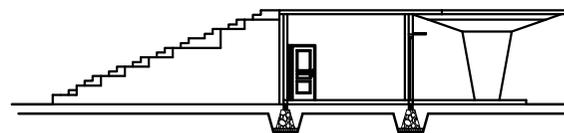
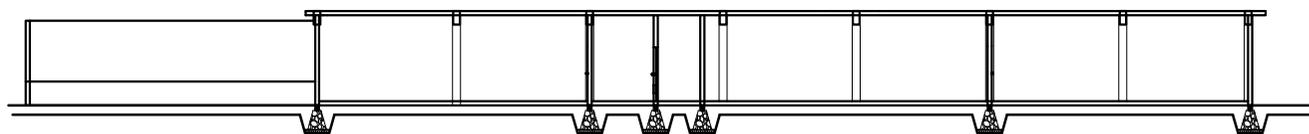
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

16



POTONGAN GED. PENGELOLA
skala 1 : 800



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampangan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPANGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

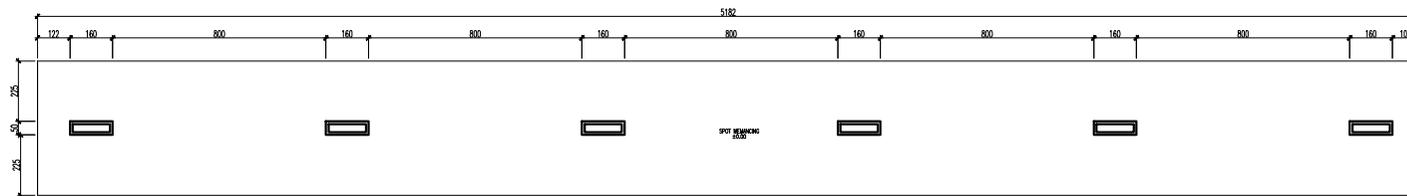
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

15



DENAH SPOT MEMANCING
skala 1 : 800



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampangan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPANGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

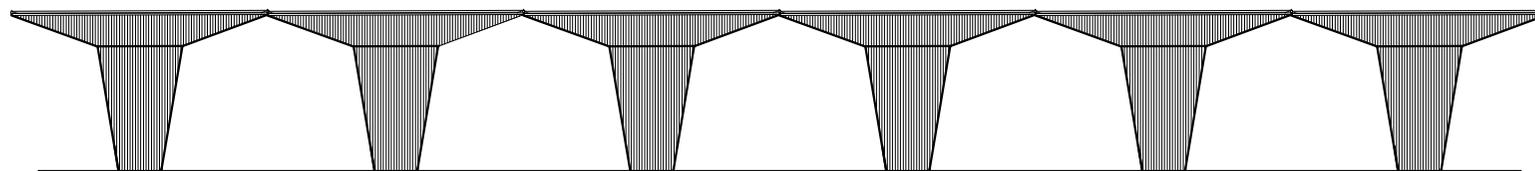
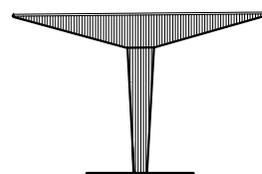
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

16



DENAH SPOT MEMANCING
skala 1 : 800



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

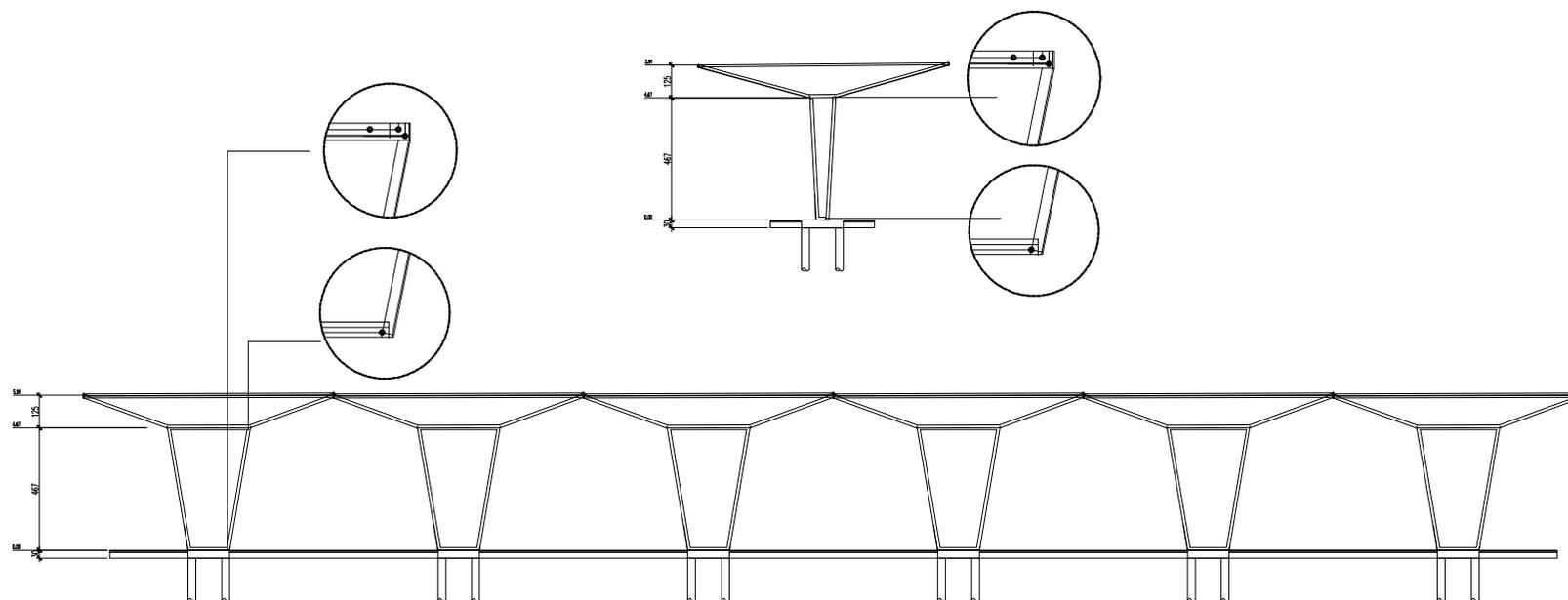
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

17



DENAH SPOT MEMANCI
skala 1 : 800



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

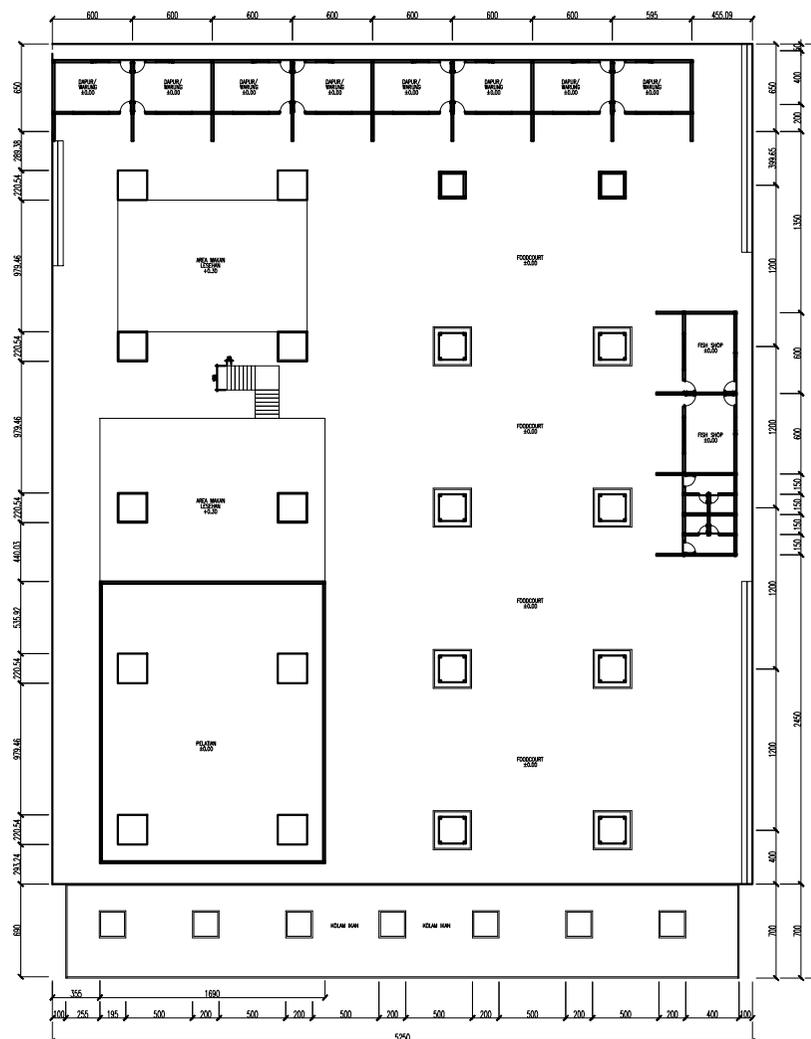
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

18



DENAH PUSAT KULINER LT.1
skala 1 : 1600



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

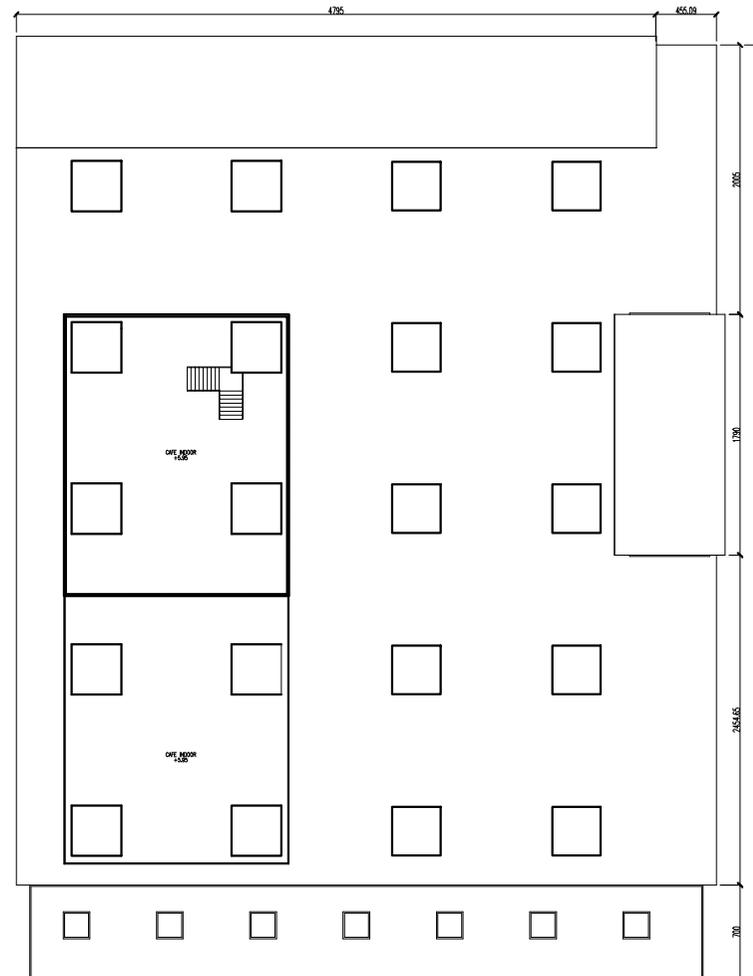
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

20



DENAH PUSAT KULINER LT.3
skala 1 : 1600



*Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampingan*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPINGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

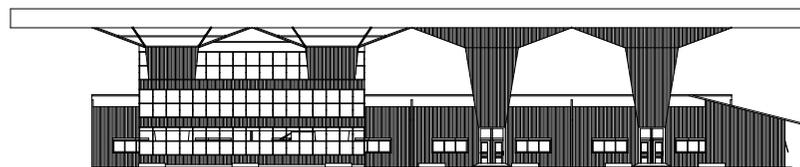
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

21



TAMPAK PUSAT KULINER
skala 1 : 1600



Wisata Kuliner Ikan Air Tawar
Gampangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jl. Gajayana No. 50 Malang

FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PROYEK
PERANCANGAN WISATA IKAN AIR
TAWAR GAMPANGAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI

NAMA MAHASISWA
QOMARUDIN

NOMOR INDUK MAHASISWA
17660117

DOSEN PEMBIMBING
ELOK MUTIARA MT
ERNANING SETYOWATI M.T

JUDUL GAMBAR

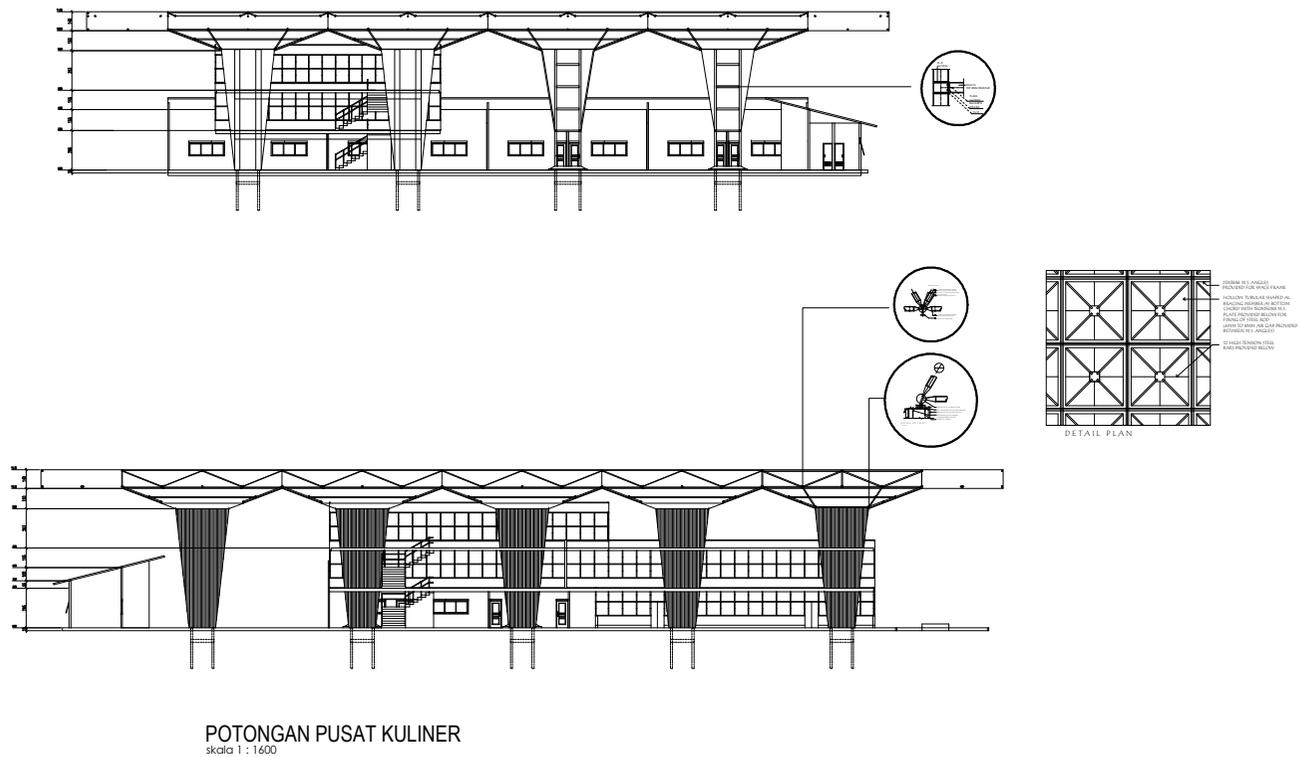
JENIS OBJEK

KODE

NO. GAMBAR

AR

22



POTONGAN PUSAT KULINER
skala 1 : 1600